

KAMUS MUNA-INDONESIA

43



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

KAMUS MUNA – INDONESIA

Oleh

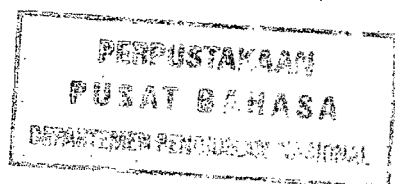
M. Arief Mattalitti

Muhammad Sikki

J.S. Sande

Adnan Usmar

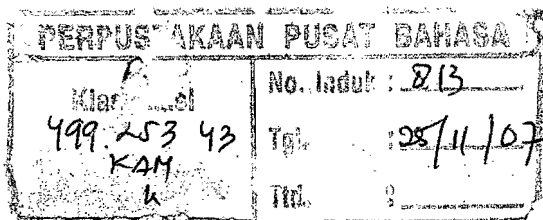
Padala



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1985**

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting
A. Murad



Seri K—85 015

Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1982/1983, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian beasiswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan serana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Muna-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Muna-Indonesia" yang disusun oleh tim dari Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Mahaesa karena berkat rido-Nya *Kamus Muna-Indonesia* ini dapat diselesaikan. Kamus ini adalah kamus bahasa Muna yang pertama kali sehingga mempunyai banyak kekurangan, baik tentang kosa kata maupun tentang terjemahan/keterangannya dalam bahasa Indonesia. Namun, kami berharap mudah-mudahan kamus ini besar juga manfaatnya bagi para pemakai, terutama bagi peminat-peminat bahasa yang ingin memperdalam pengetahuannya dalam bahasa Muna.

Tim penyusun maklum bahwa dalam menyusun kamus suatu bahasa kerap kali dijumpai banyak kesulitan dan diperlukan waktu yang agak lama serta biaya yang tidak sedikit pula. Sehubungan dengan itu, kami mengucapkan terima kasih, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta serta Drs. J.F. Pattiasina, M.Sc., selaku penanggung jawab yang dipercayakan kepada kami menyusun kamus bahasa Muna-Indonesia.

Selanjutnya, kami ucapkan terima kasih pula kepada Gubernur Sulawesi Tenggara, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Muna, dan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muna atas bantuan yang diberikan kepada kami berupa izin untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data di daerahnya sehingga kamus bahasa Muna ini dapat kami susun. Di samping itu, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Muhammad Abidin Nur, Hasbullah Muntu, dan Huertus Parirak yang telah bekerja dengan tekun dalam penyusunan kartu hingga pengetikan kamus ini. Ucapan yang

sama pulakami tujuan kepada informan dan semua pihak yang turut membantu kami dalam penyelesaian kamus ini.

Akhirulkalam, kami menyatakan, "Tak ada gading yang tak retak." Oleh karena itu, kesalahan atau kekurangan kamus ini akan kami perbaiki dengan senang hati sesuai dengan saran dan petunjuk para ahli dan para pemakai.

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

1. *Abjad dan Ejaan*

Abjad dalam kamus ini adalah sebagai berikut.

a b c d e f g h i k l m n o p r s t u w

2. *Fonem*

Fonem bahasa Muna adalah seperti di bawah ini.

a. Vokal Biasa

Fonem	Huruf	Awal	Tengah	Akhir
/a/	a	ama	kala	pula
/i/	i	ina	mina	dhandhi
/u/	u	usa	rungku	aru
/e/	e	ewa	rengku	bite
/o/	o	olo	koro	alo

b. Vokal Panjang

Fonem vokal ini dilambangkan dengan dua vokal yang sama

Fonemi	Huruf	Awal	Tengah	Akhir
/a:/	aa	—	—	paa
/i:/	ii	—	miina	sii
/u:/	uu	uumbe	buubu	otuu
/e:/	ee	—	kadeede	nee
/o:/	oo	oolu	kooto	too

c. Fonem Konsonan

Fonem (1)	Huruf (2)	Awal (3)	Tengah (4)	Akhir (5)
/b/	b	bete	ghole	—
/b/*	w	wine	tawere	—
/c/	c	ceti	—	—
/d/	d	daru	lodo	—
/d/	dh	dhambu	dhudhu	—
/f/	f	futa	tofa	—
/g/	g	giwu	pogira	—
/g/	gh	ghoro	bughou	—
/h/	h	haro	kahetela	—
/k/	k	kala	bake	—
/l/	l	laa	wula	—
/m/	m	maho	ama	—
/mb/**	mb	mbuta	rimba	—
/mp/**	mp	mpanga	tampu	—
/n/	n	nee	manu	—
/nd/**	nd	ndolehao	mondo	—

/ŋ/**	ng	ngara	ranga	—
/ŋg/**	ngg	nggela	mangge	—
/ŋk/**	ngk	ngkora	langka	—
/ns/**	ns	nsabi	sunsu	—
/p/	p	pea	kapoluka	—
/r/	r	rasea	buru	—

Fonem (1)	Huruf (2)	Awal (3)	Tengah (4)	Akhir (5)
/s/	s	sasa	naseke	—
/t/	t	tongo	meta	—
/w/	w	wora	awa	—

Catatan

* /b/ yang direalisasikan dengan huruf w adalah bilabial, frikatif dan bersuara.

* /d/ yang direalisasikan dengan huruf *dh* adalah denti alveolar, stop dan bersuara.

* /g/ yang direalisasikan dengan huruf *dh* adalah dorsovelar, frikatif dan bersuara.

** Fonem-fonem seperti /mb/, /mp/, /nd/, /ŋ/, /ŋg/, /ŋk/, /ns/, dan /n dalam realisasinya termasuk fonem presnasal.

3. Pola Persekutuan dalam Bahasa Muna

Pola persekutuan dalam bahasa Muna adalah sebagai berikut.

V *i-na, a-ha*

K V *pu-te, ma-nu*

ka-mbu-ri

ngge-la, ngko-ra

ghe-lu, nga-ra.

Fonem-fonem itu dalam penulisannya ditulis dengan menggunakan dua atau tiga huruf, tetapi tetap dianggap sebagai satu fonem, Misalnya: *ngga, ngk*, dan *mb*.

4. Penulisan Kata

- a. Kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

Contoh:

lima tangke karatasi 'lima lembar kertas'
mie emaitu o pogawai 'orang itu pegawai'
o ina be ama 'ibu dan ayah'

- b. Imbuhan (awalan, sisipan, dan akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya

Contoh:

<i>koharabu</i>	<i>kimila</i>	<i>pomahoti</i>
<i>pikisuli</i>	<i>rumende</i>	<i>mekatondoi</i>

- c. Kata ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung.

Contoh:

lambu-lambu 'rumah-rumah'
kalo-kalonga 'jendela-jendela'
bisa-bisara 'bercakap-cakap'

- d. Bagian bagian kata majemuk ditulis terpisah, tetapi kata majemuk yang sudah senyawa betul ditulis serangkai.

Contoh :

pomai suli 'pergi pulang'
gola bone 'gula pasir'
pokampiru 'main mata'
wulufotu 'rambut'

- e. Kata ganti orang bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata dasarnya (lihat kata ganti orang).

- f. Kata dengan *te*, *ne*, *we*, dan *be* ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya

Contoh :

te langi 'di langit'
ne karandomi 'di dinding'
we daowa 'di pasar'
be masigi 'dari masjid'

- g. Kata sandang seperti *la*, *wa*, dan *o* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh:

la Marisa, *wa Ninia*, dan *o ina*

- h. Partikel seperti *so*, *dua*, *deki*, *sepaliha* dan sejenisnya ditulis terpisah dari kata yang mendahului atau mengikutinya

Contoh:

so ama 'untuk ayah'

kala dua 'pergi juga'

kala deki 'pergi dulu'

langke sepaliha 'tinggi sekali'

5. Kata Ganti Orang

Dalam bahasa Muna dikenal dua bentuk kata ganti orang, yaitu bentuk bebas dan bentuk terikat. Bentuk bebas ditulis secara terpisah (sama dengan kata dasar), sedangkan bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata dasar (sama dengan imbuhan).

Perubahan bentuk bebas menjadi bentuk terikat dapat digambarkan sebagai berikut.

a. *inodi* 'saya'

a
ae —
ao —
a—e
- kanau
- ku

b. *intaidi* 'kita berdua'

da-
dae-
dao-
da-e
-nto

c. *intaidimu* 'kita semua'

da-mu
dae-mu
dao-mu
-ntomu

d. *insaidi* 'kami'

ta-
tae-
tao-
-kasami
-mani

e. *ihintu* 'engkau'

o-
ome-
omo-
o-e
-angko
-mu

f. *ihintumu* 'kamu sekalian'

o-mu
ome-mu
omo-mu
o-emu
-angkomu
-mu

g. *anoa* 'ia, dia'

no-

ne-

nae-

no-e

-ane

-no

h. *andoa* 'mereka'

do-

de-

dae-

do-e

-anda

-ndo

6. *Imbuhan*

me-

me-i

me-hi

me-li

m-si

me-ni

me-ti

me-ki

me-pi

me-fi

me-mi

me-ghi

mefe-

mefe-i

piki-

piki-i

piki-hi

piki-li

piki-si

piki-ni

piki-ti

piki-ki

piki-pi

piki-fi

piki-mi

piki-ghi

po-

po-i

po-hi

mefe-i
mefe-hi
mefe-li
mefe-si
mefe-ni
mete-ti
mefe-ki
mefe-pi
mefe-pi
mefe-fi
mefe-ni
mefe-ghi
fo-
mo-
-mo
ka-
ko-
manso-
ti-
noti-

po-hi
po-li
po-si
po-ni
po-yi
po-ki
po-pi
po-fi
po-fi
po-mi
po-ghi
pa-
feka-
sika-
se-
dosime-ha
-gho
-um-
-im-

7. Tanda-tanda

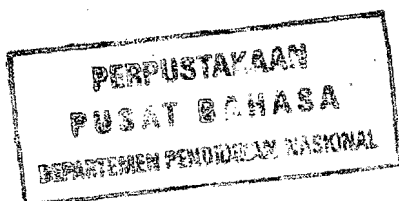
Tanda -- dipakai untuk menggantikan kata kepala, misalnya:
 kata kepala *buso* dalam kalimat *Buso kantalea amaitu!*
 dituliskan --- *kantalea amaitu!*

Tanda ~ dipakai untuk mengganti kata bawahan

Tanda --> menyatakan rujuk silang, misalnya

folongko telungku; --> *balongko*.

folongko telungku; --> *balongko*. Arti kata *folongko* dijelaskan contoh pemakaiannya dalam kalimat di bawah kata *balongko*.



A

a penanda orang I tunggal (saya):
(*idi*) – *wora anoa*, saya melihat
dia

¹**aa** pinggang: – *ku nolea*, pinggang
saya sakit

²**aa** relung (lekuk di lereng gunung):
– *no kabawo*, lekuk gunung

abawo tebing; tebing yang terjal:
bamba te – *amaitu nelateghie*
baihino ponisi, gua-gua di tebing
itu dihuni oleh kawanan kele-
lawar

ada pinjam: *idi ae* – *fulupeni*, saya
meminjam pulpen

adhara kuda: *rombongan anaitu do-*
sawi ne –, rombongan itu naik
kuda

¹**adhati** adat: – *ngkodau*, adat da-
hulu

²**adhati** sopan: *anoa noko* – *nobi-*
sara, ia sopan berbicara

³**adhati** mulia: *anahi musitii no* – *e*
kamukulano, anak harus memu-
liakan orang tua

adhili adil: *semie hakimiu mositii*
no –, seorang hakim harus adil

adhima azimat: *mie motugha amaitu*
nepake –, orang yang kebal itu
memakai azimat

adho-adhoe utuh: *karandomino lam-*
bu aini nando –, dinding rumah
ini masih utuh

ae penanda orang I (saya): *inodi* –
owa nefuma, saya membawa ma-
kanan

agholi beli: *sajadaa aini idi* – *we*
Maka, sajadah ini saya beli di
Mekah

ago obat: *anoa ne* – *masamo nosaki*,
saya mau minum karena haus

ahera akhirat: *norabuno dai nogha-*
wea madakaawu we – *ti*, per-
buatan jahat dibalas nanti di
akhirat

ai adik: – *nopokalalambu we karete*,
adik bermain di pekarangan

aitu sekarang: – *akumalawe kantore*,
sekarang saya pergi ke kantor

akala taktik, siasat: *mie amaitu no-*
bari – *no*, orang itu banyak sia-
satnya

ala ambil: *dhagano adhara ne* – *ka-*
ruku, penjaga kuda mengambil

rumpun

ala-ala (lakak) dipukul: *no - e ama-no*, dilakak oleh ayahnya

alaha guna: *ghohia nobari - no*, garam banyak gunanya

alamantu alumunium: *panci aini dorabu nomaigho ne -*, panci ini terbuat dari aluminium

alamat alamat: *idi miina amandehane - no lambuno*, saya tidak tahu di mana alamat rumahnya

¹**ale** gubit: *anoa nobasi neaku pasinaidi no - kanau*, ia memanggil namaku kemudian saya digubitnya

²**ale** gapai: *limano nofo - nopindalo naeala kue tewawono lemari*, tangannya menggapai-gapai hendak mengambil kue di atas lemari

alewi mencangking, menjinjing: *anoa no - bakeno foo*, ia mencangking buah mangga

ali keluar: - *badhu nepakemu aitu*, keluarkan baju yang engkau pakai itu

alo embun: *samentaeno nobari - nopika ne karuku*, pada waktu pagi banyak embun melekat di rumput

aloitu malam ini: - *nando dapoghawa-ghawa*, malam ini ada pertemua

aloma embun --- **alo**

alu delapan: *insaidi bari-barie nando tao -*, kami semua ada delapan orang

alusu halus: *kambari pasole amaitu no -*, benang sutera itu halus

ama ayah: - *miina masumulia we kantori*, ayah belum pulang dari kantor

¹**amala** amal: *dhunia ini kaelatehano manusia derabu -*, dunia ini tempat manusia membuat amal

²**amala** tenung (peramal): *we Raha nando pando -*, di Raha masih ada tukang tenung

amara marah: *ina no - ne ama*, ibu marah pada ayah

amba kata, ucap: - *no kapoluka, "noriofamo kaleimu sabangka?"* kata kura-kura, bagaimana pi-sangmu teman?

ambanoo malu: *idi - apoghawa be andoa*, saya malu bertemu dengan mereka

amealai permisi: *idi aesalo - we kota*, saya minta izin pergi ke kota

amoisa sendiri: *idi - awora anoa*, saya sendiri melihat dia

ampaitu sekarang: - *idi aelate naini*, sekarang saya tinggal di sini

ampano hanya: - *idi balano*, hanya

saya yang besar

ampulopu amplop: *doino nofope-suae welo* — *no*, uangnya dimasukkan ke dalam amplop

anahi anak: — *ku nelate we lambu fokoamauno*, anak saya tinggal di rumah pamannya

andele arisan: *ina dokala dopo* — *we lambudo sabangka*, ibu pergi arisan di rumah temannya

andoa mereka: — *dopoghawagho laa-no kaloi*, mereka menemukan batang pisang

ane kalau, apabila: — *nokamboi anoa nekesa*, kalau tersenyum, ia cantik

anggo goyang: *kepala aini ne* —, kapal ini goyang

angguru anggur: *idi miina amasiane aforoghu* —, saya tidak suka minum anggur

angka singgah;
koangka jangan singgah; — *we lambu*, jangan singgah di rumahmu

angkado pimpin: *anoa no* — *rom-bonga amaitu*, dia memimpin rombongan itu

¹**angkafi** ikut: *anoa nogampi no* — *salambuno*, ia pindah mengikuti suaminya;

foangkafi menyusul: *Ali inano*,

Ali menyusul ibunya;

kangkafi pergi susul: ~ *aimu we laa*, pergi susul adikmu di sungai;
mansoangkafi suka ikut: *aiku no ne inaku*, adikku suka ikut pada ibuku;

notiangkafi bisa diikuti/diterima;
fikirino Ali ~, pendapat Ali bisa diterima;

poangka-angkafi beriringan; *dha-ksa be hakimu* ~, jaksa dan hakim beriringan

²**angkafi** (melakukan kewajiban/nasihat) patuh: *anoa sadhia ne* — *katangari nekamokulano*, ia selalu mematuhi nasihat orang tuanya

angkaha bekas: — *no randano ghahono notiwora*, bekas telapak kakinya kelihatan

angku angkut: *anoa ne* — *bangko*, ia mengangkut bangku

¹**ani** lebah: *nefekaufe ne pughuno sau*, lebah bersarang di pohon kayu

²**ani** kumbang: *we kampo amaitu nando* —, di kembang itu ada kumbang

anini tadi: *gholeno mafusau noalae Ani* —, pucuk ubi kayu diambil Ani tadi

ano pinggang: — *kalambo amaitu*

nomaa sepaliha, pinggang gadis itu sangat ramping

anoa dia: *indowi* – *miina naeowa pae we lambu*, kemarin dia tidak membawa padi ke rumah

antagi tunggu: *anoa no* – *we sala aini*, dia menunggu di jalan ini

ao saya (penanda orang I tunggal): (*idi*) – *lodo*, saya tidur

ara arak: *anoa nosiane noforoghu* –, ia suka minum arak

araba Rabu; *ne gholoono* –, pada hari Rabu

arlodhi arloji: – *ku sadhia notalati*, arloji saya selalu terlambat

asara asar: *idi asambahea* –, saya sembahyang asar

asi suka: *o ndoke no* – *ane nofuma kalei*, kera suka makan pisang

asilino asli: *idi aeghondohi beta* – *maighono Wuna*, saya mencari sarung yang asli dari Muna

aso jual: *ama ne* – *kenta wedaona*, ayah menjual ikan di pasar;
koasoe jangan jual: ~ *lambu aini*, jangan jual rumah ini;
pikiaso, cepat jual; ~ *baramu*, cepat jual barangmu

aspala aspal: *kangkaha we kota* pada-

mo do – *o kosibarihae*, jalan di kota sudah diaspal semuanya

asrama asrama: – *ndo sikola mogha-nepi te Wuna nelate we sungai Sadang*, asrama pelajar putra Muna terletak di jalan sungai Sadang

atiho bersin: *ama no* – *kansuru*, bapak bersin terus-menerus

ato antar: *andoa do* – *insaidi indewi*, mereka mengantar kami kemarin

atoro susun: *guru ne* – *baresino*, guru menyusun barisan

¹**awa** nenek: – *nopande netula-tula*, nenek pandai bercerita

²**awa** cucu: – *no nobarimo*, cucunya sudah banyak

awaghaituini dahulu; – *nando dopogogai keseno andoa*, dahulu terjadi percekocokan antarmereka

awalina oneng-oneng (anak piut, jadi turunan yang kelima)

awansue piut (cucunya cucu)

awanuu cicih (anak dari cucu)

ayati ayat: *nobarimo* – *no kurani idi aehafala*, sudah banyak ayat Quran yang saya hafal.

B

baba kolong: *odahu nedhou-dhou te -- no lambu*, anjingnya menyalak di kolong rumah

babila menyingkap: *inodi ae -- kakolambu*, saya menyingkap ke lambu

babilao menyingkap; ~ **babila**

badha dada: *anoa nopurusi -- no*, ia mengusap dadanya

badhu baju: -- *no nobari hulano*, bajunya banyak macam;

febadhui pakaian baju: *insoba tulumu ~ anahi amaitu*, tolong pakaikan baju anak itu

badu badik: -- *no norunsae we pandano kasoro*, badiknya disimpan di bawah kasur

badminto badminton: *idi kamasighoku apokalalambughu --*, saya gemar bermain badminton

baera bayar: *anoa padamo no -- e dosano*, ia sudah membayar utangnya;

kabaera pergi bayar; ~ *dosamu*, pergi bayar utangmu;

kobaera jangan bayar; ~ *dosamu*,

jangan bayar utangmu

pikibaera cepat bayar; ~ *mie amaitu*, cepat bayar orang itu;

natibaera belum terbayar; *dosaku ~*, utang saya belum terbayar;

dopobaera saling membayar; *andoa ~ dosando*, mereka saling membayar utang;

kabaerano pembayaran; ~ *nomie amaitu notalabi*, pembayaran orang itu terlambat

¹**baga** geraham: *adhara miina wangka --*, kuda tidak mempunyai gigi geraham

²**baga** bagang: (sejenis bangunan di laut terbuat dari bambu tempat penangkapan ikan menunggu pukat)

³**baga** pipi: *anoa nobini -- no awano*, dia mencubit pipi cucunya

baguli kelereng: *anahi nosiane nopalala mbugho --*, anak-anak suka main kelereng

bahambi lempar: *bukuno noti --*, bukannya terlempar

bahaya

bahaya bahaya: *mei kamabaru-baru-no nomuda nghawa* —, orang yang nakal gampang kena bahaya

bahi atau: *dowoghae* — *dotofae no-pototo kaleano*; dipukul atau ditampar sama saja sakitnya

bahita nanti: — *ihintu otikansughu*, nanti kamu tertusuk

bakala bakal; calon: *kalambe amaitu padamo dopololi singkaru be* — *no poraino*, gadis itu sudah tukar cincin dengan bakal suaminya

bakasa kombinasi warna bulu ayam yang bermacam-macam; *manu*—, ayam yang mempunyai kombinasi warna bulu bermacam-macam

¹**bake** beringin; *laano* — *amaitu nobari raghano*, pohon beringin itu banyak dahannya

²**bake** buah: — *no kapaea amaitu notabamo*, buah pepaya itu sudah masak;
kobake berbuah; *lano foo no ~ mo*, pohon mangga sudah berbuah

baki baki: *anoa nerunsa piri welalono* —, ia meletakkan piring dalam baki

¹**baku** oleh-oleh: — *no ampamo*

balanda

kurna be permadani, oleh-olehnya kurma dan permadani

²**baku** bekal: — *kaowamani nowolomo*, bekal yang kami bawa sudah habis

bakulea empedal: — *no manu*, empedal ayam

bala besar: *no* — *sepaliha gadha amaitu*, besar sekali gajah itu

balaalo larut malam: *anoa sadhia no* — *naho nesuli*, ia selalu larut malam baru pulang

balaiki tenggiri (ikan laut): *anahi amaitu nerako kenta* —, anak itu menangkap ikan tenggiri

¹**balamba** belang: *beka* — *ku nobalamo*, kucing belang saya sudah besar

²**balamba** balar (berwarna putih): *karambau* — *nesumbele*, kerbau balar yang disembelih

balanda belanja: *nobari milo* — *we dao*, banyak orang berbelanja di pasar;

kabalanda pergi berbelanja; ~ *we toko*, pergi berbelanja di toko;

kobalandaa, jangan berbelanja di sekolah;

pikibalanda cepat berbelanja: ~ *gholeitu*, cepat berbelanja hari ini;

mansobalanda suka berbelanja:

doino nowolo masa no ~ uangnya habis karena suka berbelanja

balanga belanga: *Ani nghome* —, Ani mencuci belanga

balasa pepai; sebangsa udang kecil; *insaidi tafumagho* —, kami makan pepai

balatu belacu: *kai — donbue mbali badhu*, kain belacu yang dibuat baju

balela jilat: *dahu amaitu ne — buku-no kenta*, anjing itu menjilat tulang ikan

bali luntur: *kai aini nopiki* —, kain ini cepat luntur

balii ubah: *diuno anahi aini noti — mo*, sifat anak ini sudah berubah

¹**balo** balon: *anahi amaitu noghae masano — no nobote*, anak itu menangis karena balonnya mele-tus

²**balo** jawab: *kapoluka no —*, kura-kura menjawab

balobalo tekang (balok kayu): *te Raha nobari* —, di Raha banyak tekang

balobu cangkir: *measono soto nobari — no*, penjual soto banyak cangkirnya

balole menggelinding;
tibalole menggelinding: *bani te-wise oto amaitu no ~ nopesua*

kantoba, ban depan mobil itu menggelinding masuk lubang

balongko telungkup: *ghomo gumba amaitu pasima* —, cuci gumbang itu kemudian telungkupkan

balula belulang: — *no karambau do-rabue nembali tasi*, belulang kerbau dibuat tas

bamabaru kapa-kapa: *andoa derabu* —, mereka membuat kapa-kapa

bampe dampar: *bangkano no* —, perahunya terdampar

bandera bendera: *kosibarihae kampo defofoni* —, seluruh kampung menaikkan bendera

banggai kelor: *roono* —, daun kelor

¹**bangka** perahu: *kepala pandu ne-tonda* —, kapal pandu menarik perahu

²**bangka** pengusaha angkutan perahu: — *nando neantagi ulea*, pengusaha angkutan perahu sedang menunggu muatan

bangke bangkai: *nobari — no dahu*, banyak bangkai anjing

bangko bangku: *anoa neangku* —, ia sedang mengangkut bangku

bangkoa alis: *kire be — anahi amaitu nokesa*, kening dan alis anak itu baik

bangkudu mengkudu: *anoa neuta ba-keno* —, ia memetik buah meng-

kudu

bangu azan; bang: *notifetingke mie*
- *nowemasigi*, kedengaran orang
azan di mesjid

bani ban: - *no motoro nokansughiue*
paso, ban motor ditusuk paku

bansa mayang: *welalono duo degha-*
wa -, di dalam seludang terda-
pat mayang

bansi cela: *idi a* - *diuno*, saya men-
cela perbuatanmu

bansora susur: *o wewi no* - *te ka-*
tondo, babi menyusur di pagar

bantao bentan (kambuh): *no* - *tora*,
bentan lagi

bantulu pedagang: *inano* -, ibunya
pedagang

¹**bara** musim tanam (waktu hujan):
aitu noratomo - *daetisamo*, se-
karang sudah tiba saatnya mena-
nam

²**bara** barang: - *aini miina naoala*
masamo nodai, barang ini tidak
laku karena jelek

barani berani: *ana moghane aini no* -
notobo kaewano, anak muda ini
berani menikam lawannya;

kabarani sangat berani: *kasibu*
amaitu ~, pencuri itu sangat
berani;

kobarania jangan berani: ~ *oma-*

ho naini, jangan berani dekat di
sini

baresi baris; *o muri do* - *we karete*,
murid berbaris di halaman

bari banyak: *no* - *kenta degawa de-*
kabua, banyak ikan didapat ka-
rena dipancing

baribarie semua: - *mie madakaawu*
namate, semua orang akan mati

¹**baru** gembira: *aiku no* - *sepalih*
nofoni nekalasi, adik saya gem-
bira sekali naik kelas

²**baru** rabuk: - *no kowala*, bapak
sedang membaca Quran

basari enjelai: - *nomaho nopatoto*
be tawu, enjelai hampir sama de-
ngan tabu

bas panggil: *ina no-e ama*, ibu di-
panggil ayah

basitie famili; keluarga: - *ku noko-*
doho naini, familiku jauh dari
sini;

pobasitie berfamili: *idi* ~ *be an-*
doa, saya berfamili dengan me-
reka

batabata was-was; bimbang: *idi sa-*
dhia - *afekiri basitiek*, saya se-
lalu waswas memikirkan keluar-
gaku

batala kecewa; tenahak: *mieno sa-*
dhia no -, orangnya biasa ke-
cewa

batalio

¹bele

batalio batalion: *tolu* – *tentara doka-la dopoparisa*, tiga batalion tentara pergi berperang

batasi batas: *kaghowano manusia nando* – *no*, kekuatan manusia ada batasnya

bate batin: *nobari mie nepake badhu* –, banyak orang memakai baju batik

batebate para-para: *tei kenta aini te* –, taruh ikan ini di para-para

batu peluruh; batu: *o mieno Muna nerabu katondo* –, orang Muna membuat pagar dengan batu

bawa bawang: *ama netisa* – *we kareteno lambu*, ayah menanam bawang di pekarangan rumah

bawo mancung: *nee anahi aini ne* –, hidung anak ini mancung

¹**be** dan: *anoa nedoli ne kuna* – *ne suana*, dia menoleh ke kiri dan ke kanan

²**be** gila: *anano nomponamo no* –, anaknya sudah lama gila

bea pinang: *laano* – *miina nakoba-kea*, pohon pinang tidak berbuah

¹**beau** kemiri: – *nobala laano*, kemiri besar pohonnya

²**beau** mata kaki: – *no ai nokokanda*, mata kaki adik luka

bebasi bebas: *idi* – *aparinta andoa*,

saya bebas memerintah mereka

¹**bebe** bebek; itik: – *noleni we laa amaitu*, itik bernang di sungai itu

²**bene** pangkung; memukul keras-keras: *anoa no* – *polisi*, ia dipangkung polisi

bebagansa angsa: *anoa nepiara* –, dia memelihara angsa

beca becak: *miina nanumando* – *liwu aini*, tidak ada becak di kampung ini

bede tanggul; *we wiwino tehi omie derabu* –, di tepi laut orang membuat tanggul

beghe lebak (lembah): *noko* –, berlebak

bei basi: *ghoti aini no* – *mo*, nasi ini sudah basi;

pikibai cepat basi: *ghoti aini no* –, nasi ini cepat basi;

mansobei mudah basi; *nefuma aini no* –, makanan ini mudah basi

beka kucing: *sigha* – *aitu we kondoghalano lambu*, usir kucing itu keluar rumah

bela luka: *tuuku no* – *nokantibae kapulu*, lututku luka kena pangrang

¹**bele** kaleng: *nando* – *pandano lemari*, kaleng itu ada di bawah lemari

²bele miring: *rumusaki newatu no — mo*, rumah sakit di sana sudah miring

belo balok;

fabelo belokkan; ~ *sipedamu ne sembalihano kema*, belokkan sepedamu di sebelah kiri;

kofobeloe jangan belokkan; ~ *sipedamu*, jangan belokkan sepedamu;

pikibelo cepat belok; ~ *ne suana*, cepat belok ke kanan;

sikabeloha tiba-tiba berbelok; *oto amaitu no ~*, oto itu tiba-tiba berbelok;

dosikabeloha bersamaan membelok; *anoa be sabangkaku ~*, dia dengan temanku bersamaan membelok;

kabeloha tikungan; *anoa nondawu we ~* ia jatuh di tikungan

belobelo hiasan: *kaghubuluno ghai nembali dorabue —*, tempurung kelapa bisa dibuat hiasan

belu rajah (tanda-tanda yang dipakai sebagai azimat/penolak penyakit): *de — oe*, merajah air

bengkala langkah: *mie kakempa no luntu — no*, orang yang pincang lambat langkahnya

bengke kembok; kobokan: — *ku sewua*, kembok saya satu buah

¹**bensi** bensin: *motoroku nofolo —*

no, motorku habis bensinya

²**bensi** koyak: *baduno no —*, bajunya koyak

benta lubang: *banino sipedaku no —*, ban sepedaku berlubang

benu sabut: — *be kaghubulu nokantunue ai*, sabut dan tempurung dibakar adik

¹**bera** potong: *kapulu ne — ane sau*, parang dipotongkan kayu

²**bera** patah;

noferabera patah dua; *putolono ~ pinsilnya* patah dua;

pobera terpotong: *wunano limano no ~*, jari tangannya terpotong;

kabera pergi potong; ~ *raghano sau amaitu*, pergi potong tangkai kayu itu;

koberae jangan potong: ~ *sau amaitu*, jangan potong kayu ini;

pikibera cepat potong; ~ *konistimu*, cepat potong kukumu;

mansobera rapuh; *sau aini no*, kayu ini rapuh;

natiberaa tidak mudah patah; *ghuti aini miina ~* besi ini tidak mudah patah

berlia berlian: *berinanda rangkaea amaitu nepake mandalio —*, janda yang kaya itu memakai giwang berlian

besi percik: *kaendo ne — nokantiba*

badhuku, ombak memercik mengenai bajuku

beta sarung

fobetaghi pakaikan sarung: *anahi aini* ~ anak ini pakaikan sarung

¹**bete** meletus: *kawisuku no* — *mo*, bisul saya meletus

²**bete** terbit: *o gholeo no* — *we sewetahano watu*, matahari terbit di sebelah sana

bibi gerayang (merayap-rayap): *ghuleno no* —, ulatnya menggerayang

bibito kilat: — *noangkafie ndino tondu*, kilat diikuti bunyi guntur

bidhadhari bidadari: *anoa nopasole pedamo* —, ia cantik seperti bidadari

bie berat: *ka* ~ *no bara amaitu lima fulu kilo*, berat barang itu lima puluh kg;

kabie sangat berat; *kontu aini* ~ batu ini sangat berat;

fabie ditimbang; *intoba* ~ *kampilino moreha aini*, coba timbang karung beras ini

biita lambang: *anahi aini noko* —, anak ini lamban

biku siput: — *no wite be bikuno tehi nopohala sepaliha*, siput darat dan siput laut berbeda sekali

biludhu beludru: *songko* —, songkok

beledru

binasa binasa: *sawa-sawa no* — *masamo noharoe kabere*, sawah-sawah binasa karena dilanda banjir

bindari damar: *anoa neala* — *we karo-ku*, ia mengambil damar di hutan

¹**bini** robek: *badhuno no* — *mo masamo no nponamo*, bajunya robek karena sudah tua

²**bini** cubit: *anahi amaitu sadhia no* — *aino*, anak itu selalu mencubit adiknya;

pohiniti saling mencubit: *anahihi aini do* ~, anak-anak ini saling mencubit

bioskopu bioskop: *nobari mie doghoghondo we* —, banyak orang menonton di bioskop

¹**birinanda** duda: *moghane amaitu no* — *mo*, laki-laki itu sudah duda

²**birinanda** janda: *robine amaitu no* — *mo*, perempuan itu sudah janda

birita berita: *idi taemanga-manga afe-tingke* — *no*, saya tercengang mendengar beritanya

bisara bicara: *mie kabe nobari* — *no*, orang gila banyak bicaranya

bite hias: *andoa de* — *kapoghawaghawaha*, mereka menghiasi tempat pertemuan

boa elang: — *noasiane nofuma anano*

bobo

manu, elang suka makan anak ayam

bobo timbang: *ae — pae we galu*, saya menimbang padi di sawah

¹**bogha** pecah: *peasano kalonga no —*, kaca jendela pecah

²**bogha** belah;

pobogha terbelah; *bakeno ghai nondawu no ~*, buah kelapa jatuh terbelah;

kabogha pergi belah; *~ sau amaitu*, pergi belah kayu itu;

koboghaea jangan belah: *~ ghai aini*, jangan belah kayu ini;

pikibogha cepat belah: *~ ghai aini*, cepat belah kelapa ini;

mansobogha mudah pecah; *manngo aini no ~*, mangkok ini mudah pecah

bogisi suku Bugis: *andoa dokonae adhati —*, mereka disambut dengan tata cara suku Bugis

bokaka terbahak-bahak: *anoa nofo-taa ne —*, ia tertawa terbahak-bahak

bokoeo siput besar: *— aini nombaka dofumae*, siput besar ini enak dimakan

bola pucuk: *— no kalei*, pucuk pisang

bolosi ganti: *otono padamo no — e*, otanya sudah diganti

bomu bom: *nobari mie mateno no-*

bonsoro

kantibae —, banyak orang meninggal kena bom

bone pasir: *otono neulea —*, otanya memuat pasir

bongkara bongkar: *lambumani padamo do — e indewi*, rumah kami sudah dibongkar kemarin;

kabongkara pergi bongkar: *~ lambu amaitu*, pergi bongkar rumah itu;

kobongkarae jangan bongkar: *~ katondono lambu*, jangan bongkar pagar rumah;

pikibongkara cepat bongkar: *~ katondo aini*, cepat bongkar pagar itu;

tibongkara terbongkar; *lambu no nobusoe kawea*, rumah terbongkar ditiup angin

bongko kelambur (berkerut-kerut): *no — gho gholeo*, mengelambur karena matahari

bonsoro bocor: *pipano lede amaitu no —*, pipa ledeng itu bocor; **fobonsoro** bocorkan: *~ banino sipedamu*, bocorkan ban sepedamu;

kabonsoro pergi bocorkan; *~ doromuno mina gasi amaitu*, pergi bocorkan tong minyak tanah itu;

pikibonsoro cepat bocorkan: *~ banino sipedamu*, cepat bocorkan ban sepedamu;

bora

mansobonsoro sering bocor; *banino motoroku* ~ ban motor saya sering bocor

bora borak: *Nabi Muhamma no foni te lani nosawi ne* -, Nabi Muhammad naik ke langit mendengar borak

borai bentak: - *anahi moriano aitu*, bentak anak ribut itu

¹**bore** tipu;

kobore-borehi jangan tipu: ~ *idi*, jangan tipu saya;

tibore-borehi mudah tertipu; *mie amaitu* ~ orang itu mudah tertipu

²**bore** bodoh; bebal: *anahi tahampalu no* -, anak yang malas, bodoh

bori gores;

tergores: *musi sapi amaitu* ~ *nekiri*, vagina sapi itu tergores duri

¹**boro** jaminan: *lambu kaalaku peda adhono* -, rumahku yang saya ambil sebagai jaminan

²**boro** suntik: *anahi karutu no ghae ne* -, anak kecil nangis disuntik

boromba gambar: - *no kowala*, gambar enau

¹**boru** tudung kepala: *insaidi taepake* - *masamo noghuse*, kami memakai tudung karena hujan

botu

²**boru** tudung: *anoa ne* - *masamo noghuse*, ia memakai tudung karena hujan

¹**bose** gayung: - *amaitu nondawu we tehi*, gayung itu sudah hilang di laut

²**bose** belikat: *nolea* - *ku*, sakit belikatku

bosubosu kendi: - *so kaenteiha oe kaforaghu*, kendi untuk tempat air minum

bote letus: *anahi amaitu noghae masamo balono no* -, anak itu menangis karena balonnya meletus

botolo botol: *cuka ne* - *amaitu notihoba*, cuka di botol itu tumpah

botu putus: *ghurameno kaghati no* -, tali layang-layang putus;

kabotu pergi putuskan; ~ *lando amaitu*, pergi putuskan kabel itu; **kobotuea** jangan putuskan; ~ *kambari amaitu*, jangan putuskan benang itu;

pikibotu cepat putuskan; ~ *ghurame amaitu*, cepat putuskan tali itu;

mansobotu mudah putus; *kambari aini no* ~ benang ini mudah putus;

tibotu terputus; *ghurameno kaghatiku no* ~ , tali layang-layang terputus

buamalaka

buamalaka perawas: *inodi afuma* —,
saya makan perawas

bubu bubuk: *moreha aini noko* —
mo, beras ini sudah dimakan bu-
buk

bubuka meresap keluar (merembes):
o eno nuhua aini no —, air pe-
riuk tanah ini merembes

bubuno langsung: — *nomeko namino*,
langsut manis rasanya

¹**budo** belalak: *mie amaitu nofo* —
matano noghora idi, orang itu
membelalak matanya melihat
saya

²**budo** pecak (buta; bola matanya ru-
sak sama sekali): *matano no* —,
matanya pecak

buea buaya: — *amaitu nerako seghu-*
lu dahu, buaya itu menangkap
seekor anjing

bughou baru: *badhu* — *aitu nokesa*
sepaluha, baju baru itu bagus se-
kali

buka buka (berbuka): *idi aere pada-*
mo do — *poasa*, saya berangkat
sesudah berbuka puasa

buke penuh sesak: *kadu-kaduno no*
— *gho dei*, sakunya penuh sesak
uang

buku tulang: *dahu amaitu nofuma* —,
anjing itu makan tulang;

kobuku bertulang: *kenta amaitu*

buna

no ~ ikan itu bertulang

bukuno towu tulang belakang;
~ *saririno nobera masamo non-*
dawu we halo, tulang belakang
sapinya patah karena jatuh ke ju-
tang

bula bulai: *anano o* —, anaknya bulai

bulawa emas: *singkaru* — *doghulie*
we toko, cincin emas dibeli di
toko

bule anak haram (lahir di luar per-
kawinan): *anahi aini o* —, anak
ini anak haram

bulu tarik: — *karoba aini we soriri*,
tarik gerobak ini ke pinggir

bulua rambutan: *ina negholi* — *we*
daoa, ibu membeli rambutan di
pasar

buna cabut: *ina ne* — *ti karuku we*
gula, ibu mencabut rumput di
kebun;

pobunati saling mencabut: *Ali*
be Hasan do ~ *wulono fotu*, Ali
dan Hasan saling mencabut ram-
but;

kobunatie jangan cabut; ~ *ka-*
ruku amaitu, jangan cabut rum-
put itu;

pikibuna cepat cabut: ~ *wang-*
kamu moleano, cepat cabut gigi-
mu yang sakit;

mansotibuna sering tercabut;
kunsino mototo aini no ~ kunci
motor ini sering tercabut;

1bunga

tibuna tercabut: *paso aini noma-hono no* ~ paku ini hampir tercabut

¹**bunga** bunga: *ina nando nebaho* -, ibu sedang menyiram bunga

²**bunga** botak: *mie - amaitu nopan-de sepaliha*, orang botak itu pandai sekali

bungka keping: *limaku noghatie* -, tangan saya dijepit keping

bungku bungkuk: *anoa no - pedamo kamokula*, ia bungkuk seperti orang tua

buni sembunyi:

nefebuni bersembunyi: *wulawo ~ we kabentano*, tikus bersembunyi di lubangnya;

kofebunie jangan sembunyikan; ~ *limamu*, jangan sembunyikan tanganmu;

pikifebuni cepat sembunyikan: ~ *kunsi aini*, cepat sembunyikan kunci ini;

notifebuni tersembunyi; *kunsi ~ we lolaci*, kunci tersembunyi di dalam laci

buo mumbang (putik buah kelapa): - *no ghai nondawu*, mumbang kelapa jatuh

¹**bura** bedak: - *aini nowondu*, bedak ini harum

²**bura** busa: *sabo aini nobari - no*,

1bosu

sabun ini banyak busanya

¹**buri** kurap: - *sakino kuli*, kurap penyakit kulit

²**buri** tulis: - *suraini so aimu we Jakarta*, tulis surat ini untuk adikmu di Jakarta

¹**buru** busuk: *dagi amaitu no - mo*, daging itu sudah busuk;

mansoburu mudah busuk; *kenta aini* ~, ikan ini mudah busuk;

pikiburu cepat busuk; *bangkeno dahu* ~, bangkai anjing cepat busuk

²**buru** anyir; amis: *kenta aini no - wonono*, ikan ini anyir baunya

burubu karam: *kapala kasawihando no - ?*, kapal tumpangan mereka karam?

buruto nyamuk: *kabamba nerako seghulu* -, laba-laba menangkap seekor nyamuk

busi busi: *bonsuleki - no motoromu*, gantilah busi motormu

¹**buso** tiup: - *kantalea aitu*, tiup lampu itu;

kabuso pergi tiup; ~ *kantalea amaitu*, pergi tiup lampu itu;

kobusoea jangan tiup; ~ *balo aini*, jangan tiup balon ini;

pikibuso cepat tiup; ~ *hindeno*, cepat tiup ubun-ubunnya

²**buso**

butolo

²**buso** sumpit: *sasa aini nomate no — e ai*, cecak ini mati disumpit oleh adik

busu patah → **bera**

buto lapuk: *katumbulauno lambu amaitu no —*, tiang rumah itu lapuk

butolo botol: *ihi — aini sampe no-seke*, isi botol ini sampai penuh

C

camati camat: *anoa membali* — *we liwu aini*, ia menjadi camat di kampung ini

cap cap; *anoa neala* — *we kantori*, ia mengambil cap di kantor;
nacumapuea dicap: *sura aini mi-inaho* ~, surat ini belum dicap

ceti cat: — *no karondomino lambu amaitu nokukuni*, cat tembok

rumah itu kuning

cobe-cobe cobe: — *amaitu nembali sau, nembali dua kontu*, cobe itu bisa kayu bisa juga batu

cuka cuka: — *amaitu nokolo siaghe*, cuka itu terlalu kecut

cumi-cumi cumi-cumi: *ponu, ghurita*, — *noase fokoinau*, penyu, gurita dan cumi-cumi dijual bibi

D

dabu bagi: *dè — baguli*, mereka mem-
bagi kelereng

dada masak: *ina nando ne —*, ibu se-
dang memasak

dadi hidup: *awaku nando no —*, ne-
nek saya masih hidup

dadu dadu: *potarono amaitu nando
nopakalalambughu —*, penjudi
itu masih memainkan dadu

dagho kikir: *intaidi nanaembali dō —*,
kita tidak boleh kikir;

kodagho jangan kikir: *~ ne sa-
bangkamu*, jangan kikir kepada
sahabatmu;

mansodagho sering kikir: *mie
amaitu ~*, orang itu sering kikir

¹**daho** akan: *foninto amaitu — do-
songko*, pintu itu akan ditutup

²**daho** nanti: *— intaidi dofuma we
waru amaitu*, nanti kita makan
di warung itu

dahu anjing: *inodi aotohi ne — ama-
itu*, saya takut kepada anjing itu

dai rusak: *rodano sipedaku no —*,
roda sepedaku rusak

daiadho jelek: *hulano no — sepaliha*,
mukanya jelek sekali

daiKolau sial: *anaho —*, anak yang sial

dairabu jahat: *ka — nodandae kaka-
wasa*, perbuatan jahat dikutuk
Tuhan

dala geronyot; berdenyut: *ueno no —*
uratnya menggeronyot

dali anting-anting: *— amaitu naho
dogholie*, anting-anting itu baru
dibeli

dalika tungku: *— we ghabu*, tungku
di dapur

dalubi gedabir; gelambir: *— no sapi*,
gedabir sapi

dambeu umbai: **dambe**

dana alang-alang: *parakano —*, akar
alang-alang

danda tekan: *anoa ne — kunsino
foninto amaitu*, dia menekan
kunci pintu itu

daoa pasar: *nobari mie dobalanda
we —*, banyak orang berbelanja
di pasar.

dapo tutup: *— kadoki oe ne gumba*,
tutup dulu air di gombang;

daru

¹ dhaladha

dadumapoe ditutup; *puheno*
anahi aini mositi ~ pusat anak
ini harus ditutup

daru belimbing: *kaise birae tunano*
— *amaitu*, jangan dipoting tunas
belimbing itu

dasi dasi: *koemu ihintu mepake* — *we*
kantori, tidak usah engkau me-
makai dasi ke kantor

data tindis: *anoa ne* — *nofekaghosae*,
dia menindis dengan keras

¹ **dawu** bagi;
dadumawue dibagi: ~ *harata aini*
be adhili, bagi harta ini dengan
adil

² **dawu** bagian: *idi aeghawa* — *nolabi*
idi anoa, saya mendapat bagian
lebih daripada dia

¹ **dea** berak: *mieno kampo aini ne* —
we laa, orang di kampung ini
berak di sungai

² **dea** merah;
nodede sangat merah: *wuluno*
manuku ~ bulu ayamku sangat
merah

deke mendidih: *oe amaitu no* — *mo*,
air itu sudah mendidih

¹ **deki** nanti: *antagi* — *idi aeghoroang-*
ko, tunggu nanti saya buang

² **deki** dahulu: *intaidi damangka* —
dameolu we pandano laano sau,

kita singgah dahulu bernaung di
bawah pohon kayu

delima delima: *anoa neuta* —, ia me-
metik delima

dete jentik: — *limano*, jentik tangan-
nya

deu jarum: — *no arlodhi aini noko-*
raso, jarum arloji ini berkarat

dhadhi jadi: *anoa no* — *nopinda we*
Kendari, dia jadi pindah ke Kendari

¹ **dhaga** jaga: — *wulawo iatu*, jaga ti-
kus itu

² **dhaga** awas: — *nando ghule nema-*
itu, awas ada ular di situ

dhagami awasi: — *anoa*, awasi dia

dhahilia jahilia: *mie aini diuno tapo-*
damo mio —, orang ini sifatnya
seperti orang jahilia

dhaksa jaksa: — *bo hakimu no poang-*
ka angkafi kadhili, jaksa dan ha-
kim bersama-sama menegakkan
keadilan

¹ **dhala** jala: — *amaitu dorabue no-*
maigho nekambari, jala itu di-
buat dari benang

² **dhala** jalan: *oto amaitu no* — *mo*,
mobil itu sudah jalan

¹ **dhaladha** tirai: *lambo amaitu ne-*
pake karondomi —, rumah itu
memakai dinding tirai

²dhaladha

dharu

²dhaladha jelaja: *lambuku korondo-mino* —, rumahku pakai dinding jelaja

dhalili alasan yang berubah-ubah: *sabarakula ne* —, dalihnya macam-macam

dhalo campur: *dotoro ne — kaago*, dokter mencampur obat

¹dhalu lomba: *po — karimba dotunde*, berlomba lari cepat

²dhalu campur: *nopo* —, bercampur-campur

dhalumpa nama tarian: — *nokesa*, tarian jalumpa bagus

dhamani zaman: *nando — no walandada*, masih zaman Belanda

dhamba kakus: *kaburuno — amaitu*, busuknya kakus itu

dhambata jembatan, titian: — *aini miina namangkaie oto*, jembatan ini tidak dilalui oto

dhambe sarung yang sobek-sobek (sebagai kiasan): *betano noko* —, sarungnya sobek-sobek

dhambu jambu: — *no moghono pughu*, jambunya seratus pohon

dhampaka cempaka: *kambeano — amaitu nowondu*, bunganya cempaka itu harum

dhampu cet: — *no medha aini nolunturu*, cet meja ini luntur

dhampusera jambu mente: *anoa ne-*

bogha ghonuno —, ia membelah biji jambu mente

¹dhamu jamu: *ina noasiane noforaghu* —, ibu suka minum jamu

²dhamu jam: — *sehae aitu*, jam berapa sekarang

dhandi janji: *anoa ne — nabaera dosano*, ia berjanji membayar utangnya

dhangku janggut: *padaga amaitu newanta — no*, pedagang itu panjang janggutnya

dhao belajar berdiri (anak kecil): *anahi aini no — mo*, anak ini sudah mau berdiri

dhapaa jepang: *nando* —, masa jepang
dharabisi kumis: *anoa nokuru — no*, ia mencukur kumisnya

dhara-dhara merpati: *ama nefembula* —, ayah memelihara merpati

dharangka perahu besar: — *ku nobari uleano*, perahu besarku banyak muatannya

dhare jejer: — *galasi aini te awano medha*, jejerkan gelas ini di atas meja

dhariki mendekati: *manu losi no — wakan*, ayam jantan mendekati betinanya

dharu terlempar: *no — newatu*, dia terlempar di sana

dharungku

- dharungku** senggol: *anoa no - kanau*, dia senggol saya
- dharusu** tamat belajar quran: *no - mo*, sudah tamat belajar Quran
- ¹**dhasi** jas: - *bughou amaitu norokumo*, jas baru itu sudah kotor
- ²**dhasi** pantang: - *porungku*, pantang disentuh
- dhawanta** panjang: *labu -*, labu panjang
- dhedhe** sombong (bangga, bohong): *kome - a*, jangan sombong
- dheko** bunyi masakan yang mendidih: *kagauno no - mo*, masakan-nya sudah mendidih
- dhele** gigi seri: *nowolome - no*, habis gigi serinya
- dhesi** setingkat camat: - *no Lawa*, camat kecamatan Lawa
- dhike** jaket: *pake - mu masamo norindi sepaliha*, pakailah jaketmu karena dingin sekali
- dhikiri** zikir: *kamponano no -*, lamanya dia berzikir
- dhilolo** terguling: *banino oto amaitu ne -*, ban mobil itu terguling
- dhinbu** junub: *ne -*, mandi junub
- dhini** jin: *bake aini be - no*, pohon beringin ini ada jinnya
- dhiro** slebor: *no - gho kalowa*, slebor karena mabuk
- dhoa** doa: *nebasa - salama*, mem-

dhuara

- baca doa selamat
- dhodholo** dodol: *awaku kantu-kanturu nerabu kue -*, kakek saya sering membuat kue dodol
- dholi** putar: *ae - sikoropuno sipeda*, saya memutar mur sepeda
- dholo** lonjong: *fotuno no -*, kepala-nya lonjong
- dhombolo** buah gembung (jambu mente): *notohamo - no*, sudah masak buah gembungnya
- dhongke** sifat yang tidak baik bagi seorang gadis: *ka - no kalambo aini*, sifat yang tidak baik gadis ini
- dhore** miring: *lambu aini no - mo*, rumah ini sudah miring
- dhoro-dhoro** duduk di atas: *ndoke amaitu ne - te wawono katon-do*, kera itu duduk di atas pagar
- dhorohaka** durhaka: *ko - ne kamo-kula*, jangan durhaka kepada orang tua
- dhoru** mulut bengkak akibat pukualan: *no - nunsuno atumbue*, bengkak mulutnya saya pukul
- dhosa** dosa: *idi aotehi ako - ne kaka-wasa*, saya takut berdosa kepada Tuhan
- dhou** gonggong: *dahu noko -*, anjing menggonggong
- dhuara** juara: *idi apindalo aembali -*, saya ingin jadi juara

dhudhu dorong: *andoa ne - karoba*, mereka mendorong gerobak

¹**dhule** malu-malu: *komo - a*, jangan malu-malu

²**dhule** canggung: *anoa nando no - nepedato we wiseno mie bari*, ia masih canggung berpidato di depan orang banyak

dhulu mundur, maju, makin: - *ka-maho*, makin dekat, - *tewise*, maju ke depan; - *wekundo*, mundur ke belakang

dhumaa jumat: *gholeitu gholeono -*, hari ini hari jumat

dhumba domba, biri-biri: - *aini ranga*, biri-biri ini kurus

dhumburi sungkur: *wewi ne - ton-dom*, babi menyungkur pagar

dhumpa dorong: ~ *dhudhu*;
podhumpa, saling mendorong;
andoa do ~, mereka saling mendorong;
fodhumpa doronglah; *karoba aitu*, doronglah gerobak itu;
kadhumpa pergilah dorong; ~ *doromu aitu*, pergilah dorong drum itu;
pikidhumpa cepat dorong; ~ *maigho we kundo*, cepat dorong dari belakang

dhungkala langkah: *se - kaawe*, satu langkah saja

dhungkiri jungkir: *me - deki nase-paku*, jungkir dulu satu kali

dhupanda Ujung Pandang: *akumala we -*, saya akan pergi ke Ujung Pandang

dhuria pinggul: *kabalano - no*, besar pinggulnya

dhurumpangi tabrak: *nopo -*, bertabrakan

dhurutulusi sekretaris: - *no desa*, sekretaris desa

dhuu bunyi (meninju belakang seseorang): *atumbu towuno noko -*, saya pukul belakangnya bunyi

didi iris: *wunano lima no - e piso*, jari tangannya teriris pisau

dilo juling; mata miring: *mata kemanano no -*, mata kirinya juling

dinesi dinas: *kai kakanda pakea -*, kain biru pakaian dinas

¹**diu** sifat: - *no onahi aini notibalimo*, sifat anak ini sudah berubah

²**diu** jolok: - *foo motahano amaitu*, jolok mangga yang masak itu

diuno perangai: - *mie aini netaa*, perangai orang ini baik

¹**dodo** gorok: - *wunghuno*, gorok lehernya

²**dodo** potong: - *helo-hole aitu*, potong kue itu

dodoro dodol: *nombaka* — *no*, enak
dodolnya

doi uang: — *no nofopesuae welo
ampulopuno*, uangnya dimasuk-
kan ke dalam emplop

dole giling: *rampa do* — *nomaluane-
mo*, rempah digiling supaya ha-
lus

doli bali, toleh: *anoa no* — *ne kuna
be ne suana*, dia menoleh ke kiri
dan ke kanan;

dolie putar, bail: ~ *kolodoha aitu
fowise totono bara*, balik tempat
tidur itu menghadap ke barat;
nofodoli memalingkan: *anoa* ~
hulano, ia memalingkan muka-
nya;

pikifodoli cepat balikkan: ~ *aini
kasoro*, cepat balikkan kasur ini

dome domino: *nopahala be dadu*,
domino berbeda dengan dadu

¹**donga** jenguk: *anoa nokala ne* —
wi mosakino, saya pergi menje-
nguk orang sakit

²**donga** congak: *karambau amaitu
nofo* — *fofuno*, kerbau itu men-
congak kepalanya.

³**donga** sembul: *wulawo nofo* — *fo-
tuna nomaigho wolo kantoba*,
tikus menyembulkan kepalanya
dari lubang

dopi papan: — *aini dogholeoe we
kondoghala*, papan ini dijemur di
luar

dosa utang: *anoa padamo nobaerae* —
no, ia sudah membayar utangnya

dose dosen: — *mani insaidi nando
dorompu*, dosen kami sedang
rapat

dotoro dokter: *lelano noparakisae* —,
lidahnya diperiksa dokter

dua juga: *idi amaigho* — *we kota*,
saya datang juga dari kota

dughu tolan: — *kaago aini*, telan obat
ini

duko tumpul, majal: *piso mo* — *no
dowintoe*, pisau yang tumpul di-
asah;

foduko tumpulkan: ~ *poluhu aini*
tumpulkan kapak ini;

sikaduko sangat tumpul: *kapulu
aini* ~ , parang ini sangat tum-
pul;

sidukoha sama-sama tumpul:
kapulu be polulu aini ~ , parang
dan kapak ini sama-sama tumpul

duku cekur: *inaku netisa* — , ibu me-
nanam cekur

dula-dula goyah: *pangkono kapuhuku
me* — *mo*, gagang parang saya
sudah goyah

dumeke mendidih; — **deke**

dundu bangkas: *manu amaku o* — ,

¹dunsa

ayam ayahku bangkas

¹dunsa bantai: *do* — *rusa*, meraka
membantai rusa

²dunsa tengat; batas waktu: *no* —
ruano, ia menengat tenunnya

duo seludang: *we lalono* — *deghawa*

duria

bansa, di dalam seludang ter-
dapat mayang

dupa dupa: *wonono* — *aini nowondu*
sepaliha, bau dupa ini sangat ha-
rum

duria durian: — *amaitu nokokiri ku-*
lino, durian itu berduri kulitnya

E

eano tiup; — **iano**
eda berlari-lari anjing, berlari dengan langkah pendek: *adharanò no* —, kudanya berlari-lari anjing
edha idah (masa menanti bagi perempuan yang diceraikan suami): *anoa nembalimo naguma masamo* — *no nolapasimo*, ia sudah bisa kawin karena idahnya sudah lepas
ele-ele ejek: *anoa noambamu masamo oo* — *hie*, ia malu karena di ejek
elo masuk dalam lubang sasaran (main golf, kelereng, dsb): *bagulino Ali no* —, kelereng Ali masuk lubang sasaran
elu air liur: *oeno* — *no nolimba nowora mie nofuma kaholo*, air liurnya keluar melihat orang makan asam
embere ember: *o ina nealagho oe be* —, ibu mengambil air dengan ember

embu setan laut: *we tehi watu nobagi* —, di laut sana banyak setan laut
empa tambak, empang: *intaidi dokalagho we* —, kita pergi ke empang
endo riak (gerakan mengombak di permukaan air): *oe ne katoa aini ne* —, air di tempayan ini beriak
ene pungut: *anoa ne* — *bakeno ghai*, ia memungut buah kelapa
enepi pungut (yang dipungut jumlahnya banyak): *anoa ne* — *moreha*, ia memungut beras
engu tingkah: *kabarino* — *no mie amaitu*, banyak tingkah orang itu
epe dengar (mengetahui terjadinya sesuatu keadaan, peristiwa, dsb—: *ihintu o* — *kanau morondo?*, engkau mendengar saya tadi malam?
ere berdiri: *polisi lalu lintasi ne* — *ne wiwino kangkaha*, polisi lalu lintas berdiri di pinggir jalan;
foere berangkatkan; ~ *mie ama-*

itu, berangkatkan orang itu;

foera dirikan: *Ali de ~ lambu*,

Ali mendirikan rumah

pikiere cepat berangkat; *~ kala*

we kantori, cepat berangkat ke

kantor

esa angkat sedikit: *insoba - betamu!*,

coba angkat sedikit sarungmu

ese berdaham (batuk kecil): *anoa*

neka - sanoworakanau, ia ber-

daham setelah ia melihat saya

ese-ese batuk-batuk kecil: *mie TBC*

sahdia ne -, orang TBC ini selalu

batuk-batuk kecil

esi es: *idi doghelekanau aoroghu -*,

saya dilarang minum es

ewa lawan: *idi a - ne mie amaitu*,

saya melawan orang itu

ero gelombang: *- no tehi*, gelombang

laut

F

faa rayap: *katumbulau aitu nofumae*
—, tiang itu dimakan rayap

faatompee rayap: —→ *faa*

fabriki pabrik: *we dhumpanda nando*
— *no mina goso*, di Ujung Pandang ada pabrik minyak gosok

¹**fagha paha:** — *no karambau nobari ihino*, paha kerbau banyak isinya

²**fagha tandan:** *idi aeuta ghai se* —, saya memetik kelapa setandan

faghi busa, buih: *nobari mie pakono rinso masamo nobari* — *no*, banyak orang pakai rinso karena banyak busanya

fahami paham: *anoa no* — *e ghuluhano*, dia memahami maksudnya

fakansi vakansi, libur: — *wulano poasaha*, vakansi bulan puasa

fanahi panaskan: — *kadeki kadada aitu*, panaskan dulu sayur itu

faraluu perlu;

namaraluue diperlukan: *miina ~ tinta kadea*, tidak diperlukan tinta merah

fato empat: *anoa neowa foo* — *ka-langka*, ia membawa mangga empat keranjang

feaghi dahak, balgam: *kabarino* — *no*, banyak dahaknya

fealai izin: *idi padamo aesalo a* — *no ina*, saya sudah minta izin kepada ibu

febuni sembunyi: *amoa ne* — *wakutuno do ghondhohio*, dia bersembunyi ketika dicari

feghawu rampus (kasar tentang perkataan dsb): *ofalia do* —, pemali berampus

fekatahi perbaiki: *andoa de* — *lambu*, mereka memperbaiki rumah

¹**fekiri ingat:** *insaidi sahdi te* — *basitio we kampo*, kami selalu ingat famili di kampung

²**fekiri pikir:** *koisc* — *mahalinoa*, jangan berpikir susah;

fekirie pikirkan: *koise ~ peda aitu*, jangan pikirkan begitu;

safekiri selalu dipikir: *ane ~ mo-*

dua pada kawu nokopandamo, kalau selalu dipikirkan akhirnya mempunyai akibat;
pikifekirie cepat pikirkan: ~ *karadhamu*, cepat pikirkan pekerjaanmu;

simefikirihae pikirkan bersamaan:

simefikirihae pikirkan bersamaan: *inodi a* ~ saya pikirkan bersamaan;

fikirighoo pikirkan: ~ *nadahamui sonaetaagho*, pikirkan bagaimana yang baik;

tifekiri dapat dipikir: *no* ~ *laba rugino*, dapat dipikir untung ruginya

felea bekas jejak, denai: — *no wewi*, bekas jejak babi

fembula pelihara: *ana me — dhara-dhara*, ayah memelihara merpati

fena tanya: *anoa nakodiua wakutuno do* — *o*, ia diam waktu ditanya

fenci napas: *intaidi nohali do* — *we lalono kamara mosokeno sepalihali*, kita susah bernafas di *dalihali*, kita susah bernafas di dalam kamar yang sangat sempit

fentoro putar: *karumba dopake de — ane sikoropu*, obeng dipakai memutar sekrup

fenu kesang (membuang ingus dengan memijitkan hidung): — *to-*

limu, kesang ingusmu

fenuma harta: *insaidi tagumui taefoghonu* —, kita berusaha mengumpulkan harta

feo peras;

mefeono pemeras: ~ *ghai amaitu nando nolodo*, pemeras kelapa itu sedang tidur;

kafeo hasil perasan: *mafusau* ~, perasan ubi kayu;

feoghoo peraskan: ~ *katofano*, peraskan cucian;

kafeoha tempat memeras: ~ *katofa*, tempat memeras cucian;

pikifeoe cepat peras: ~ *mokesagho*, cepat peras supaya bagus;

sekafeoha satu tempat memeras: *andoa do* ~ *katofa*, mereka satu tempat memeras cucian;

feoti perasi: ~ *ane suha matano*, perasi dengan lombok matanya;

pafeo tukang peras: *inodi* ~ *no*, saya tukang perasnya;

kafeoha tempat peras: *palangga* ~ *pakea katofa*, loyang tempat peras pakaian cuci;

simefeoha memeras bersama-sama: *andoa do* ~ mereka memeras bersama-sama;

mefefeoe minta peras: ~ *ne Ali kainsuno ghainuitu*, minta peras sama Ali kelapa parutmu itu;

kofeoe jangan peras: ~ *oeno mafusau aitu*, jangan peras air ubi kayu itu;

fefeoe minta peras: ~ *ne wa siti*, minta peras sama wa Siti; **notifeo** dapat diperas: ~ *mo katofano*, sudah dapat diperas cucianya;

feohao peraskan: ~ *katofano itu*, peraskan cucianya itu

feolu, meolu naung: *intaidi damangka ieki da* — *we pandano laano sau*, kita singgah dulu bernaung di bawah pohon kayu

feoto meneran (menahan napas dan menekan, seperti orang hendak beranak): *no* — *gho nakokanama*, ia meneran akan beranak

ferangko prangko: — *no sura amaitu moghono rupia*, prangko surat itu seratus rupiah

fetambo umpan: *ghundeletu dopake de* — *ane kenta*, cacing dipakai mengumpan ikan

fetingke dengar: *insaidi tae* — *ndino katemba*, kami mendengar bunyi tembakan

fetua curiga: *noafu ihintu* — *idi?*, mengapa engkau curigai saya?

fewise hadap: *lambuku no* — *we tonowuna*, rumah saya menghadap ke utara

fewule istirahat, mangasoh: *o muri-*

murihi nando do — *si*, murid-murid sedang istirahat

filei lari: *rusamani no* — *welo sangku*, rusa kami lari masuk hutan

finda injak: *oto ne* — *hi manu*, oto menginjak ayam;

kofindahie jangan injak: ~ *basa nodai*, jangan injak, jangan sampai rusak;

finda-findahi injak-injak: ~ *sampe neonule*, injak-injak sampai lunak;

fafindahi saling menginjak: *do* ~ *rampahano noseke*, mereka saling menginjak karena sesak;

kafindaha tempat berpijak: ~ *no omputo*, tempat berpijak raja;

tifindahi dapat diinjak: *no* ~ *mo*, sudah dapat diinjak;

simefendaha sama-sama menginjak: *Ali be imodi ta* ~ *wito*, Ali dan saya sama-sama menginjak tanah;

fofinda injakkan: ~ *ne wite ghagheno*, injakkan di tanah kakinya;

pikifindahi cepat injak: ~ *noke-sagho*, cepat injak supaya bagus

fininto pintu: *lengka* — *aitu*, bukalah pintu itu

fintara pegang: *anoa ne* — *bukutino amaitu*, dia pemegang bukti-bukti itu

fitira fitrah: *zakatino* — *dowaano mie misikina*, zekat fitrah diberikan kepada orang miskin

fitu tujuh: *omurumu naho namata ompulu* — *taghu*, umurmu belum cukup tujuh belas tahun

fiu tiup: *kawea no* — *nomaigho we kansoepa*, angin bertiup dari barat

fodo kayu bakar: — *amaitu nompona maka nomate ifino*, kayu bakar itu lama baru mati apinya

foghonlu ludah: *anoa ne* — *ne hale*, dia meludah di lantai

foguru, kafoguru nasihat: — *no guru mosti doangkafie*, nasihat guru harus dituruti

¹**fohala** pahala: *laha-lahae maerabu metaano notantu naeghawa* — *nomaigho nekakawasa*, barang siapa berbuat kebaikan tentu akan mendapat pahala dari Tuhan

²**fohala** elak, tangkis: *anoa ne wakutumo dotoboe kasibu*, ia mengelak waktu ditikam perampok

³**fohala** guna: *gata nobai* — *no*, karet banyak gunanya

fointara gadai: *masamo nowola doino*, jadi tongkomo poraeno no —, karena kehabisan uang, ter-

paksa kalung istrinya digadai

fokoama paman: *kalambe amaitu anano* — *ku*, gadis itu anak pamanku

fokoano kemenakan: — *ku nosikolamo*, kemenakanku sudah sekolah

fokoinau bibi: — *netampoli kapusuli*, bibi menjahit sapu tangan

folindo tampi, indang: *de* — *moreha*, menampi beras

¹**folo** empulur: *aino nopokalambughu* — *no mafusau*, adinya bermain empulur ubi kayu

²**folo** habis: *kalei amaitu nofuma ndoko sampe no* —, pisang itu dimakan kera sampai habis;

fowolowolo habiskan: ~ *doi aini*, habiskan uang ini;

nopikiwolo cepat habis: *doino* ~ uangnya cepat habis

³**folo** getah: — *no nangka nembali dopake derakoane manu-manu*, getah nangka dapat dipakai menangkap burung

folobiti betis: *tamba mekurumusi* — *no*, ipar menggaruk betisnya

folongko telungkup; — *balongko foni* naik, ke atas: *mie amaitu ghoweano no* —, orang itu bahunya naik;

fofoni naikkan: ~ *bara aini*

foninto

teawono oto, naikkan barang ini ke atas oto;

defofoni penaikan: *ai nopadamo* ~ *kalasi*, adik sudah penaikan kelas

foninto pintu: *cetino* — *padamo do-kirie*, cat pintu sudah dikeruk

fonisi panjat: *ama ne* — *laano foo*, ayah memanjat pohon mangga; **kofomisie** jangan panjat: — *ka-leiku itu*, jangan panjat pisang-ku itu;

fefonisi suruh panjat: ~ *ne la Ali bakeno ghaimu itu*, suruh panjat si Ali kelapamu itu; **pikifonisie** cepat panjat: ~ *basa nondawu*, panjat cepat nanti ia jatuh;

sefonisiha sekali panjat: ~ *kawu itu namolieno*, sekali panjat saja ia sudah biasa;

fonisigho panjatkan: ~ *to mata-hano tatu*, panjatkan mangga yang sudah masak di sana

fontoro putar: *anoa mokala ne* —, dia berjalan berputar-putar

foo mangga: *tisa* — *aini we galu*, tanam mangga ini di kebun

forato beri tahu: — *ne ama*, beri tahu kepada ayah

foroghu minum: *si Ali miina nofuma tamaka no* —, si Ali tidak makan melainkan minum

fotoro

fosuli tembus: *ane padamo doasoe, miina naembali do* —, kalau sudah dijual, tak boleh ditebus

¹**fosuru** perkosa;

nofofosuru memperkosa: *masamo* ~ *maka anoa dorakoe*, karena ia memperkosa, maka ia di tangkap

²**fosuru** paksa;

dofosuru dipaksa: *andoa* ~ *da dongkora*, mereka dipaksa duk;

kafosuru paksaan: *tao* ~ *kawu so nahumundagho*, hanya dengan paksaan baru ia mau; **fosurugho** paksakan: ~ *nopadagho lalono*, paksakan supaya ia mau;

kafosurue jangan paksa: ~ *ane nakumido*, jangan paksa kalau ia tidak mau

fota ketawa; tertawa: *mie kansibi tigho no* —, orang sumbing selalu tertawa

fotaro judi: *mie* — *no dorakoe*, orang yang berjudi ditangkap

foto foto: — *no poraeno nofebunie welalone tasino*, foto kekasihnya disembunyikan di dalam tasnya

fotoro atur: *ina ne* — *ghoti we medha* ibu mengatur makanan di meja;

kafotoro pergi atur; ~ *piri ama-itu*, pergi atur piring itu;

fotu

tifotoro bisa diatur: ~ *lambu to kampo*, bisa di atur rumah di kampung;

notifotoro sudah teratur; *lambu te kampo aini* ~ rumah di kampung ini sudah teratur

fotu kepala: - *no nokurumasiane Ani*, kepalanya digaruk oleh Ani

fufu serui: *kawiano no* -, bisulnya sudah serui

fulupe pulpen: *aiku negholi sewua* -,

furui

adik saya membeli sebuah pulpen

fuma makan: *Ali no - ghoti*, Ali makan nasi;

kofuma jangan makan: ~ *ghoti kabei*, jangan makan nasi yang basi

funa tanya: *pasina ndoke no - dua ne kapoluka*, kemudian kera bertanya juga kepada kura-kura

furui urut: *ghagheni moberano do - e*, kakinya yang patah diurut

G

gaa kawin: *naefie andoa — hando?*,
kapan mereka kawin?

gaba robek, rebah (tergantung terke-
lapai, seperti sayap burung lu-
ka): *panino no — mo*, sayapnya
sudah robek

gadhi gaji: *insaidi tatarima — indewi*,
kami menerima gaji kemarin

gadi rusa dewasa: *idi aerako rusa —*,
saya menangkap rusa dewasa

gaga sangkal: *anoa no — nediuno*, dia
menyangkal perbuatannya

gaha cekik: *idi a — wughuno*, saya
mencekik lehernya

gai pengkol (bengkok pada siku lutut
dsb): *sikuno no — masamo-non-
dawu*, sikunya pengkol karena
terjatuh

gala gagah: *anoa nedi u wua be — no*,
ia menjolok buah dengan galah

galasi gelas: *tala — aini teawono
medha*, jejer gelas ini di atas
meja

galeda geladah: *padamo do — e kosi-
barihae lambu*, sudah digeledah

seluruh rumah

galendo gerinda: *mie amaitu no —
wangkano*, orang itu menggerin-
da giginya

galu kebun, ladang: *amaku pa —*,
ayahku petani (kebun)

galu-galu rungkai, ungkai: *— no dara*,
rangkai kuda

gama lumut: *kontu sadhia nekanti-
bano oe nobari — no*, batu yang
selalu dikenai air banyak lumut-
nya

gambara gambar: *pasa — aini ne ka-
rondomi*, pasang gambar ini di
dinding

gambi bakul: *— aini doihiano mo-
reha*, bakul itu berisi beras

gambusu gambus: *mie arabu nopande
nopokalalambugho —*, orang
Arab pandai main gambus

gampa gampang: *mo — mo amaitu*,
gampang itu

gampi pindah: *nomponamo nsaidi
ta — tamaigho we kampo*, sudah
lama kami pindah dari kampung

ganda gendang: *masigi aini miina mako* — *no*, mesjid ini tidak ada gendangnya

gande bonceng: *gande aimu naku-mala we sikola*, bonceng adikmu pergi ke kesekolah

gansa insang: *kosibari-barihae kenta nando* — *no*, semua ikan ada insangnya

garaa kemudian, setelah: — *nomaho kawu nofeabamo*, setelah dekat baru bertanya

garahano padahal: *anoa nokida no-fuma* — *anoa nogharo*, ia tidak mau makan padahal ia lapar

garedha gereja: *nobari* — *we Laka-pera*, banyak gereja di La Kaperak

gari kering: — *pakea amaitu*, keringkan pakaian itu

garupu garpu: *ai nofuma nepake* —, adik-makan pakai garpu

gata karet: *bani dorabue nomaigho ne* —, ban dibuat dari karet

gau masak: *ina nando ne* —, ibu sedang memasak;

dogaue dimasak: *ghoti aini padamo* ~, nasi ini sudah masak;

kagau pergi masak: ~ *ghoti aini*, pergi masak nasi ini

gau-gau pura-pura: *anahi amaitu ne-noghae*, anak itu pura-pura menangis

gawa gawang: *o golu nopesua we* —, bola masuk gawang

gege singkil (ikat): — *aamu*, singkil pinggangmu

¹**gende** busung: *no* — *badano*, membusungkan dada

²**gende** gembung: *taghino no* — *masamo nopesua kawea*, perutnya gembung karena masuk angin

geru aduk: *ai ne* — *teè*, adik mengaduk teh

¹**geso** gesek: *membe amaitu no* — *badhano ne katondo*, kambing itu menggesekkan badannya di pagar

²**geso** gosok: *anoa ne* — *hale be kontu kadea*, dia menggosok lantai dengan batu merah

ghabu dapur: *ghumbo nobari sepaliha we* —, asap banyak sekali di dapur

ghada gajah: *nobala sepaliha* — *amaitu*, besar sekali gajah itu

ghae tangis: *anoa no* — *masamo no-hea*, dia menangis karena sakit

ghafa peot: *beleno no* — *masamo dowoghae*, kalengnya peot karena dipukul

ghaghe kaki: — *no medha aini nobe-ramo*, kaki meja itu sudah patah

ghahu loteng: *anoa nerunsa pae we* —, dia menyimpan padi di

loteng

ghai kelapa: — *mani nokobakemo*,
kelapa kami sudah berbuah

ghala pagar: — *amaitu notangka sepa-
liha*, pagar itu kuat sekali

¹ghalo bangau: *manu* — *newanta
wughuno*, burung bangau pan-
jang lehernya

²ghalo enggang: — *amaitu nope tewa-
wono bake*, enggang itu hinggap
di atas pohon beringin

ghampo besan (orang tua menantu):
idi be anoa tapo —, saya dengan
dia berbesan

ghantabaro jerkat; ganyut: *kadadano
no* —, sayut ganyut

gharo lapar: *taghaku nolea masamo
ao* —, perutku sakit karena lapar;
kagharo kelaparan: *nobari mie* ~
banyak orang kelaparan;
pikigharo cepat lapar: *idi* ~ ,
saya cepat lapar

mansogharo sering lapar: *ahara-
ku* ~ , kudaku sering lapar;
fekagharo bikin lapar: ~ *mie
katorongku amaitu*, bikin lapar
orang hukuman itu

ghase dagu: — *no aino nokokanda*,
dagu adiknya luka

ghata hamba: *kakawasa sadhia nopi-
arae* — *no*, Tuhan selalu memeli-
hara hamba-Nya

¹ghate hati: — *no sapi nombaka do-
fumae*, hati sapi enak dimakan

²ghate paru-paru: — *no mie amaitu
noweo*, paru-paru orang itu
bengkak

ghati jepit: *anoa ne* — *mie be sauno*,
dia menjepit orang dengan kayu

ghato atap; *rono nipa nokesa dora-
bue* —, daun nipah baik dibuat
atap

ghaule kerintil (bergantungan ba-
nyak-banyak): *bakeno ne* —,
buahnya kerintil

¹ghawa peroleh; dapat: *insaidi tae* —
ghuntelino bebe, kami mendapat
telur itik

²ghawa balas: *norabuno dai no* — *e
nadakaawu we aharati*, perbuat-
annya jahat dibalas nanti diakhi-
rat

¹ghawi gendong: *anoa minaho nao-
ghosa no* — *aino*, ia belum kuat
menggendong adiknya

²ghawi pangku: — *aimu*, pangku
adikmu

¹ghefi bayam: *katumbulano lam-
buno kosebarihae sau* —, tiang
rumahnya seluruhnya kayu
bayam

²ghefi kapur: — *amaitu dopake so
kaekamaloha karondomi*, kapur

itu dipakai untuk mencet dinding

ghegha bingung: *anoa no – netarima parinta*, ia bingung menerima perintah

ghele larang: *idi do – kanau aoroghu esi*, saya dilarang minum es;

gheleghe laranglah: ~ *anoa noere*, laranglah ia berangkat; **pikigheleghe** cepat larang ~ *anoa pokalalambu*, cepat larang ia bermain;

notigheleghe bisa dilarang: *anoa ~ noere*, ia bisa dilarang berangkat;

ghelu bengkok: *katumbulau amaitu no –*, tiang itu bengkok

¹**ghendu** guncang: *ihino bele aini nando no – worahano minaho naopono*, isi kaleng ini masih berguncang tandanya belum penuh

²**ghendu** goyang: *lano sau no – e nobusoe kawea*, pohon kayu goyang ditiup angin

ghendughendu gelenyar: *no – gho katehi*, menggelenyar ketakutan

gheo arang: – *no kaghobulu sadhia dopake destereka*, arang tempurung biasa dipakai menyetrika

ghetu banyak bergerak (tidak tenang di tempatnya): *anoa nondawu*

nomaigho ne kalodoha masamo no –, dia jatuh dari tempat tidur karena banyak bergerak

ghigha bimbang; ragu: *idi a – aekala-kala anoisa*, saya bimbang berjalan sendirian

ghila tahi lalat: *nando – no ne wiwina*, ada tahi lalat di bibirnya

ghindotu tengah hari: *aiku noere no – mo*, adik saya berangkat tengah hari

ghira tepu (penuh): *no – siaghe*, terlalu tepu

ghito hitam: *sala warana ka – nobari mie mastane*, celana warna hitam banyak orang suka

ghobo berkas; ikat: *o lawue se –*, kacang seberkas;

kaghobo pergi ikat: – *kursi amaitu*, pergi ikat kursi itu

ghodo gelimang: *insaidi taghawae kolambuno nondole nehale nopa – rea*, kami dapati yang punya rumah terbaring di lantai bergelimang darah

ghofa ubi bulu: *nobari – we kam-poku*, banyak ubi bulu di kam-pung

ghoghora kencing: *adhara amaitu ne – ngkaere ere*, kuda itu kencing berdiri

ghohia garam: – *nobari sepaliha alahano*, garam banyak sekali gunanya

ghohorio

¹ghondo

ghohorio pingai: *manu-manu* —, burung pingai

¹ghole ujung: — *no piso aini noroko*, ujung pisau ini tajam

²ghole pucuk: — *no mafusau noalae Ani anini*, pucuk ubi kayu diambil Ani tadi

gholeitu hari: — *ini nentalea*, hari ini sangat terang

¹gholeo jemur: *ina ne* — *pakea*, ibu menjemur pakaian

²gholeo matahari: *nopana sepaliha o* —, panas sekali matahari

¹gholi beli: *aiku ne* — *sewua fulupini*, adik saya membeli sebuah polpen;

dogholie dibeli: *motoro aini padamo* —, motor ini sudah dibeli

²gholi harga: *parasono miina naoala masamo naholi* — *no*, jualannya tidak laku karena mahal harganya

gholifa lipan: *idi nosiakanau* —, saya digigit lipan

gholiu kebiri: *ae* — *sapi*, saya mengebiri sapi

gholo sejenis belimbing yang daunnya dapat dipakai sebagai pengganti asam

¹gholombe umbut: — *no kowala*,

umbut enau

²gholombe pucuk: — *no ghai amaitu nofumae ghowe*, pucuk kelapa itu dimakan kumbang

¹gholu kelemayar: *pongkeno noku-kuwie* —, telinganya dimasuki kelemayar

ghomba umbut: *ghowe noasiane nofuma* — *no ghai*, kumbang suka makan umbut kelapa

ghombilia pelepah (manggar): — *no kalei*, pelepah pisang

¹ghombo pingit: — *anahi kalambe maitu*, pingit anak gadis itu

²ghombo peram: *ama ne* — *kalei*, ayah memeram pisang;

kaghombo pergi peram: — *kalei amaitu*, pergi peram pisang itu

¹ghombuni serang: *anoa do* — *e kasibu*, dia diserang pencuri

²ghombuni sobok (berjumpa dengan): *anoa no* — *kanau*, ia menyobok saya

ghome cuci: *ina ne* — *piri*, ibu mencuci piring

ghompa lempar: *anoa ne* — *lemo*, ia melempar jeruk

ghonabu tepung: — *no moreha do-tumbue*, tepung beras ditumbuk

¹ghondo lihat: *anahi amaitu nando negho* — *kolipopo*, anak itu se-

²ghondo

dang melihat bintang

²ghondo cari: *anoa nokala we sangku ne - hi ghue*, ia pergi ke hutan mencari damar;

ghondohi mencari: *idi a ~ ina we daoa*, saya mencari ibu di pasar

ghonehe tulang kering: - *no kamo-kula kafogha mpohano nobera*, tulang kering mertuanya patah

ghongko kulum: *ne - gola-gola*, ia mengulum gula-gula

¹ghontihi jepit: ~ **ghati**

²ghontihi apit: *kampo amaitu do - e ra laa*, kampung ini diapit dua sungai

ghonto lindung: *katondo ne - mi kantisa*, pagar melindungi tanaman;

foghonto tutuplah: ~ *kalonga amaitu*, tutuplah jendela itu;
pikighonto cepat tutup: ~ *kalonga amaitu*, cepat tutup jendela itu;

notighonto keadaan tertutup: *kantori amaitu nando ~*, kantor itu masih dalam keadaan tertutup

ghonu biji: - *no dhambu notugha sepaliha*, biji jambu sangat keras;
nokoghonu berbiji: *wuano kapa* ~ , buah pepaya berbiji

ghowa

ghinula bayang (bayang-bayang): - *no sau we wiwino laa amaitu notiwora welo oe*, bayang-bayang pohon di pinggir sungai itu kelihatan dalam air

ghoro buang: *kome - a rewu ne kongkaha*, jangan membuang sampah di jalan

¹ngosa erat, kuat: *posabangkamani nopotubari ka -*, persahabatan kami tambah erat;

fekaghosa kuatkan: ~ *akintaramu*, kuatkan peganganmu;

kaghosa sangat kuat: *Muhammad Ali ~*, Muhammad Ali sangat kuat

²ghosa sembuh: *Amina no - mo*, Amina sudah sembuh

³ghosa ampuh (mempunyai kekuatan yang dahsyat/hebat): *batu neghondohi nomoisa pathuduno, nembali ewanga mo -*, peluruh yang mampu mencari sendiri sarannya, merupakan senjata yang ampuh

ghoti nasi: - *aini nobeimo*, nasi ini sudah basi

ghotimu ketimun: *wuano - amaitu notahamo*, buah ketimun itu sudah masak

ghotu kentut: *idi afewono wonono -* saya mencium bau kentut

ghowa bawah: - *lambu*, bawah ru-

mah

ghowe kumbang: *gholombeno ghai amaitu nofumae* —, pucuk kelapa itu dimakan kumbang

¹ghowea bahu: — *no badhuno nobini*, bahu bajunya robek

²ghowea usung: *de — mie*, mengusung orang

ghua uban: *awa noko — mo*, nenek sudah beruban

¹ghue damar: *wesangku nobari* —, di hutan banyak damar

²ghue rotan: — *dopake nembali kakobo*, rotan digunakan sebagai pengikat

ghufei empedu: *we lalo nopika* —, di hati melekat empedu

ghughi bunyi gesekan buluh, bambu
dsb: *idi afetingke* —, saya mendengar bunyi gesekan

ghulawi suluh: *de — kenta*, menyuluh ikan

ghule ular: — *noasiane nofuma karaka*, ular suka makan katak

ghulo taring: — *no wewi sadhia noroko*, taring babi biasanya runcing

¹ghulu badan: *mie amaitu — no nobala*, orang itu berbadan besar

²ghulu himpun, simpul: — *deki*, himpun dahulu

³ghulu tuju: *kangkaha aini no — we tonowuna*, jalan ini menuju ke selatan

⁴ghulu ekor: *ama ngholi lima — membe*, ayah membeli lima ekor kambing

ghuluha arti: *wamba Arabu dofo — e welolono wamba Wuna*, bahasa Arab diartikan ke dalam bahasa Muna

ghumbo asap: — *nobari sepaliha we ghabu*, asap banyak sekali di dapur;

nokoghumbo berasap: *insaidi taworo lambu amaitu ~ kami* melihat rumah itu berasap

ghumetu gelisah: *tamu no — mo ne-antagi gumaano*, tamu sudah gelisah menunggu pengantin

ghumi guliga: *limano noko — mo*, tangannya sudah berguliga

ghumu selam: *anahi amaitu no —*, anak itu menyelam;

paghumu juru selam: *pasawi tomondu no minaho daghuma-wae* —, penumpang yang tenggelam belum ditemukan oleh juru selam

ghuna-ghuna randa muak (ijjik): *ne — idi awora nefuma nokawo-woie pepi*, muak saya melihat makanan dikerumuni lalat

ghundeletu cacing: *kenta oe morindi*

noasiane nofunu —, ikan gabus suka makan cacing

ghuneneu tungkai seribu: — *nopin-dalo nelate nekameme*, tungkai seribu suka di tempat yang basah

ghunteli telur: *insaidi taeghawa* — *no bebe*, kami mendapat telur itik

ghun telino pelir: — *ghobu be furano aino nomoito*, pelir dan kontol adiknya gatal-gatal

ghurame tali: — *no kaghatiku nobotu* tali layang-layang saya putus

ghuse hujan: *membe aitu nokantibae* —, kambing itu dikena hujan

ghuti besi: — *amaitu nokorasemo*, besi itu sudah berkarat

gigisi gosok: *anoa ne* — *hale*, ia menggosok lantai

gila liar: *nobari sapi mo* — *no welo sangku*, banyak sapi liar di hutan

gili tegang, kencang: *hela ghurame aini sampe no* —, tarik tali ini sampai tegang

¹**ginta** tarik: *samano adharano no* — *e nofekaghosae*, kekang kudanya ditariknya kuat-kuat

²**ginta** ronta;

kaginta meronta: *kasibu aini ne* ~ *namileigho*, pencuri ini meronta hendak lari

gira suruh pergi (usir): — *mie amaitu*, usir orang itu

giwu; gumiwu tagih: *komarara ane*

da — *ho*, jangan marah kalau ditagih

goda goda, ganggung: *birinanda amaitu noasiane ne* — *poraendo mie*, janda itu suka menggoda suami orang

godugodu kerongkongan: — *ku no-kele abisara*, kerongkonganku kering berbicara

goga sisik: *nealahi* — *no kenta*, mengeluarkan sisik ikan

gola gula: *o towu kamekono haempu* —, tebu manisnya seperti gula

golonga golongan: — *ndo mie meta be golongando mie kadai*, golongan orang baik dan golongan orang jahat

golu bola: *inodi aesepe* —, saya menendang bola

gombilo bakul: — *ihino kentang be palola*, bakul berisi kentang dan terung

gondo gondok: *raeati melateno we kabawo nobari nekantibano* —, rakyat yang tinggal di pegunungan banyak dikena penyakit gondok

goso geser: *motorono nodai no* — *e we korondomi*, motornya rusak bergeser di tembok

guda gudang: *tei kampili aini wele* —, simpan karung ini dalam gudang

gugu degam: *noko* —, berdegam

gulu-gulu gombak: — *no adharaku newantamo*, gombak kuda saya sudah panjang

gulupu tepung: — *no mereha*, tepung beras

gumaa pengantin, kawin: *andoa do kala doghondo* — *no*, mereka pergi melihat pengantin

gumba gombang: *dapo kadeki oe ne* —, tutup dulu air di gombang

guna kerja: **karandha**

gunti gunting: *kaino do — e kadeki pasinado tampolie*, kain digunting dahulu kemudian dijahit

guntu (dengar) tiruan bunyi seperti bunyi kayu dipukul: pintu didobrak: *foninto noko* —, pintu berdegar

gure keriting: *fotu* —, rambut keriting

gurinda gerinda: — *mbali defekara-koane wangkano karakadhi gerinda* untuk mempertajam gigi gergaji

gurita gurita: — *noasoe fokoinau*, gurita dijual bibi

guru guru: *amano o* —, bapaknya guru

gurumbi lawi-lawi: — *no manu*, lawi-lawi ayam

gurumbola gerombolan: *kampo nopinasa dokantunue* —, kampung sudah binasa dibakar gerombolan

guruntuma gerentam (bunyi pintu, jendela dsb yang dihempaskan): *foninto noko* — *nobusoe kawea*, pintu bergerentam ditiup angin

gusi guci: — *nopatoto be gumba*, guci sebangsa gombang

H

- hadae** mungkin, barangkali: *amai naini* —, mungkin saya datang ke sini
- hadhi** ahad, minggu: *ne gholeono* —, pada hari minggu
- hadia** hadiah: *dhuara nomoro satu neghawa — bulawa bo piagamu*, juara pertama mendapat hadiah medali emas dan piagam
- hadisi** hadis: *muri sikola agama dofo-guruanda daehafala* —, murid sekolah agama diajar menghafal hadis
- haempu** seperti: *o towu amaitu*, tebu itu
- hafala** hafal: *gurunto ne — kurani*, guru kita hafal Quran
- hakiki** hakiki (yang sebenarnya): *kapandeno o* —, pengetahuan hakiki
- hakimu** hakim: — *amaitu noadhili nebotusi parakara*, Hakim itu adil memutuskan perkara
- haku** hak: *koise ihintu meala — ndo mie*, jangan engkau mengambil hak orang
- hala** salah: *anoa nopontahami hingga no* —, ia tetap bertahan meskipun salah
- halala** halal: *nefumaa aini no — dofumaae*, makanan ini halal dimakan
- hali** mahal: *parasono miina naoala masamo no — gholino*, jualannya tidak laku karena harganya mahal
- hama** kudis: *mie amaitu nobari* —, orang itu banyak kudisnya
- hamadi** mana, di mana: *ne — orunsae kapulu*, di mana kamu simpan parang
- hamai** mana: *ne — lambumu?*, di mana rumahmu?
- hamba** buru: *dahu ne — beka*, anjing memburu kucing
- hambi** hunus: *Ali no — tobono*, Ali menghunus kerisnya
- hambuti** robot; — **pologo**
- haminsi** Kamis: *ne gheleono* —, pada hari Kamis

hampa

hampa hampa: *pae aini no* —, padi ini hampa

handu handuk: *pada nekadiu anoa nepake* —, sesudah mandi ia memakai handuk

hangka dengkur: *amaku no* —, ayahku berdengkur

hansuru hancur: *dhabata amaitu no* —, jembatan itu hancur

¹**harabu pasir;**

nokoharabu berpasir: *haleno lambu amaitu* —, lantai rumah itu hancur berpasir

²**harabu debu:** *kamara amaitu noponogho* —, ruangan itu penuh debu

haramu haram: *nefumaa aini ne* — *dofumaae*, makanan ini haram di makan

harmonika harmonika: *idi asiane afetingke ndino* —, saya suka mendengar harmonika

haro sapu: *inaku seka-sekarangko wine ne* —, ibu setiap pagi menyapu;

paharo tukang sapu: ~ *we kangkaha nagekangelahi;*

kangkaha tukang sapu di jalan membersihkan jalan

hawo pindah: *anoa no* — *te Kandari*, dia pindah ke Kendari

hawolei usap: *ina nando no* — *ia we*

¹honde

kaodoha, ibu sedang mengusap adik di tempat tidur

hea kuak: *de* — *karondomi*, menguak dinding

hela tarik: — *sau mopulano aitu*, tarik kayu yang roboh itu;

dopohela saling menarik: *ron bine dopogira* ~ *wuhuno fotu*, perempuan yang berkelahi saling menarik rambut

¹**hende subur:** *kantisano pao amaitu no* —, tanaman padi itu subur

²**hende maju:** *wolo pamainta do* — *sebengkala tora*, dalam pemerintahan kita maju selangkah lagi

heri kupas: — *foo amaitu maka fuma*, kupas mangga itu baru makan

¹**hewi bibit:** *anoa nekahea* —, ia menghambur benih

²**hewi hambur:** *moreha neti* — *ne wite*, beras terhambur di tanah

³**hewi tabur:** *ama ne* — *kantisa*, ayah menabur bibit

hajiraa hijrah: *Nabi Muhammad Saw. no* — *nomaigho we Mekah pasina we Madina*, Nabi Muhammad Saw hijrah dari Mekah ke Madinah

¹**hinde ubun-ubun:** *anahi naho lumenteno nando nedu-duu* — *no*, anak yang baru lahir masih ber-

¹hinde

gerak ubun-ubunnya

²hinde dahi: *ne* — *no nando ghila*, di dahinya ada tahi lalat

¹hingga walaupun: *idi poiindalo oto* — *gholuno nohali*, saya mau membeli mobil walaupun harganya mahal

²hingga meskipun: *anoa nopotahami* — *nohala*, ia tetap bertahan meskipun salah

hiri iris: *ina no* — *kenta*, ibu mengiris ikan

hoba tuang: *ina ne* — *oeno te welo tangkiri*, ibu menuang air teh ke dalam cangkir

hobati siram: *ina ne* — *kambea*, ibu menyiram bunga

bola tebing: *laa amaitu nilangke* — *no*, sungai itu tinggi tebingnya

hole goreng: — *kenta aini*, goreng ikan ini

holo selip: *pena amaitu noti* — *welo boku*, pena itu terselip dalam buku

holoto membersihkan dengan menusuk sisa makanan yang terdapat di sela gigi

hopa gorok: — *wughuno*, gorok lehernya

horo terbang: *manu-manu amaitu no* — *nokodoho*, burung itu terbang jauh

¹hunda

horofu huruf: *anahi aini minaho naepooli nebase* — *balano*, anak ini belum dapat membaca huruf besar

horou pindah: — *gampi*

hostesi hostes, pelayan: — *amaitu newantahi konisino*, hostes itu panjang kuku tangannya

hostele hotel: *idi aelate we* —, saya tinggal di hotel

huda sentak: *guru amaitu noka* — *murino*, guru itu menyentak muridnya

huhu bunyi mesin (mobil, pabrik, dsb): *foko* — *oto amaitu*, bunyikan mesin mobil itu

¹hula muka: — *no nokokanda nokan-tibae kontu*, mukanya luka kena batu

²hula macam, jenis: *kausoso raa* —, sepatunya dua macam

hulabe — *ghompa*

hule gesing:

hule gesing: *ampa itu nokura anahi pokalalambughono* —, sekarang kurang anak-anak bermain gasing

humole goreng: *kenta aini nokesa da* — *e*, ikan ini bagus digoreng

¹hunda ya: *anoa padamo nobala "no* —, dia sudah menjawab "ya"

²**hunda**

²**hunda** angguk: *anoa no — nofe-tingke ambado mie amaitu*, dia mengangguk mendengar kata orang itu

³**hunda**

³**hunda** mau;
kahunda jangan mau; ~ *meagkafi parintano*, jangan mau menuruti perintahnya

I

iano tiap: — *wula anoa norato*, tiap bulan ia datang

ibilisi iblis: — *sadhia negoda manusia*, iblis selalu menggoda manusia

ibara ibarat: *anoa nolodo — mie mate*, dia tidur ibarat orang mati

idha ayah (sapaan bagi keluarga bangsawan): — *ku nokala we kantori*, ayahku pergi ke kantor

idhasa ijazah: — *palusu*, ijazah palsu

idho hijau: *badhuno wulu —*, bajunya berwarna hijau

idi saya: — *amoisa awora anoa*, saya sendiri melihat dia

ido kartu hidup dsb dalam permainan judi: *kartumu nando no —*, kartumu masih hidup

ifi api: — *we ghabu nopeomo*, api di dapur sudah padam

ifitu hari yang ketujuh (sesudah orang meninggal): — *no noka-tiba gholeono Hadhi*, penujuh hari kena hari Minggu

ifu gizi: *fuma nefuma ko — mo*, makan makanan yang bergizi

¹**ihi** daging: *nobari — no karambau be sapi*, daging kerbau lebih banyak daripada sapi

²**ihi** isi: *minaho nako — kalangkaku*, belum berisi keranjangku

¹**ihintu** engkau: — *pokumala we siko-la*, engkau tidak pergi ke sekolah

²**ihintu** gerangan: *lahae — mealano doi we kadu-kaduku*, siapa gerangan yang mengambil uang di saku saya

ila hilang (mangkat): *radhano Wuna no —*, Raja Muna mangkat

ili turunkan: *fo — katambu welo sumu*, turunkan timba ke dalam sumur

iliimu ilmu: *mie kamukala amaitu nobari — no*, orang tua itu banyak ilmunya

imani iman: *fekakoadhoti — mu ne kakawansa*, perbaiki imanmu kepada Tuhan

imamu imam: *labe imamu ne masigi aini?*, siapa imam di mesjid ini?

ina

²isa

ina ibu: — *nando negau we ghabu*,
ibu sedang memasak di dapur
inaa aduh!: —, *kalea!*, aduh, sakitnya
inawa nyawa: *koalae — ku*, jangan
ambil nyawaku

indewi kemarin: *lambumani padamo*
doronggae —, rumah kami sudah
dibongkar kemarin

indefie kapan: — *torato, Pak?*, kapan
datang, Pak?

ingke betul (dikata tanya): — *be anoa*
indewi naini?, betul ia ada di
sini?

ingka padahal: — *neini aitu*, padahal
di sini tadi

ini ini: *kalei* —, pisang ini

inisi selisik (menyingkap-nyingkap
rambut untuk mencari kutu):
ina nando ne —, ibu sedang
menyelesik

inodi saya: — *akala we laa*, saya pergi
ke sungai

insaidi kami: — *takumala we tobeha*,
kami akan pergi menuai

¹insu parut: *insaidi tae — ghai*, kami
memarut kelapa

²insu gosok;

poinsu saling menggosok: *mie*
amaitu do ~, orang itu saling
menggosok;

kainsu alat gosok (parut): ~
aini noroko, perut ini tajam;

tiinsu bisa terhapus: *kaburino*
no, tulisannya bisa terhapus;
pikiinsu cepat gosok: *badha-*
mu, cepat gosok badanmu

insoba coba: — *alakanau pae aitu!*,
coba ambilkan saya padi itu!

intagi tunggu *anoa* — *we lambu*, dia
tunggu di rumah

¹*intaidi* kita: — *dengkora naini*, kita
duduk di sini

²*intaidi* sapaan kepada lawan bicara
yang dihormati, dapat berarti
bapak, ibu, tuan, nyonya, dsb

¹*intara* pegang;

dopointara berpegangan: *andoa*
dokala ~ lima, mereka berjalan
berpegangan tangan

²*intara* jinjing: *podagano no* —
tasino, pegang mengjinjing tas-
nya

inti inti (pengisi penganan seperti
ondeh-ondeh yang diisi dengan
gula di tengahnya): *onde-onde*
aini o gola — no, onde-onde
ini gula intinya

¹isa kakak; abang: — *no nobantulu*
te Kandara, kakaknya pedagang
di Kendari

²isa isya: *idi asambahoa* —, saya sem-
bahyang isya

3. isa

itolu

3. isa tembuni: — *no anano nolimba-*
no, tembuni anaknya sudah ke-
luar

itolu tiga hari: — *no nokantiba gho-*
leono Sinene, tiga harinya jatuh
pada hari Senin.

K

kaago obat: *parakano nembali dora-bue* —, akar pinang bisa dijadikan obat

kaantelia loloh: *baduno ne* —, bajunya loloh

kaasi kasihan: — *anahi aini*, kasihan anak ini

¹**kaawu** setelah: — *dopoghawagho laano kalei amaitu andoa dopobisaramo*, setelah menemukan batang pisang itu mereka berunding (bicara)

²**kaawu** satu macam: *toko amaitu noparaaso sehalo — barano*, toko itu hanya menjual satu macam barang

kabamba laba-laba: *lambu amaitu nobari — no*, rumah itu banyak laba-labanya

kabangkara kecubung: *kambeano* —, bunga kecubung

kabangu tukul: — *mu?* tukulmu?

¹**kabara** kabar: *debasa sura* —, mereka membaca sura kabat

²**kabara** kandang: *amaitu — no membe*, itu kandang kambing

¹**kababubaru** nakal: *anahi — amaitu dotorongkue*, anak yang nakal itu dihukum

²**kabarubaru** jahat: *anahi amaitu no — sepaliha*, anak itu jahat sekali

kabasara rejah, adab: *ihintu o* —, kamu rejah

kabawo gunung (bukit besar): *te — kaweano nombaka*, di gunung hawanya nyaman

kabe gila: *mie — nobari bisarano*, orang gila banyak bicaranya

kabenta liang, lubang: *wulawo nefe-buni we — no*, tikus itu bersembunyi di dalam lubangnya

kabere genang: *buruto noasiane nefe-kaufe we oeno* —, nyamuk suka bersarang di air yang tergenang

kabi pungkah: *wiwino no* —, pinggirnya pungkah

kabilaha kelebihan, sisa-sisa: *beka amaitu nofumaa ghoti* —, kucing

itu makan sisa-sisa nasi

kabimbi sengkeng: *ne* —, bersengkeng

kabongka jalan: — *amaitu nodai*,
jalan itu rusak

kabuangka bohong: *mie amaitu ne* —,
orang itu pembohong

kabuobuo mumbang (putik buah kelapa yang sudah besar: — *no ghai nokondawundawu masamo no-ghosa kawea*, mumbang kelapa berjatuhan karena angin kencang

kadada sayur: *fanahi kadeki* — *aitu*,
panasi dahulu sayur itu

kadadi binatang: *kumbohu nopesua* — *nosola*, biawak tergolong binatang melata

sikala lonte (pelacur): *ne kota aini nobari* —, di kota ini banyak pelacur

kadampa raba: *mie kapilo ne* —,
orang buta meraba-raba

kadaoa jualan: — *no nobarimo mo-alano*, jualannya sudah banyak yang laku

kadaramba gerobak: *nepake* —, ia memakai gerobak

kadea merah: — *waranano badhu si Uni*, merah warna baju si Uni

kadede terlantar (tidak dipelihara):
anahi moelu mpaati amaitu no — *mo*, anak yatim piatu itu terlantar

kadeudeu kalikanji: *karuku* —, rum-

put kalikanji

kadhawa kapuk: — *be kapa noutae Ani*, kapuk dan kapas dipetik Ani

kadhilolo sepeda: — *no Ani dodom-bolakue mie*, sepeda Ani dicuri orang

kadidu cuki: *dopo* —, bermain cuki

kadiu mandi: *idi ae* — *we laa*, saya mandi di sungai

kado berani: *kasibu miina nao* — *a nopesua we liwumani*, pencuri tidak berani masuk di kampung kami

kadue anoa: *nobala* — *be ndoke*, lebih besar anoa daripada kara

kadukadu saku: *lahae ihintumu me-alano doi we* — *ku*, siapa gerangan yang mengambil uang di saku saya

kadusoduso gagal: *mina naembali do* —, tidak boleh kita gagal

kae kurang: *no* — *sepalih kenta we dao*, kurang sekali ikan di pasar

kaelate menampung: *bakuleano manu* — *hano nefuma*, tembolok ayam tempat menampung makanan

kaempesi alas perut: *fuma kue amaitu so* — *no toghimu*, makan kue itu untuk alat perut

kaendo ombak: *bangka amaitu nomiri nokantibae* —, perahu itu miring

dikena ombak

kaenteiha kandungan: — *no robine amaitu nolea*, kandungan perempuan itu sakit

kaese deham: *no — we kamara*, ia mendeheam di kamar

kaewa musuh: *ana moghane aini nobarani notobo — no*, pemuda ini berani menikam musuhnya

kafiompu cacar: *hulano nokaroba nokantibae —*, mukanya bopeng kena cacar

kafoghampoha mertua: *anoa nelate be — no*, ia tinggal di rumah mertuanya

kafuufu peroi: *sau —*, kayu yang peroi

kagarinsi garis: — *aini miina naelaa*, garis ini tidak lurus

kagege ikat pinggang: *anoa negholi —*, ia membeli ikat pinggang

kageru pengat: — *no kahitela*, pengat jagung

kaghabulu tempurung: *nando ghundeletu ne — amaitu*, ada cacing di tempurung itu

kaghala → kabara

kaghati layang-layang: *Ali nerabu —*, Ali membuat layang-layang

kaghatilehe kelajengking: *mie nando dopogirogho —*, orang sedang mengadu kelajengking

kaghilei anjungan: — *no lambu ama-*

itu dorabue maigho neseng, anjungan rumah itu terbuat dari seng

kaghonto daun pintu: → *foninto*

kaghuleghule ulat: *bangkeno wewi dolibue —*, bangkai babi dike-rumini ulat

kago obat: *idi atumolo — aini*, saya akan menelan obat ini

kaguali palang: — *no foninto amaitu nobera*, paling pintu itu patah

kahanda hantu: *mie noteki sadhia nando ghonulano —*, orang yang takut selalu ada bayangan hantu

kaharo sapu: *awaku nopande nerabu —*, nenek saya pandai membuat sapu

kahawa kopi: *anahi karubu dogheleane naoroghu —*, anak kecil di-larang minum kopi

kahea hambur: *boku ne lamari noti —*, buku di lemari terhambur

kahitela jagung: — *nokunimo*, jagung sudah kuning

kahobuto pupuk: — *dopake defohendeane kantisa*, pupuk dipakai menyuburkan tanaman

kahola lanjar: — *no lawue*, lanjar kacang

kaholo asam: *oeno eluno nolimba nowora mie nofuma —*, air liurnya ke luar melihat orang makan

asam

¹kai sangkut: *badhuno noti - ne paso*, bajunya tersangkut di paku;

tikai tersangkut: *badhunu no ~ nepaso*, bajumu tersangkut di paku

²kai jolok: *anoa ne - bake be kadi-uno*, ia menjolok buah dengan galah

³kai kain: - *kakanda pakea dinesi*, kain biru pakaian dinas

kakae darurat: *nefuma aini ampano kawu dofumae welo latelateno* -, makanan ini hanya dimakan dalam keadaan darurat

kakai peran: - *no lambu*, peran rumah

kakanda biru: *kai - pakea dinesi*, kain biru pakaian dinas

kakarau rasuk: - *no katumbulao*, rasuk tiang

kakawasa Tuhan: - *sadhia nopiare ghatano*, Tuhan selalu memelihara hambanya

¹**kakompo** bungkus: - *kanau kansi-ano ghai aitu*, bungkuskan ampas kelapa itu

²**kakompo** balut: *kanda amaitu padamo do - e*, luka itu sudah dibalut

kakope kelit: *ae - we kundono le-*

mari, saya mengelit di belakang lehari

kakopo kepalan: - *no katumbono Muh. Ali nobala*, kepalan tinju Muh. Ali besar

kakurao merik: *nobotuno - no*, sudah putus meriknya

kakusu kakus: - *no we kundono lambu*, kakusnya di belakang rumah

kakuta saudara: - *hino moghanehi kosiabarindo*, saudaranya laki-laki semua

kala jalan; pergi: *ina no - we kantori* ibu pergi ke kantor;

kokala jangan pergi: ~ *we laa*, jangan pergi ke sungai;

pikikala cepat pergi: ~ *we sikola*, cepat pergi ke sekolah;

fokala jalankan: ~ *oto aini*, jalankan oto ini

kalabuha pangkalan: *bangka nolabu we - no*, perahu berlabuh di pangkalan

kalalambu main: *anahi amaitu kose dogheleane dopo* -, anak itu jangan dilarang bermain; **pokalalambughu** bermain: *pota-rono amaitu nando no* ~, penjudi itu sedang bermain dadu

kalambatu kalam: *kaeburiha ne batu tulis*, kalam alat menulis di batu tulis

kalangka

kalambe gadis: — *amaitu anano foko-amauku*, gadis itu anak pamanku

kalangka keranjang: *ano neowa foo fato* —, ia membawa mangga 4 keranjang

kalangkari kelamkari: *badu* —, baju kelamkari

kalantana gelantang: *badhu pada ne — worahano nopute sipaliha*, baju yang sudah digelantang kelihatan putih sekali

kalapiti trompa: trompa berbeda dengan sendal

kalasi kelas: *ai nopadamo defofoni* adik suka penaikan kelas

kalatipa alas kaki: *insaidi taekala-kala miina tako* —, kami berjalan tanpa alas kaki

kalego porak: *dopo* — bermain porak

kalei pisang: *ondoke noasiane nofumu* —, kera suka makan pisang

kaleleha titian: *anahi amaitu nolimba noangka ne* —, anak itu menyeberang melalui titian

kalembungo kelapa muda: — *amaitu nomeho oeno*, kelapa muda manis airnya

kalempo buras: *fokoinau nopande nerabu* —, bibi pandai membuat buras

kalengkulu katombe: *footuno amaku nobari — no*, kepala bapak saya banyak ketobenya

kamara

kaleu layu: *ndoke nobisara nopatubari* —, kera berkata bertambah layu

kaliru hilap; khilaf: *anoa no — nofo-guruanda soatamo kalenta*, ia hilap mengerjakan soal hitungan itu

kalonga jendela: *karondomi tewiseno lambu amaitu nepake ra* —, dinding depan rumah itu mempunyai dua jendela

kelopo anak kembar: *anahi — amaitu dopatoto diundo*, anak kembar itu sama sifatnya

keluli keluli: *kapulu* —, parang keluli

kalulu tikar: *alaane — no tamu aitu*, ambilkan tikar tamu itu

kalumpi geledur: *bagano noko — no*, pipinya sudah bergeledur

kalungko selimut: — *amaitu doto-wea*, selimut itu dicuci

kamali istana: — *amaitu nobari mie malahie*, istana itu banyak orang yang kunjungi

kamalo diko: *otono nobughou masamo padamo do — e*, ototnya sudah baru karena sudah didiko

kamanda perimpin: — *ku nobotu*, perimpinku putus

kamandoli lincah: *anahi amaitu — neweseki karadha*, anak itu lincah menghadapi pekerjaan

kamara ruangan; kamar: — *amaitu*

kamasi

noponogho harabu, ruangan itu penuh debu

kamasi gamit: *insoba* —, coba gamit

kamba laba-laba: — *nando nerabu lambuno*, laba-laba sedang membuat sarangnya

kambari benang: — *domorue nembali pakea*, benang ditenun menjadi kain

kambea bunga: *nobari* — *we kareteno lambuno*, banyak bunga di pekarangan rumahnya

kambara kupu-kupu: — *nohoro nelangke*, kupu-kupu terbang tinggi

kambilaha sisa: *idi ahiido aeala* — *moreha*, saya tidak mau mengambil sisa beras

kambilo kilir: *no* — *pisono*, ia mengilir pisaunya

kambisa sepah: *niti* —, tersepah

kamboi senyum: *ane no* — *anoa no kesa*, bila ia senyum manis

kamburi tabur;

notikamburi bertaburan: *te langi* ~ *kolipopo*, di langit bertaburan

kamburui sebar; ~ *lebe*

¹**kameko** tuak; nira: *anoa noasiane noforoghu* —, dia suka minum tuak

²**kameko** manis: *o towu* — *no hampem gola*, tebu manisnya seperti gula

kampili

kamio dubur: — *no awano nolea*, dubur neneknya sakit

kamodu biras: — *ku norato*, biras saya datang

¹**kamokula** tua: *amaku no* — *mo*, bapak saya sudah tua

²**kamokula** mertua: — *ku polisi*, mertuaku polisi

kamomo kuntum: — *no labu*, kuntum labu

kampa kental: *sosolu amaitu no* — *sepaliha*, bubur itu kental sekali;

fokampa kentalkan: ~ *sosolu aini*, kentalkan bubur ini;

mansokampa sering kental: *ceti welo bele* ~ cet dalam belek sering kental;

fekakampa cepat kentalkan: ~ *kasampuruno sume aini*, cepat kentalkan campuran semen ini

kampana cangghah: — *no foo*, cangghah mangga

kampanaha puan: *alakanau* — *ku*, ambilkan puanku

kampare pingkal (tertawa gelak-gelak): *anahi amaitu ne* — *nowora beka nohambae dahu*, anak itu terpingkal-pingkal melihat kucing dikejar anjing

kampenalo tempayan: *anoa nerabu* ia membuat tempayan

kampili karung: *kuli nesughu* —, kuli

¹kampo

memikul karung

¹**kampo** kembang: *we - amaitu nan-do ani nekomi*, di kembang itu ada kumbang mengisap madu

²**kampo** kampung, desa: — *no Wuna notikahea ompulu raghonu kampono*, desa Muna terbagi dua belas kampung

kampona lama: *pasina nokobake mina nosehae ngholeo - no notahamo tora*, setelah berbuah tak berapa hari lamanya masak lagi

kamponisa singai; senigai: *aetando koo so - ku*, saya menelut betung untuk segai saya

kamposuru rampas; → **rampasi**

kampufu bungsu: *anaku - nopan-demo nobisara*, anakku yang bungsu sudah pandai berbicara

kampuloli bulir: — *pae*, bulir padi

kampuna prapatan: *anoa neereere we* —, dia berdiri di prapatan

kamudi kemudi: — *no bangkamani nobera*, kemudi perahu kami patah

kamunti bisik: *kala ihintu - mie amaitu*, pergilah engkau bisik orang itu

kamusu kamus: *rabukanau* —, buat kan saya kamus

kananda perimpin: — *ku nobotu*, perimpinku putus

kangkoweaha

kanasa nenas: *aegholi* —, saya membeli nenas

kanasi gamit: *insoba* —, coba gamit

kanawu pencuk: — *no roghoenu*, pencuk remujung

kanda luka: — *no noagoe we rumasaki*, lukanya diobati di rumah sakit

kandulua bental: *tei - mu we kamara*, simpan bantalmu di kamar

kanggela bersih: *tolumbata aini* —, pekarangan ini bersih;

fekanggela bersihkan: ~ *tolumbata aini*, bersihkan pekarangan ini;

kafekanggela pergi bersihkan: ~ *lambu amaitu*, pergi bersihkan rumah itu;

sikanggela alangkah bersihnya: ~ *no kamara aini*, alangkah bersihnya kamar ini

kangkabu pupur: — *no roghoenu*, ayam berpupur di dalam debu

kangkaha jalan: — *we kampo noseke*, jalan di kampung sempit

kangko kangkung: *kadadano - no muda gholino*, sayur kangkung murah harganya

kangkomata merunggai: *daedada* —, saya menyayur merunggai

kangkoweaha usungan: *insaidi tae*

kangkuni

²kantofi

sughu — *we langka*, kami memikul usungan ke kubur

kangkuni bubul: *limaku noko* —, tanganku berbubul

kangkusei mengais: *manu no* — *wite neghondohi nefumano*, ayam mengais tanah mencari makannya

kanodu biras: — *ku norato*, biras saya datang

kanseise tunggal: *anoa anahi* —, dia anak tunggal

kansia ampas: *hale aini nokonginda masamo dogosoane be* — *no ghai*, lantai ini mengkilap karena digosok dengan ampas kelapa

kansibi sumbing: *mie* — *tigho nofota*, orang sumbing selalu tertawa

kansopa barat: *lambuku nofewise we* —, rumahku menghadap ke barat

kangsughu tusuk: *bano motoro no* — *e paso*, ban motor ditusuk paku

kansuru terus: *ihintu me* — *ne tatu*, kamu terus ke sana

kantada terjang: *andoa de* — *foninto amaitu*, mereka menerjang pintu itu

kantai gantung: *kabarino waea de* — *ne pughuno kadhawa*, banyak amat kalong bergantung pada pohon kapuk

kantalea lampu: — *norende waktuno korondoha*, lampu menyala

waktu malam

kantaweri langsai: — *no kawea*, langsai angin

katawu timbun: *bara amaitu do* — *e we guda*, barang itu ditumbun di gudang

kantee batas: *nehamai* — *no galu aini*, di mana batas kebun ini

kanteelie loloh: *baduno ne* —, bajunya loloh

ka(n)tere cabar: *o* — *hintu*, pencabar kamu

ka(n)teweri langsai: — *no kawea*, langsai angin

kantiba kena: *fotuno nobela no* — *e kontu*, kepalanya luka kena batu

kantiba kena;

tikantiba terkena: *fotuku no* ~ *nekontu*, kepala saya terkena batu

kantoba lubang: *bani tewise oto amaitu nosingkira nopesua* —, ban depan mobil itu menggelinding masuk lubang

kantoda takang; takik: *laano ghai do* — *e so kafindaha*, pohon kelapa ditarik untuk tempat berpinjak

¹**kantofi** kerucut: — *amaitu tolusikua wotuna*, kerucut itu segi tiga bentuknya

²**kantofi** kukusan: — *amaitu dorabue*

kantori

nomaigho neroono lontara, kusakan itu dibuat dari daun lontara

kantori kantor: *ina nokala we* —, ibu pergi ke kantor

kantudu setaka: *taongkora te* —, kami duduk di setaka

kanturu pelita: — *amaitu norendemo*, pelita itu sudah menyala

kanu dandan: *nando no* —, ia masih berdandan

kanunsu bucu: *runsa we* —, taruh di bucu

kaombela pondok: *we wiwino sanghu amaitu nosansa*, pondok di tepi hutan itu runtuh

kaompu jenang: — *no foninto*, jenang pintu

kaopi empelas: *anoa negholi* — *we daoa*, dia membeli empelas di toko

¹**kapa** tebal: *kaino badhuno no* —, kain bajunya tebal

²**kapa** kapas: *kadhawa be* — *noutae Ani*, kapuk dan kapas dipetik Ani

kapaepae pepaya: *Ani neheri* —, Ani mengupas pepaya

kapaepae lembaga: *kahitela netisa* — *no tumumbuno*, jagung yang ditanam lembaganya yang tumbuh

¹**kapala** kapal: — *notondu we tehi*, kapal tenggelam di laut

kapulu

²**kapala** pemimpin: *anoa nopindalo naembali* —, ia ingin menjadi pemimpin

kapalute cena: *manu* —, ayam cena

kape dogel: *rusa se* —, rusa satu dogel

kapengka jongkok: *lkoise* — *a mengkora*, jangan duduk menjongkok

kapengke tinggung: *nengkora* —, ia duduk bertinggung

kapihi cari: **ghondo**

kapinso ceding: *lawueku nopinsoe* —, kacang saya dicolek oleh ceding

kapoli pendapat: *insaidi taesalo* — *ne kamokulahi*, kami minta pendapat kepada pemuka masyarakat

kapoluka kura-kura: *nobari* — *we wiwino laa*, banyak kura-kura di pinggir sungai

kapompo kepompong: *kambera amaitu maho nolimba nemaigho welo* — *no*, kupu-kupu itu baru

keluar dari kepompongnya

kapontu pelancar: — *no lambu*, pelancar rumah

kaporangku kelontang: *ne rabu* —, ia membuat kelontong

kauposola selap: *siku no* —, adik saya selap

kapulu parang: *la Ali nelako sau be* —, Ali memotong kayu dengan parang

kapunda

karubu

kapunda belalang: *sehae* — *nerako-mu*, berapa belalang yang engkau tangkap?

kaputeni nakoda: — *no kapala Tampomas II nobarani sepaliha*, *nä-koda* kapal Tampomas II sangat berani

kapuupuu liuk-liuk (dari batang padi)

kara asin: *oeno tehi no* —, air laut asin;

kakara sangat asin: *aeno tehi aini* ~ air laut ini sangat asin

karadha kerja: *anoa no* — *sampe nowule*, dia bekerja sampai lelah

karaerae rakus: *dahu aini no* —, anjing ini rakus

karaha katak: — *nofuma ghule*, katak dimakan ular

karahara rusak: — *no notampu*, tulang rusuknya patah

karaja pekerjaan: — *aitu bie*, pekerjaan itu berat

karakadhi gergaji: *amaku nando ne* — *dopi*, bapakku sedang menggergaji papan;

parakadhi penggergaji: *ghan-tino* — *amaitu nosaramo*, keringat penggergaji itu sudah bercucuran

karakara tulang rusak: — *no notiwora masamo noranga*, tulang rusuknya kelihatan karena kurus

karambau kerbau: *nobari ihino* — *be*

sapi, daging kerbau lebih banyak dari pada sapi

karandomi dinding: *fokantiba foto aini ne* —, pasang foto ini di dinding

karansa tapisan; saringan: *ne watu nando* — *no kahawa*, di sana ada tapisan kopi

karatapele katapel: *gatano* — *aini nobotu semballi*, karet katapel ini putus sebelah

karatasi kertas: *wakanau idi* — *ompu-lu tangke*, berikan saya kertas sepuluh lembar

karete pekarangan: *nobari kambea we* — *no lambuno*, banyak di pekarangan rumahnya

karia heboh; gaduh: *anoa sadhia nerabu* — *maini*, ia selalu berbuat heboh di sini

kariwuriwu ribu-ribu: *karuku* —, rumput ribu-ribu

¹**karoba** bopeng: *hulano no* — *nokantibae kafiompuha*, mukanya bopeng terkena cacar

²**karoba** gerobak: — *amaitu noponogho bone*, gerobak itu penuh pasir

karondomi dinding: — *te wiseno lambu amaitu nepake rakalonga*, dinding depan rumah itu mempunyai dua jendela

karuba kacang tanah: *ra litere* —,

¹karuku

dua liter kacang tanah

¹karuku rumput: *dhagano adhara ne-ala* -, penjaga kuda mengambil rumput

²karuku hutan: *robine aini doghawae dopokapoku we* -, perempuan ini kedatangan bersetubuh di hutan

karuma bor: *mie amaitu nando de - hosino foninto*, orang itu sementara membor kuseng pintu

karumba obeng; bor: - *dopake defentoroane sikoropu*, obeng dipakai memutar sekrup

kasaera peculi: *inodi aolimpu aeowa* -, saya lupa membawa pacul

kasagasaga saga: *deuta* -, mereka memetik saga

kasandu sendok nasi: *ala - no ghoti we haelatehano*, ambil sendok nasi di tempatnya

kasangkula sengkelang: → *dangkula*

kaseli linggis: *kasibu desungki foninto be* -, perampok mengungkit pintu dengan linggis

kasiambiwi kerot: *ne* -, ia mengerot

¹kasibu copet: *dhaga-dhaga masamo nobari* -, hati-hatilah karena banyak pencopet

²kasibu pencuri: - *aini dorakoe we daowa*, pencuri ini ditangkap di pasar

¹katamba

kasihi sendok: *Ani neghome galasi be* -, Ani mencuci gelas dan sendok;

kasihino ghoti sendok nasi: *Ani neghome* -, Ali mencuci sendok nasi;

kasihino kadada sendok sayur: *Ani neghome* -, Ani mencuci sendok sayur

kasimpi penjepit: *ala weano afi amaitu be nepake* -, ambil bara api itu dengan memakai penjepit

kasoma peniti: *anoa nepasa - ne badhuno kasalenda*, ia menyematkan peniti pada baju kebaya-nya

¹kasongko penutup: - *no ghoti tewawano medha nolungkae beka*, penutup nasi di atas meja dibuka kucing

²kasongko sumpit: - *no manu-manu*, sumpit burung

kasoro kasur: *ama nofebuni doino we ghowano* -, ayah menyembunyikan uangnya di bawah kasur

karoso kelembuai: *deone* -, mereka memungut kelembuai

katako tombak: → *pando*

katalalo ramah: *kalambe amaitu* -, gadis itu sangat ramah

¹katamba empelas: *anoa nahola neg-*

²katamba

holi — *we toko*, dia pergi membeli ampelas di toko

²**katamba** tempelan: *badhu amaitu nobarino* — *no*, baju itu sudah banyak tempelannya

katambu timba: *ghurameno* —, tali timba

katau jampi; mantra: *anoa nanamse-rasala* — *be gunaguna*, ia tak percaya jampi dan guna-guna

katebo lupa; piring: — *we wana*, lupa di kolong

katapi nyiru: — *dopake netepi moreha*, nyiru dipakai menampi beras

katibi khatib: — *nebasa kotuba teawono mohirabu*, khatib mem-

baca khotbah di atas mimbar

katibu telaga (danau): — *we pandano kabawo*, telaga di gunung

katimba wajar: *mie eumangkaya* — *namaane sadhaka ne mie misi-kini*, orang kaya wajar memberi sedekah kepada orang miskin

katipa sangkar: *o manu nosampu nomaigho ne* — *no*, ayam turun dari sangkarnya

katoa baskom; loyang: — *amaitu waranano kapute*, baskom itu berwarna putih

katogha burung gagak: *manu-manu amaitu nofuma kapala*, burung gagak itu makan pepaya

katumbulau

¹**katomba** rawa; paya: *nobari biku ne amaitu*, banyak siput di rawa itu

²**katomba** lumpur: *pakeaku noraku nokantibae* —, pakaianku kotor kena lumpur

katondo pagar: *lambuku nokesa sepaliha* — *no*, rumah saya bagus sekali pagarnya

katoo ajal: *mie mosakino amaitu noratomo* — *no*, orang sakit itu sudah tiba ajalnya

¹**katugha** hutan: *nobari ghue we amaitu*, banyak rotan di hutan itu

²**katugha** keras; kebal

katuko tongkat: *ama nepakemo* —, ayah sudah menggunakan tongkat

katumbele sandar: *Ali ne ne katumbulau*, Ali bersandar pada tiang

¹**katumbu** alu: — *dopake detumbu-ane pae*, alu dipakai menumbuk padi

²**katumbu** lesung: *isa netumbu ne* —, kakak menumbuk di lesung

³**katumbu** tinju: *kakapono* — *no Muh. Ali nobala*, kepalan tinju Muh. Ali besar

katumbulau tiang: — *no bandera*

katundu

kempa

amaitu noferabera, tiang bendera
itu patah dua

katundu setaka: *taongkora te* —,
kami duduk di seteka

katupu tunggul: — *no kalei*, tunggul
pisang

¹**kau** habis: → *folo*

²**kau** kakus: → *kantofi*

kaudu tengkuk: → *ntolubughu*

kaufe sarang: *manu-manu nerabu* —
te wawono sau, burung mem-
buat sarang di atas pohon

kaungka tahi hidung: *anahi amaitu*
nobari —, anak itu banyak tahi
hidungnya

kaupi amplai: *goso lemari anini be* —,
gosok lemari ini dengan amplas

kauso sepatu: — *kuli*, sepatu kulit

kawala bendul: — *ku lima metere*,
bandul saya lima meter

kawalewale pondok: → *kaombela*

kawali wajan: *ina nehole kenta we* —,
ibu menggoreng ikan di wajan

kawanse udang: *nombaka — be ghun-*
teli, lebih enak udang daripada
telur

kawanua pikau: *no — morondo*, ia
memikau tadi malam

kawasa kuasa: *radhakindo mie nofo-*
tantue ka —, rezeki manusia di-
tentukan yang kuasa (Tuhan)

kawea angin: *lano sau amaitu no-*
ghendue nobusoe —, pohon kayu
itu bergoyang ditiup angin

kawekawe banci: *podiuono tapeda-*
mo —, gerak-geriknya seperti
banci

kawelawela salai: — *no kalei*, salai
pisang

kawisu bisul: — *ku nobetemo*, bisul
saya sudah pecah

kawu hanya; saja: *kausoku raa pasa*
—, sepatu saya dua pasang saja

kawuowui ngeniap: *serengam: no —*
e siakito, diserengam semut

kawuwu rabung: — *no lambu*, rabung
rumah

kawuwui ngeniap; serengam: **ka-**
wuowui

keba sayat: *limano no — e piso*,
tangannya disayat pisau

keba sadap;

pakeba penyadap: — *gola no-*
ghosa nefonisi lano kowala, pe-
nyadap gula kuat memanjat
pohon enau

kele keriting: *wulufotu Ani no —*,
rambut Ani keriting

kelu kelepek: → *gheiu*

keluli keluli: *kapulu* —, parang keluli

kema kiri: *lima — no anahi amaitu*,
tangan kiri anak itu

kempa pincang: *mie ka — noluntu*
bangkalano, orang pincang lam-

kenta

²kiri

bat langkahnya

kenta ikan: — *humorono nodadi welo tahi*, ikan terbang hidup di laut;

kenta wina ikan teri: — *nobari we daoa*, ikan teri banyak di pasar

kentang kentang: *gombilo ihino — be pelola*, bakul berisi kentang dan terung

kepa sepat: *nando no —*, masih sepat

¹**kesa** cantik: *robine amaitu no — hi tamukawu nomalasi*, perempuan itu cantik, tetapi malas

²**kesa** gagah: *mie amaitu no —*, orang itu gagah

³**kesa** indah;
kakesa sangat indah; *pakeando gumano ~*, pakaian pengantin sangat indah;
sikakesa alangkah indahnya: *~no pakeamu aini*, alangkah bagus-nya pakaianmu ini

khalifa khalifah: *~ wawawo Abubakar*, khalifah yang pertama ialah Abubakar

kidawa jati: *dopi amaitu nomaigho ne —*, papan itu asalnya dari jati

kikiri kikir: — *karakadhi amaitu fekakuadho*, kikir gergaji itu baik-baik

kila sinar: *wewi nafilei nowora — no*

kantalea, babi lari melihat sinar lampu

kilau musang: — *nopoindalo nofuma manu*, musang suka makan ayam

kilikili gelitik: *anoa nofota masamo do — e*, ia tertawa karena digelitik

kilo timbang: *moreha welo kampili minaho nati —a*, beras dalam karung belum ditimbang

kindo rentang: — *limamu fekakesa-kesa*, rentangkan tanganmu baik-baik

kindomi geliat: *nowanu kaawu anoa nomaigho nekaalodohanio pasina no —*, setelah ia bangkit dari tempat tidurnya lalu menggeliat

¹**kini** sirat: *ne — dhala*, menyirat jala

²**kini** anyam: *awa nopande ne — kalulu*, nenek pandai menganyam tikar

kipere kiper: — *nerako golu we wiseno gawa*, kiper menangkap bola di depan gawang

kire alis: *kalambe amaitu nofokodiu —no*, gadis itu menggerakkan alisnya

¹**kiri** keruk; kiki: *cetino foninto padano do —e*, cet pintu sudah dikeruk

²**kiri** duri;

nokokiri berduri: *bekeno duria*
~ buah durian berduri

kita daki: *anahi amaitu nobari sepa-
liha* — *no*, anak itu banyak se-
kali dakinya

kitu gosok: — *mbedhamu sampe
nonggela*, gosok badanmu sam-
pai bersih

ko bambu: *ama nobera* —, ayah me-
motong bambu

koadho bagus; baik: *lambuno no* —,
rumahnya bagus;

fekakoadohi perbaiki: ~ *ima-
nimu ne kakawasa*, perbaiki
imanmu kepada Tuhan

koanggai rompes: *wiwino no* — *mo*,
pinggirnya sudah rompes

kobi keranjang: ~ *ughu*

kobo ikat: *anoa ne* — *sau*, dia meng-
ikat kayu

kobungi botak: *fortuno awano no* —,
kepala neneknya botak

koburu kubur: *norame omie domai
we* —, ramai orang berziarah ke
kubur

kodiu diam: *anoa na* — *a waktuno
dofenae*, ia diam waktu ditanya
fokodiu gerakkan: ~ *ghaghemu*,
gerakkan kakimu;

kofokodiu pergi goyangkan: ~
lano amaitu, pergi goyangkan
pohon itu;

kofokodiue jangan goyang: ~

medha aini, jangan goyang meja
ini;

pikifokodiu cepat goyang: ~
banderamu, cepat goyangkan
benderamu;

mansokodiu sering goyang: *lam-
buno o* ~, rumahnya sering go-
yang

kodoho jauh: *lambuno no* — *be ma-
sigi*, rumahnya jauh dari mesjid

koghendu peranjat;
nokoghendu terperanjat: *anahi
amaitu* ~ *nofetingke tondu*, bayi

itu terperanjat mendengar guntur

koinaha bekas kaki: *nandoe* — *no
ghaghenno*, masih ada bekas kaki-
nya

koise jangan: *ihntu mekabuangka*,
jangan engkau membohong

koke kerikil: *bone noposompuru be*
— *no*, pasir bercampur dengan
kerikil

koki juru masak: *we kapala amaitu
nefaralu* — *o*, di kapal itu diperlu-
kan juru masak

kokopo genggam; *anahi amaitu ne* —
doi rafulu lima rupia, anak itu
menggenggam uang 25 rupiah

kokote berkotek: *manu no* — *nowora
ghule*, ayam berkotek melihat
ular

kokowi eram: *nefitumo manuku
no* —, sudah seminggu ayamku

kolambu

mengeram

kolambu kelambu: — *amaitu nomponamo*, kelambu itu sudah usang

kolambu kolam: *bebe noleni we* —, itik berenang di kolam

kolelea pirai, encok: *noko — bukuno*, pirai tulang-tulangnya

koli ikut: *ghobo*

kolilino sesat: *mie no — amaitu miina namandehane be kaghuluhano*, orang itu tidak mengetahui tujuannya

kolipopo bintang: *miina notiwora — te langi*, tidak kelihatan bintang di langit

¹**kolo** asam: *bakeno amaitu namino no* —, buah itu rasanya asam

²**kolo** bonceng; → *gande*;
kakolo pergi bonceng: ~ *anahi aini*, pergi bonceng anak ini;
kokoloea jangan bonceng: ~ *anahi aini*, jangan bonceng anak ini;
pikikolo cepat bonceng: ~ *mie aini*, cepat bonceng orang ini

komba tua: *kalambe — amaitu nokomurumo*, gadis tua itu umurnya sudah lanjut

kombena mengkilat: *holeno lambuno no* —, lantai rumahnya mengkilat

kombo pedar: *nowono* —, berbau pedar

konduru

komforo kompor: *sumbuno — aini nomeme*, sumbu kopor ini basah

komi isap: *oeno laa no — e masina kompa*, air sungai diisap dengan mesin pompa

komisi kuku: *ina noberasi — no*, ibu memotong kukunya

komba pompa: — *no sipeda nekompabanino sipeda*, pompa sepeda memompa ban sepeda

kompali suka jalan: *kalambe amaitu ne* —, gadis itu suka jalan

kompilo bakul: → *gambi*

¹**kona** sebut: *amani ne — neano mie amaitu*, Aminah menyebut nama orang itu

²**kona** pasang; → *pasa*

konae supaya tidak: *fekaneo — nopi-kiburu*, keringkan supaya tidak cepat busuk

konata detak;
nokokonata berdetak: ~ te ghahu, berdetak di loteng

kondhou salak; menyalak: *insaidi tafatingke suarano dahu no* —, kami mendengar suara anjing menyalak

kondoghala luar: *dopi aini dogholeoe we* —, papan ini dijemur di luar

kondur bangking: *ghai* —, kepala bangking

konduru kundur: *nedada* —, menya-

konforo

yur kundur

konforo kompor: *nuhua amaitu nengkora te awono* —, belanga itu duduk di atas kompor

konihinihi menggiurkan: *diuno kalambe amaitu no — ane laloko*, gerak-gerik gadis itu menggiurkan hatiku

konisi kuku: *hostesi amaitu newan-tahi — no*, hostes itu panjang kukunya

konta kontan: *bara kapodaghano noasae haragano* —, barang dagangannya dijual dengan harga kontan

kontau kuntau: — *deki*, kuntau da-hulu

kontu batu: *nobari sepaliha — no moreha aini*, banyak sekali batunya beras ini;

nofekontu keras: *wite aini ~ tapedamo kontu*, tanah ini keras seperti batu

koo bambu: *tapina dorabue nomaigho ne* —, keranjang terbuat dari bambu

koolu mendung: *langi amaitu no —*, langit itu mendung

kopipi rangkul: *anoa no — anano mosaki moleano amaitu*, dia merangkul anaknya yang sakit keras itu

kopuhu jantung pisang: *amaitu nom-*

koso

baka dorabue kadada, jantung pisang itu enak dibuat sayur

koraka selumbar: — *no kowala*, selumbar enau

korase karat: *deuno arlodhi aini no* — jarum arloji ini berkarat

kori lepra: *saki — nokobahaya*, penyakit lepra berbahaya

¹**koro** pantat: — *no anahi aini nomo-ito*, pantat anak ini gatal

²**koro** pangkal: — *no sau*, pangkal pohon

koroka kalam: *anoa nefonisi laano kowala naeealagho* — ia meman-jat pohon enau untuk mengambil kalam

korokoro kur: — *manu*, mengur ayam

korondoha malam: *andoa dotara dokaradha sampe* —, mereka tahan bekerja sampai malam

korontuno tumit: *sangko — mu foka-lengko*, angkat tumitmu tinggi-tinggi

kororo korokoro

kosibari semua: — *no fenamino no-kesa delata ne aini*, semua orang merasa bagus tinggal di sini

koso kosong: *kamara amaitu no* —, ruangan itu kosong;

fokoso kosongkan: ~ *lambu aini*, kosongkan rumah ini;

pikikoso cepat kosngkan: ~ *ember aini*, cepat kosongkan ember ini;

mansokoso sering kosong: *kaela-tehano oe aini* ~, tempat air ini sering kosong

kosonosono bingung: *no* —, berbingas

koto petik: *anoa ne — roono banggai*, ia memetik daun kelor

kotuba khotbah: *katibi nebasea — tea-wono mohirabu*, khatib membaca khotbah di atas mimbar

kotughu benar; betul: *no — sepaliha patudhu*, betul sekali pendapatmu

kotupa ketupat: *anoa negau —*, ia memasak ketupat

kowala enau: *anoa nefonisi laano — naealagho koroka*, ia memanjat pohon enau untuk mengambil kalam

kudhi keryut: *no — wangkano*, mengernyut giginya

kuhe kus-kus: — *amaitu nando te wawono laano*, kus-kus itu ada di atas pohon mangga

kuhukuhuti burung hantu: *anoa nerako seghulu manu-manu —*, dia menangkap seekor burung hantu

kuidawa jati: *sau — nobari te pulaeno Wuna*, kayu jati banyak di pulau Muna

kula sukun: — *nombaka dogae*

nembali kadada, sukun enak dimasak jadi sayur

kulabe lempar: *Ali ne — manu*, Ali melempar ayam

kuli kulit: — *no nosipuli nokantibae kiri*, kulitnya terkupas kena duri

kulu(i)bea upih: *aeene —*, saya memungut upih

kululi nuri: *manu-manu wela be manu-manu — dopiarae*, burung kakatua dan burung nuri dipe-lihara

kulusi kupas; → heri;

kakulusi pergi kupas: ~ *kahitela amaitu*, pergi kupas jagung itu;

pikikulusi cepat kupas: ~ *kahitela anini*, cepat kupas jagung ini;

mansokulusi sering terkupas: *ce-tino karondomi —*, cet dinding

kumala intan: — *nohali sepaliha gholino*, intan sangat mahal harganya

kumba sumbat: *oeno kamparigi miina nasumolo masamo no — ghorewu*, air parit tidak mengalir sebab tersumbat dengan kotoran

kumbaho biawak: — *nopesua kadadi nosola*, biawak tergolong binatang melata

kumbu kumpar: *ne — kambari*, mengumpar benang

kuna kiri: *anoa nodeli ne — be ne*

kundahi

suana, dia menoleh ke kiri dan ke kanan

kundahi dahi: *tandano mei amaitu nando ponteno ne - no*, tanda-tanda orang itu ada bekas di dahinya

kunde langir: *ne - ghai*, melangir kelapa

kundo belakang: *kakusuno we - no lambu*, kakusnya di belakang rumah

kuni kunyit: - *dorabue kaago*, kunyit dibuat obat

kunsalo campur: *omoreha dopa - ane be kahitelano*, beras dicampur dengan jagungnya

kungsi kancing: - *amaitu wara kapute*, kancing itu berwarna putih

kura kurang: *wawawono no - robine mandeno mebasano*, dahulu kurang perempuan yang pandai membaca

kuraani Quran: *ama nando nebaso -*, bapak sedang membaca Quran

¹**kuru** cukur: *wuluno fotuno padamo do - e*, rambutnya sudah di-

kuta

cukur

²**kuru** tampas: *ae - bengke*, saya menampas kebok

³**kuru** parau: *suarano nopatubari ka -*, suaranya semakin parau
kurukuakua ruak: -> **batamalo**

¹**kurumasi** garuk: *anoa no - badhano moitono*, dia menggaruk badannya yang gatal

²**kurumasi** cakar: *ai noghae masamono - e beka*, adik menangis karena dicakar kucing

kurusi kursi: *ama nendole we -*, ayah berbaring di kursi

kusambi kesambi: *bakeno -*, buah kesambi

kusapi kecap: *ghurameno - aini nobotu*, tali kecap ini putus

kusokuso kusut; ruwet: *kambari amaitu nopokola lambuane ai karubu sampe nopokolu -*, benang itu dimainkan adik kecil sehingga kusut

kuta kutang: *badhu -*, baju kutang

L

¹**laa** sungai: — *padamo molombo*, sungai sudah banjir

²**laa** pohon: *béau nobala* — *no*, kemiri besar pohonnya

³**laa** lurus: *katumbulau amaitu ne* —, tiang itu lurus

laba laba, untung: *parasano sadhia noko* —, jualannya selalu untung

¹**labi** lebih: *umuruno no* — *mo fitu fulu taghu*, umurnya sudah lebih tujuh puluh tahun

²**labi** ganjil, aneh: *podiuono mie kabe amaitu nofo* —, gerak-gerik orang gila itu banyak yang ganjil

¹**labu** labu: *ama notisa* — *we galu*, bapak menanam labu di kebun

²**labu** jangkar: — *notitapu ne kontu*, jangkar terkait pada batu

ladha lengkuas: *mangko newatu ihi-no kaholo, ghola, kuni*, — *be loghia*, mangkuk yang di sana berisi asam, garam, kunyit, lengkuas, dan jahe

ladu tancap (mencocokkan hingga masuk): *insaidi tae* — *maesa*, kami menancapkan batu nisan

laga semut beludu: *nobari* — *we pughuno ghai amaitu*, banyak semut beludu di pohon kelapa itu

lagu lagu, nyanyian: *lagu 'Padamu Negeri' ne* — *ane Ali*, lagu "Padamu Negeri" dinyanyikan Ali

lahae siapa: — *wakilino amano noda-wuno pusako amaitu?*, siapa wakil orang tuanya membagi pusaka itu

lako potong: *o ai ne* — *sau bo kapulu* adik memotong kayu dengan parang

lala pedis: *saha aini miina nao* —, lombok ini tidak pedis

lalepo kecoak: *nobari* — *we kamara kaekadiuha*, banyak kecoak di kamar mandi

lalesa luas: *kareteno lambuno no* — *sepaliha*, pekarangan rumahnya sangat luas

¹lali

¹late

¹lali alih (pindah ke tempat lain):
piki - oemu welo kolamu, cepat
pindahkan airmu ke dalam
kolam

²lali kutu busuk: *nando - we kandu-
lua amaitu*, ada kutu busuk di
bantal itu

³lali salin: *piki - kapogurumo*, cepat
salin pelajaranmu

lalo hati: *kapoluka nolea - no ne
ndoke*, kura-kura sakit hatinya
kepada kera

lamba lambang: - *no negarantomu
manu garuda*, lambang negara
kita burung garuda

lambu rumah: - *no nobala*, rumah-
nya besar

lampuga ijuk: *kaharo - nodaimo*,
sapu ijuk ini sudah rusak

lando kabel besar: *kaluhuno - ama-
itu nobari*, gulungan kabel besar
itu banyak

¹langka kubur: *insaidi taeladu mae-
asa te wawono - ama*, kami me-
masang batu nisan di atas kubur
ayah

²langka jarang: *dhambu netisa no -
sepaliha*, jambu yang ditanam
jarang sekali

¹langke pasung (kayu untuk menjepit).
kaki/tangan orang yang gila): *po-*

lisi ne - mie kabe amaitu, polisi
memasung orang gila itu

²langke tinggi: *kabawo me - no*,
gunung tinggi;
kalangke sangat tinggi: *kabawo
amaitu -*, gunung itu sangat
tinggi

lani langit: *miina natiwora kolipopo
to -*, tidak kelihatan bintang
di langit

lante tirai yang terbuat dari belahan
pelepah enau (bambu dsb) yang
tipis dan panjang untuk pelin-
dung sinar matahari

lanto apung: *mie do - to wawono
oe*, orang terapung di permukaan
air

lantoga gelang: - *aini naho pada
agholie*, gelang ini baru saya beli;
folantoga pakaikan gelang: ~ *ai-
mu*, pakaikan gelang adikmu

lapanga lapangan: *anoa dokonae ra-
dhano -*, ia disebut raja lapang-
an

lapasa lalai: *koise ihintu - ne dhagai
aimu*, jangan engkau lalai men-
jaga adikmu

lapisa alas: *kai monggela nopake ina
ne - ane medha*, kain yang ber-
sih dipakai ibu mengalas meja

¹late sejahtera: *Po - no salambu neta-
ano patu dhundomo mie*, rumah
tangga sejahtera menjadi idaman

semua orang

²late tinggal: *anoa no - we Kandari*,
ia tinggal di Kendari;

nelateghie ditempati: *sau balano amaitu - kahanda*, kayu besar itu ditempati hantu;

kaolato tempat: *polisi neselidiki - ndo petarono*, polisi menyelidiki tempat perjudian;

komelato jangan tinggal: - *no lambu aini*, jangan tinggal di rumah ini

¹lawo ganjal: - *ghagheni medha aini nopofotagho*, ganjal kaki meja ini supaya sama rata

²lawo alas: - *motoro amaitu konae nompaga*, alas motor itu supaya jangan miring

lawue kacang panjang: *kadadano -*, sayur kacang panjang

¹lea sakit: *padamo lima gholeo ina no -*, sudah lima hari ibu sakit

²lea pusing: *ama no - rangkowine*, ayah pusing tadi pagi

leboka melimpah, sasap: *o oe no -*, air melimpah

lede ledeng: *pipono - amaitu nobon-soro*, pipa ledeng itu bocor.

leko kepik: - - *no tobo*, kepik keris

lela lidah: - *no noparakisae dotoro*, lidahnya diperiksa oleh dokter

¹lele randuk: *pughuno -*, pohon

randuk

²lele ruak: *o ifi no -*, api meruak

³lele sebar: *baritano no - mo welo kampo*, beritanya sudah tersebar ke seluruh kampung

lemari lemari: - *amaitu nokesa wotuno*, lemari itu bagus bentuknya

¹lembe tahi gigi: *mie pata megosono wangkano nobari - no*, orang yang tidak menyikat gigi banyak tahi giginya

²lembe busi: *wangkano noko -*, giginya berbusi

lembi telanjang: *anoa nekadiu ne -*, ia mandi telanjang

¹lembo banjir: *laa padamo no -*, sungai sudah banjir

²lembo ompol: *no - te kasoro*, mengompol di kasur

lemo jeruk: *lima ghonu -*, lima biji jeruk

¹lempo pikat (sebangsa lalat besar): *nosiatie -*, digigit pikat

²lempo lalat langau: *nobari - we bangkeno wewi amaitu nopo-rompu-rompu*, banyak lalat langau di bangkai babi itu berkerumun

lendu gasak: *insaidi tae - kasibu amaitu sampe nosipuli*, kami

menggasak pencuri itu sampai pingsang

lengka buka: *kalonga noti* —, jendela terbuka

leni berenang: *idi a — we laa*, saya berenang di sungai

lensi ungkai: — *kagholuno*, ungkai himpunnya

lenso sapu tangan: — *amaitu nando wokadukaduno salaku*, sapu tangan itu ada di kantong celana-ku

¹**lente** dangkal: *sumu aini no* —, sumur ini dangkal

²**lente** lahir: *anoa no — setaghumo*, dia lahir sudah satu tahun

lesi ayam jantan: *manu — nando doposawu*, ayam jantan masih berlaga

leu layu: *rono amaitu no — masano nokantibao kapana*, daun itu layu karena terkena panas

lia liang; —→ **kabenta**

libu kerumun: *bangkeno wewi do — e kaghule-ghule*, bangkai babi di kerumuni ulat

lihi-lihi timang-timang: — *ainu itu*, timang-timang adikmu

liko telur kutu: — *nobari te fotuno mie amaitu*, telur kutu banyak di kepala orang

lila risau: *lalano no — nokantibae*

kaseke, hatinya jadi risau ditimpa musibah itu

lili lilin: — *nopeo nobusoe kawea*, lilin padam ditiup angin

¹**lima** tangan: *kabela ne — no nomponamo*, luka di tangan sudah lama;

kalima-kalima pencopet: *feka-kotaga pesua we dao amaitu masamo nobari no*, hati-hatilah masuk pasar itu, sebab banyak pencopet

²**lima** lima: ~ *ghonu lemo*, lima biji jeruk

¹**limba** keluar: *isano anano no — mo*, tembuni anaknya sudah keluar

²**limba** seberang: *anahi amaitu no — noangka ne kaleleha*, anak itu menyeberang melalui titian

³**limba** merantau: *anoa nokalamo no — we saliwu*, ia pergi merantau ke negeri lain

limpu lupa: *idi ao — aowa tasi*, saya lupa membawa tas

lindu singkil: *no wangkaku*, singkil gigitu

¹**lino** tenang: *lateno dhunia mo — no nokesa sepaliha, degfondohiano: ilhamu*, suasana alam yang tenang sangat baik untuk mencari ilham

²lino sunyi: *kampoku no* —, kampung saya sunyi

linta lintah: *nobari* — *we sawa*, banyak lintah di sawah

lio lidi: *kaharo* —, sapu lidi

litau litah: *nodu* —, bertingkah litah

litere liter: *tohu* — *moreha*, tiga liter beras

liu liut: *no* — *dagi aini*, liut daging ini

liwu kampung: *miina nanumando beca* — *aini*, tidak ada becak di kampung ini

loa tengkuk (yang menyerupai tengkuk spt, antara kepala dan leher pada ayam, tangkai padi, dsb): — *no manu*, tengkuk ayam; — *no pae*, tengkuk padi

lobiigas: *ne* — *towu*, menigas tebu

¹lodo tidur: *ane rambi alumata korondoha inodi ao* — *mo*, kalau pukul 8 malam saya sudah tidur; komolodo jangan tidur: ~ *we kurusi*, jangan tidur di kursi

²lodo beku: *mina ne butolo no* —, minyak di botol membeku

loga teras: *laano sandana amaitu noko* — *mo*, pohon cendana itu sudah berteras

loghia jahe: *mangko newatu ihino kaholo, gholia, kuni, ladha, be* — mangkuk yang di sana berisi

asam, garam, kunyit, lengkuas, dan jahe

loghu tupai: — *nopindalo nofuma ghai karangku*, tupai suka makan kelapa muda

lohi nujum: *nege* —, minta dinujum

lohodu belimbing hutan: — *ane notaha nomeko sepaliha*, belimbing hutan apabila masak manis sekali

lohor lohor: *idi asambahea* —, saya sembahyang lohor

lolai ari-ari: — *no kanaana*, ari-ari bayi

¹lole berusaha melepaskan diri: *membe amaitu ne* — *namileimo*, kambing itu berusaha melepaskan diri untuk lari

²lole gelepar: *manu pada nesumbele ne* — *we wite*, ayam yang sudah disembelih menggelepar di tanah

¹loli kambium: *sau balano sadhia be* — *no*, kayu besar biasanya berkambium

²loli tukar: *andoa sadhia dopo* — *pakea*, mereka saling bertukar pakaian

³loli ganti: *salano nobine no* — *ane bughuno*, celanannya robek diganti dengan yang baru

lolu bodoh; → *bore*

lombu lepuh: *no* — *limano*, lepuh

londo

tangannya

londo celup: *fo - kambari aini welo kasumba*, celupkan benang ini di dalam kesumba;

kofolondo pergi celupkan: *kambari aini*, pergi celupkan benang ini;

kofolondoe jangan celupkan; ~ *limamu welo oe*, jangan celupkan tanganmu ke dalam air;

pikifolondo cepat celupkan: ~ *limamu welo oe*, cepat celupkan tanganmu ke dalam air;

tilondo sudah tercelup: *pakeaku no ~ mo welo oe*, pakaianku sudah tercelup ke dalam air;

fekalondo celupkan betul-betul: ~ *limamu ampa ne sikumu*, celupkan betul-betul tanganmu sampai di sikumu

lontara lontar: *kantofi amaitu dora-bue nomaigho neroono* -, kusakan itu dibuat dari daun lontar

lopa-lopa selepa: - *no ama ihino tabako*, selepa ayah isinya tembakau

lore loreng: *tentara depake badhu* -, tentara memakai baju loreng

losa tembus: → **kansuru**

losua pergelangan: *nando simbi we - no limano*, ada gelang diperge-

luwu

langan tangannya

lowi lubuk: *nopesua we* -, masuk di dalam lubuk

lowia intip: *nando mie ne - we kabentano foninto*, ada orang mengintip di lubang pintu;

kalowia pergi intip; ~ *kasibu amaitu*, pergi intip pencuri itu;

koliwia jangan intip; - *mie molondono*, jangan intip orang

lowu mabuk: *anoa no - nofoni ne oto*, ia mabuk kalau naik mobil

lua banjir: *laa amaitu no - indewi*, sungai itu banjir kemarin

liali gempah: *indowi nando* -, kemarin ada gempah bumi

luba kendur: *ghurame amaitu no* -, tali itu kendur;

foluba kendurkan: ~ *gurame aitu*, kendurkan tali itu;

kaluba pergi kendurkan: ~ *gurame aitu*, pergi kendurkan tali itu;

pikiluba cepat kendurkan: ~ *ka-kolimo*, cepat kendurkan pengikatnya;

mansoluba sering kendur: *gura-meno kaghatiku* ~ tali layang-layang sering kendur

luwu gulung: *pak guru ne - karatasi ne medhia*, pak guru menggulung kertas di meja;

kalulu pergi gulung: ~ *kasoro*

amaitu, pergi gulung kasur itu;
dopolulu gulung bersama-sama:
kasoro be kandulna ~, kasur
 dan bantal gulung bersama-sama;
notilulu dapat digulung: *pelasti*
amaitu ~, plastik itu dapat di-
 gulung

lulusu lulus: *anoa no* — *neudhi*
nasamo nosogo, ia lulus ujian
 karena menyogok

lumbe merintangi: *ghurameno kag-*
hati no — *idi*, tali layang-layang
 menghalangi saya

lumei geli: *idi a* — *ane paaku doka-*
dampae, saya geli kalau ketiak
 saya diraba

¹**lumu** lumut: *ne kontu amaitu no-*
pika kabari —, di batu melekat
 banyak lumut

²**lumu** lendir: *sau amaitu nobari*
sepaliha —*no*, kayu itu banyak
 sekali lendirnya

luntu lambat: *mie kakempa no* —
bengkalamo, orang yang pincang
 lambat langkahnya

lunturu usang, luntur: *kai amaitu*
no — *mo*, kain itu sudah usang
 (luntur)

lupi lipat: *ai no* — *badhuno*, adik
 sedang melipat bajunya

lusa usang: *badhu no* — *mō koise*
pake tora, baju yang sudah usang
 jangan pakai lagi

lute pudar: *waranamo betano no* —
mō, warna sarungnya sudah
 pudar

luu air mata: — *no nondawu nowora*
isano, air matanya jatuh melihat
 kakaknya

M

maa ramping: *ano kalambe amaitu no* — *sepaliha*, pinggang gadis itu sangat ramping

maafu maaf: *insaidi tamai taesalo* — *we guru*, kami datang minta maaf kepada guru

¹**madakaawu** nanti: *morabuno dai no ghawae* — *we aherati*, perbuatan jahat dibalas nanti di akhirat

²**madakaawu** akan: *baris-baris nie* — *namate*, semua orang akan mati

madhala majalah: *idi asiane aebasa* —, saya suka membaca majalah

madu madu: — *no miina nokesa*, madunya tidak baik

maeasa nisan: *insaidi taeladu* — *te wawono langkano ama*, kami memasang batu nisan di atas kubur ayah

maeati mayat: — *aini noburumo*, mayat ini sudah busuk

mafaka mufakat: *andoa se* — *kosia-barindo*, mereka semufakat se-

muanya

mafusau ubi kayu: *anoa nokala nebuna* — *we galu*, saya pergi mencabut ubi di ladang

magharibi magrib: *idi asambahea* —, saya sembahyang magrib

maghudu-ghudu sentol: *no* — *mieno*, sentol orangnya

maghuleo petang; sore; *ka* — *aini nororondo*, sore ini sangat gelap

maho dekat: *harimau amaitu mopo* — *ti be musuno*, harimau itu berdekatan dengan mangsanya

mai datang: *tambaku naho no* —, ipar saya baru datang

maigho dari: *o manu nosampu no* — *katipano*, ayam turun dari sangkarnya

¹**makida** teliti; cermat: *nokura ka* — *no neparakisa*, kurang teliti memeriksa

²**makida** cekatan; jeraus: *anoa no* —, ia cekatan

³**makida** cakap: *mie amaitu no* — *sepaliha*, orang itu cakap sekali

maladi-maladi ramping: *kalambe*

amaitu —, gadis itu ramping

malae-lae ramping → **maladi-maladi**

malasi malas: *ai no* — *nowanu*, adik malas bangun

malege monara: — *no masigi amaitu notiwora wo kodohono*, menara mesjid itu kelihatan dari jauh

malo dusun: *gholeono proklamasi dorame-rameane, we kota, ampa we* —, hari proklamasi diperingati di ibu kota, di kota-kota, desa-desa sampai di dusun-dusun

¹ **malu** lembut: *anoa lalano no* —, dia berhati lembut

² **malu** halus; lumat: *rampa dodole no* — *anemo*, rempah digiling supaya

malubuku lesu: *idi no* — *ku sepaliha*, saya merasa lesu sekali

malu-malu perlahan-lahan: *nokala ne* —, jalan perlahan-lahan

mambulega lalai; lengah; lalai: *anoa no* —, ia lalai

manari menari: *anoa no* — *te wiseno paeasa*, ia menari di depan cermin

manda jera; serik; kapok; *ihintu o* — *mo*, kamu sudah kapok

mandalio giwang: *birinanda rangkaea amaitu nepake* — *berlia*, janda yang kaya itu memakai giwang

berlian

mandeno pandai: *welo desa aini dobari mie* —, di dalam desa ini banyak orang pandai

mandoro mandor; tandil: *medhaga-nino katorongku amaitu* —, yang menjaga di portir penjara itu kepala tandil

manga, momanga nganga: *wangkano buea amaitu notiwora wakutuno no* —, gigi buaya itu kelihatan waktu menganga

mangahu pangku: *anea no* — *anano*, dia memangku anaknya

mangaku mengaku: *mie aini miina na* — *neala bara aini*, orang ini tidak mengaku mengambil barang ini

manga-manga tercengang: *idi tae* — *afetingke biritano*, saya tercengang mendengar beritanya

manggasa suku Makassar: *andoa nokonae adhati* —, mereka disambut dengan tata cara suku Makassar

mangka mengkal (setengah matang): *kapea amaitu no* — *mo*, pepaya itu sudah mengkal

mangko mangkok: — *amaitu dogholie wedaoa*, mangkok itu dibeli di pasar

mantega mentega: — *dorabue momai-gho ne ghai*, mentega dibuat dari

mantope

kelapa

mantope rapuh: *sau aini no* —, kayu ini rapuh

manu ayam: *nobari* — *ku apiarae*, banyak ayam yang saya pelihara
manu-manu burung: — *nerabu kaufe te wawono sau*, burung membuat sarang di atas pohon

mara, **amara** marah: *guru no* — *ne murimo*, guru marah kepada muridnya

maraale berjumbai-jumbai, jerabai: *pakeano no* —, pakaiannya berjerabai

marampute pucat: *anoa no* — *masamo nosaki*, ia pucat karena sakit

marangkau subal: *anoa no* — *sepalih*, ia subal sekali

marasai miskin: *anoa mie* —, dia orang yang miskin

marica merica: — *amaitu nolala namino*, merica itu pedas rasanya

markisa markisa: *butolono* — *nobali nobogha*, botol markisa tidak gampang pecah

masa sebab; karena: *cai noghae* — *inaku nokala we dao*, adik menangis sebab ibuku pergi ke pasar

masigi mesjid: *lambuno nokodoho be* —, rumahnya jauh dari mesjid

masina mesin: — *tik aini nodaimo*, mesin tik ini sudah rusak

mbaka

masiroa-roa gerbang: *wuluno fotuno no* —, rambutnya tergerbang

masusau ubi kayu; ~ **mafusau**

mata mata: — *be pongke harimau amaitu nokokanda*, mata dan telinga harimau itu luka;

mata tonde kaca mata: *ku tea-wono medha*, kaca mata saya di atas meja;

kabali mata sulap: *measono kaa-go nopande* ~, penjual obat pintar main sulap

matagholeo timur: *lambu nofewise we* —, rumah menghadap ke timur

mate mati: *laano foo we galu no* — *mo*, pohon mangga di kebun sudah mati;

nomategho supaya mati: *pinso wughuno* ~ cekik lehernya supaya mati

maunda goyah: *katumbulau amaitu no* —, tiang itu goyah

mawa alir: *oe no* — *we laa*, air mengalir di sungai;

fomawa alirkan: ~ *oe amaitu*, alirkan air itu

mbadha dada: — *no nokokawisu*, dadanya berbisul

mbahulu rintih: *mie nosaki no* — *we kamara*, orang sakit merintih dalam kamar

mbaka enak: *kenta katunu no* —

¹mbali

mesua

dofumae, ikan bakar enak di-
makan

¹mbali boleh: *anoa no - mo nokala*,
dia sudah boleh pergi

²mbali menjadi: *anoa nopindalo nao*
- *kapala*, ia ingin menjadi pe-
mimpin

³mbali sebelah: *se - kemano*, di se-
belah kirinya

mbalo perin: *kamekono se - nira*-
nya seperin

mbaogo sungkur: *o wewi no -*, babi
bersungkur

mbauru meraungm geruh: *odahu*
no -, anjing menggeruh

mbawe belok-belok: *kangkaha ama*-
itu ne -, jalan itu berbelok-be-
lok

mbere melengkung: *dopi aini no -*,
papan ini melengkung

mbii-mbii silir (bertiup perlahan-la-
han): *kawea -*, angin silir

mboi, kamboi, senyum: *poraeku*
sadhia no -, istriku selalu terse-
nyum

mburu terkulai; lelai: *bakono ne -*,
buahnya lelai

mbugho main: - *baguli*, main kele-
reng

mbula-mbula celang: *matano ne -*,
matanya celang

mbulete bohong; → kabuangka

measo penjual: - *no kaago siga nofo*-
borehi, penjual obat sering me-
nipu

medawa ubi jalar: *nobari - we kam*-
poku, banyak ubi jalar di kam-
pungku

¹medha meja: *tala gelas aini tea*-
wano -, jejer gelas ini di atas
meja

meko manis: *dhambu amaitu no -*
namino, jambu itu manis rasanya

membe kambing: *la Ali negholi -*,
si Ali membeli kambing

meme basah: *betano no -*, sarungnya
basah;

fekameme basahi: *koise ~ ba*-
dhumu, jangan basahi bajumu; ~

fekamemea membasahi: *koise*
kalulu, jangan kamu membasahi
tikar

menda senggama: *adhara amaitu nan*-
do do -, kuda itu masih berseng-
gama

mentae pagi: *pagalu nefeo titi sapino*
seka-seka -, petani memeras
susu sapinya setiap hari

mente heran: *anoa no - nowora*
Candi Borobudur, ia heran meli-
hat candi Borobudur

merai libur: *intaidi da - natolu*
hodhi, kita libur tiga minggu

mesua masuk; *wambano miina na -*

akala, kata-katanya tidak masuk akal

meula babak (lecet dan merah lebam): *omanu do* —, ayam ber-babak

mie orang: — *amaitu o pegawai*, orang itu pegawai

miina tidak: — *nako oe*, tidak ada air

minita rakus: *anahi* — *no notahampalu nokaradha*, anak yang rakus malas bekerja

mina minyak;

minagasi minyak tanah;

minano ghai minyak kelapa

minabediu diam: *idi* — *dua*, saya diam saja

minaho belum: *moreha wele kampili* — *tikiloa*, beras dalam karung belum ditimbang

mintoro mobil; oto: — *amaitu neulea kidawa*, mobil itu memuat kayu jati

miri miring: *bangka amaitu no* — *no kantibae kaendo*, perahu itu miring dikena ombak

misikini miskin: *intaidi ini mie* —, kita ini orang miskin

mitere meter: *dopi amaitu kawantani ra* —, papan itu panjangnya dua meter

mo canteng: *teawono talamandepa nando sere* —, di atas baki ada cerek, canteng

modala modal: *podaga amaitu*, pedagang itu

¹*moelu* yatim: *anahi* — *musti dopi-arae*, anak yatim mesti dipelihara

²*moelu* piatu: *anahi* —, anak piatu

¹*moghane* laki-laki: *anahi* — *amaitu nopokalalambugho golu*, anak laki-laki itu bermain bola

²*moghane* jantan: *adhara* — *amaitu nerimba notende*, kuda jantan itu cepat lari

moghono seratus: *anoa notugasi padamo* — *gholeo*, dia bertugas sudah seratus hari

mohirabu mimbar: *hatibi nebase kotuba teawono* —, khatib membaca khotbah di atas mimbar

moito gatal: *mbadhaku no* — *nosiatie buruto*, badanku gatal digigit nyamuk

¹*mondo* cukup: *ama no* — *netulumi*, ayam cukup membantu

²*mondo* genap: *omuruno no* — *om-pulu taghu*, umurnya genap sepuluh tahun

mondoi sanggup: *andoa miina da* — *detongku kampili*, mereka tidak sanggup memikul karung

monifi mimpi: *nobari mie* — *no ane dolodo korondoha*, banyak orang mimpi kalau tidur malam

mook

mook mok; canteng: *oe maighono no sere dohobae ne* —, air dari cerek ditumpah di mok

mor baut: *ane ihintu omesambungi sau amaitu pakegho* —, engkau sambung kayu itu pakaikan baut

moreha beras: *nohali* — *we daoa*, mahal beras di pasar

moro keruh: *oeno sumu amaitu no* — air sumur itu keruh

mositi harus: *puheno anahi amaitu* — *dasumongoe*, pusat bayi itu harus ditutup

motoro motor: — *nodal nogosoe we kantondo*, motornya rusak bergeser di pagar

mousa tumbang: *masamo kawea moghosa nobari miao* — *no*, karena angin topan, banyak pohon yang tumbang

¹**mpaga** miring: *lambu amaitu ne* — *ne suana*, rumah itu miring ke kanan

²**mpaga** dengak (kepalanya terangkat dan cenderung ke depan): *nengkora* —, duduk berdengak

mpali-mpali pelesir: *andoa de* —, merenke berpelesir

mpanu aring: *karoso aini nowono* —, kasur ini berbau aring

mpau kantuk: *ane ihintu ome* — *molodo*, kalau engkau mengantuk maka tidurlah

²musu

mpenu-mpenu dengus: *ne* —, ber-dengus-dengus

mpofa galak: *dahu* —, anjing galak

¹**mpona** lama: *idi aelate ao* — *naini*, saya tinggal lama di sini

²**mpona** tua: *badhuno nobinimo masamo no* — *mo*, bajunya ro= bek karena sudah tua

¹**muda** murah: *kadadano kangko no* — *gholino*, sayur kangkung murah harganya

²**muda** mudah, gampang: *mie pata-meworaworano no* — *nokantibao bahaya*, orang yang lengah gampang terkena bahaya

munta kunyah: — *kaagho dini*, kunyah obat ini

muntia mutiara: *singkaru permata* —, cincin permata mutiara

muri murid: — *amaitu nobisara be baehino*, murid itu berbicara dengan temannya

musiti musti: *anahi* — *noadhatte kamukulano*, anak musti memuliakan orang tuanya

¹**musu** musuh;

tapomusu bermusuhan: *idi* ~ *be anoa*, saya bermusuhan dengan dia;

²**musu** mangsa: *harimau amaitu no pomahoti be* — *no*, harimau itu mendekati mangsanya

N

nabi nabi: *kosibarihae diuno nokesa notiatoro nopake kosibarihae* — *Mohama*, semua sifat-sifat yang baik dan sempurna dimiliki semuanya nabi Muhammad

naefie kapan: — *dakumala*, kapan kita pergi

naefua lusa: — *nando pogohuno*, lusa ada pertandingan bola

naeghawa dapat: *anoa miina* —, dia tidak dapat

naembali bisa, dapat: *kapoluka miina* — *nofonisi kaleino*, kura-kura tidak bisa memanjat pisanganya

naewine besok: *o ina makumala we Kendari* —, ibu akan pergi ke

nafasi nafas, nyawa: *anoa minamo noko* —, ia sudah hilang nafasnya

nafusuu semangat: — *no nokuramo*, semangatnya mulai berkurang

naho baru: *dali amaitu* — *dogholie*, anting-anting itu baru dibeli

nahopada barusan, baru saja: *kalambe mokosano* — *nepako renso*, gadis cantik baru saja memakai

gincu

nai raut: *de* — *putolo*, meraut pensil

nale lemah: *fenamino no* — *sepaliha*, perasaannya lemah sekali

namanda jera, tobat: *kasibu miina* — *dotorongkue*, pencuri tidak jera dihukum

nami rasa: *ceno towu nomeko* — *no*, air tebu manis rasanya

nana nanah: — *no kandano nobari sepaliha*, nanah pada lukanya banyak sekali

nenasi nenas: *anoa netisa* — *we gahu*, dia menanam neas di kebun

nanatirato jangkau, mencapai: *hargano miina* —, harganya tidak terjangkau

¹**nando** ada: — *mie notaro rangko-wine*, ada orang datang tadi pagi

²**nando** sedang: *anahi amaitu* — *neghoghondo kolipopo*, anak itu sedang melihat binatang

angka angka: — *motahano nowo-ndu wonono*, angka yang ma-

sak harum baunya

nangku kunyah: *karambau amaitu miina natumere no* – *ghotino*, kerbau itu tidak berhenti mengunyah makanannya

naraka neraka: *mie barino dhosa dopesua we lalono* –, orang banyak dosanya dimasukkan ke dalam neraka

naro gusi: – *no nokorea*, gusinya berdarah

ndai sedikit: *wagho aimu se* – *kue*, berikan adikmu sedikit kue

ndaka terlentang: *ai sadhia nolodo no* –, adik selalu tidur terlentang

ndalo dalam: *oen o laa miina nae* –, air sungai tidak dalam;

kandalo sudah dalam; *sumu aini* ~ sumur ini sudah dalam;

fakondalo dalamkan; ~ *kantoba aini*, dalamkan lubang ini;

sikandalo sangat dalam; ~ *sumu aini*, sangat dalam sumur ini

¹**ndao** dangau: *we wuntano sawa nando* –, di tengah sawah ada dangau

²**ndao** bangau: – *amaitu neghondohi karaka we pemata*, bangau itu mencari katak di pematang

¹**ndawu** jatuh; nokondawu-dawu berjatuhan: *kabuobuono ghai* ~ *masamo no*

ghosa kawea, mumbang kelapa berjatuhan karena angin kencang

²**ndawu** hilang: *anahi karabu no* – *morondo*, anak kecil hilang tadi malam

ndeli licin: *sokili amaini no* –, belut ini licin

ndii bunyi: *insaidi taefetingke* – *no katemba*, kami mendengar bunyi tembakan

ndiwawa kuap (membuka mulut karena mengantuk): *anoa no* – *masamo nempau*, ia menguap karena mengantuk

ndoke kera, monyet: – *nofuma kalei*, kera makan pisang

ndole baring: *anoa ne* – *we kaodoha*, dia baring di tempat tidur

ndoro rok: – *welalo*, rok dalam

ndu-ndu bunyi: – *mbololo*, bunyi gong

¹**ne** kepada: *pasina ndoke nofuma dua* – *kapoluka*, kemudian kera bertanya juga kepada kura-kura

²**ne** kata ganti orang kedua tunggal: *Ali* – *tongku sau*, Ali memikul kayu

¹**nea** nama: *idi aolimpu* – *no anahi aini*, saya sudah lupa nama anak ini

²nea jinak: *adharo aini no* —, kuda ini jinak

neati niat: *idi a — apoasa naewine*, saya berniat berpuasa besok

nee hidung: — *anahi aini nebawo*, hidung anak ini mancung

nehamai di mana: — *mafusaumu ihintu orunsae?*, di mana ubi kayu-mu kausimpan?

nekompali suka jalan: *kalambe amaitu* —, gadis itu suka jalan

nelayan nelayan: — *amaitu nepasapuka we tehi*, nelayan itu mememasang pukut di laut

nempau mengantuk: *ama ne — waktutu amaitu*, bapak mengantuk waktu itu

nempoga miring: *lawo motoro amaitu konae* —!, alas motor itu supaya jangan miring

nentela lazim: *moghaneno — nobalandagho robineno*, suami sudah lazim membelanjai istrinya

neo'o gagap: *amoa — nobisara*, ia gagap berbicara

neu kering: *kenta ka — nombakadofumae*, ikan kering enak dimakan

newatu di sana: — *nando dopopaa mie deere*, di sana ada empat orang berdiri

¹ngara jerah: *anoa no — mo nofomisi laano ghai*, ia sudah jerah me-

manjat pohon kelapa

²ngara jemu, bosan: *idi a — mo afuma manu*, saya jemu makan ayam

³ngara langit-langit: *anahi amaitu no-ghae sampe noneu — no*, anak itu menangis sampai kering langit-langitnya

ngawu serbuk: — *no karakadhi nopesua ne matano*, serbuk ger-gaji masuk di matanya

ngco-ngco mengeong: *beka ne* —, kucing mengeong

¹nggela bersih: *hale amaitu no — sepaliha*, lantai itu bersih sekali

²nggela jernih: *oe amaitu no* —, air itu jernih

³nggela gundul: *anoa miina natumaramasamo nopana gholeo pasina fotuno no* —, ia tidak tahan kena panas matahari karena kepalanya gundul

nggiri-nggiri giring-giring: — *no anabi*, giring-giring anak-anak

ngii denging, dengikik: *motoro amaitu noko* —, motor itu berde-ning

ngkalamata mentah: *bakeno kalei amaitu nando* —, buah pisang itu masih mentah

ngkalila gelisah: *anoa no — gho sodo*,

ia gelisah karena sakit panas

ngkamoisa tunggal; kanseise

ngkawengkawe hirup: *anoa nokala ne* -, ia berjalan menghirup udara

ngkawowo siul: *onahi amaitu nopan-de ne* -, anak itu pandai bersiul

ngkino sura: *anahi amaitu naho do - e*, anak itu baru disunat

ngkobungkobulu ulat bulu: *raghaano sau amaitu nando - no*, dahan kayu itu ada ulat bulu

ngkokoso rajin: *Ali no - nosamba-hea*, Ali rajin bersembahyang

ngkolo-mgkolo tuas, mengangkat: *ae - tomba seewua*, saya menuas keranjang satu buah

ngkomu-ngkomu duduk berpangku tangan: *samentaeno anoa ne* -, pagi-pagi-pagi dia duduk berpangku tangan

¹**ngkora** duduk: *kome-ghie kandu-lua aitu*, jangan kamu duduki bantal itu

²**ngkora** menginding, mengawaskan: *de - gho kasibu*, menginding pencuri

ngkubu pendek: *ghuramemo katambu amaitu no* -, tali timba itu pendek

ngkulumasi semut: *ghanghenos nosiae* -, kakinya digigit semut

ngkuma kunyah: *ama ane nofuma*

no - o mofekamalu-malue, ayah kalau makan mengunyah halus-halus

ngkunu bundar: *golu amaitu ne* -, bola itu bundar

¹**ngkuru** kerut: *no - mo kulino awa*, kulit nenek sudah berkerut

²**ngkuru** cemberut (mukanya masam): *anoa nofetingke kapoguruno amano no* -, ia mendengar nasihat ayah dengan cemberut

ngumadhi mengaji: *idi atongo afetingke mie - no*, saya terharu mendengar orang mengaji

nifi tipis: *karatasi amaitu no - sepaliha*, kertas itu tipis sekali

nini iba: *nōwoghalie miina nao* -, dipukuli tanpa menaruh iba

nipa nipah: *rono - nokesa dorabue ghato*, daun nipah baik dibuat atap

nkodadi tua: *kalambe* -, gadis tua

noafa mengapa: *- anahi aini no-ghae?*, mengapa anak ini menangis?

nomaigho berasal, asalnya: *anahi aini - te Wuna*, anak ini berasal dari Muna

nomoghane berani: *idi na - a aelim-baki laa aitu*, saya berani menyeberangi sungai itu

nomoro nomor: *lambu we kampo-mani miina nanumaando - no*, rumah di kampung kami tidak

ada nomornya

nonaka cempedak: *nolabi kabalano*
nangka be —, lebih besar nangka
daripada cempedak

nonea jinak: *manu-manu amaitu*
no —, burung itu jinak

nonoo enam: *do* — *mie dorato in-*
dewi, enam orang datang kemari

nopee hinggap: *pepi* — *ne ghoti*, lalat
hinggap di nasi

nopongke tuli: *mie* — *nohali dabasie*
dapobisaraane, orang tuli susah
diajak berbicara

norii kejang: *ghaghemo no* —, kaki-
nya kejang

nsara rebah (tergantung tergelapai):
panino manu amaitu ne —, sayap
ayam itu rebah

nseno encer: *geru fekata ceti amaitu*
masamo no —, aduklah baik-baik
cat itu karena terlalu encer

ntabala ibu jari: — *no noweo*, ibu ja-
rinya bengkok

ntade berdiri;

ntantade sedang berdiri: *o mie*
ne ~ *te wiseno foninto*, orang
sedang berdiri di muka pintu;
nofontade tiba-tiba berdiri: *nand-*
do mie ~ ada orang tiba-tiba ber-
diri

ntagi tunggu: *insaidi tae* — *tamu*,
kami menunggu tamu

ntalea terang: *kilamo kantalea ama-*
itu ne —, cahaya lampu itu te-
rang

ntalebo loyo: *ka* — *sepaliha mie*
amaitu, loyo sekali orang itu

ntalomo-lomo belibis: — *noghosa*
nohoro be bebe, belibis lebih
kuat terbang daripada itik

ntamele-mele capung: *o* — *nohoro*,
capung terbang

ntangule-ngule pergelangan: *arlodhi*
dopasae ne — *no lima*, arloji
dipasang di pergelangan tangan

ntanta siap: *nefo* — *nefuma*, me-
nyiapkan makanan

ntaroda julung: *kenta* —, ikan julung

ntolubughu gelambir: — *no sapi*
kapute amaitu nopotubari ka-
laba, gelambir sapi putih itu ber-
tambah besar

¹**ntoro** pusing: *anoa ne* — *masamo*
nobari dosamo, ia pusing karena
banyak utangya

²**ntoro** juling: *matamo ne* —, mata-
nya juling

³**ntoro** putar: *banino sipedano miina*
nae —, ban sepedanya tidak ber-
putar

fentoroea diputar: *koise* ~ *bani*
amaitu, jangan diputar ban itu

ntulo-ntulo sentik (tersembul sedi-
kit); *tabakono ne* —, rokoknya

nubo

nunu

tersenti

nubo ompong: *awaku — mu*, kakek
saya sudah ompong

nuhua periuk: *o ghoti dogae welo*
—, nasi dimasak dalam periuk

nunsu paruh: *anoa netapu — no gha-*
lo amaitu rangkowine, ia meng-
ikat paruh bangau itu tadi pagi
nunu ranum: *foo aini no — mo*,
mangga ini sudah ranum

O

odana alang-alang: *gatono lambu-mani* —, atap rumah kami alang-lang

odolo odol: — *dopake defekanggelahi wangka*, odol dipakai membersihkan gigi

oe air: — *no laa mosola noghosa sepaliha*, air sungai mengalir dengan derasny;

kooe berair: *parakano sau aini no* —, akar kayu ini berair

ofa galak: *dahunu nempo — sepaliha*, anjingnya galak sekali

afili pesan: *ama no — ina*, ayah berpesan kepada ibu

ohae apa: *ihintu ohunda* —, kamu mau apa

ohaetora apalagi: *polighoomo anano wutono miina namurusuea—mie singahano*, sedangkan anaknya sendiri tidak diurus apalagi orang lain

oho uap: *esi amaitu no* —, es itu menguap

olu teja (awan): *poworano — nopo-*

angka-angka, kelihatan teja beriringan

omba muncul: *karambau tiuluno no — mo*, kerbau yang hilang sudah muncul

ompulu sepuluh: *membeno — ghulu*, kambingnya sepuluh ekor

omputu raja: — *amaitu nomamara sepaliha*, raja itu marah sekali

omuru umur: — *mu naho namata ompulu fitu taghu*, umurmu belum cukup 17 tahun

ondeonde ondeh-ondeh: — *aini o gola intino*, ondeh-ondeh ini gula intinya

ongkoso ongkos: — *no derabu lambu aini nohali*, ongkos membuat rumah ini mahal

ore berangkat: *aiku no — rangko wino*, adik saya berangkat tadi pagi

orowi seluk (memasukkan tangan, jari, dsb. ke dalam lubang, saku, dsb.): *anoa no — kadu-kaduno*, ia menyeluk sakunya

oto

owili

- oto** oto: *-nefindahi manu*, oto owa bawa: *ghoti aini - gho dahu*,
menginjak ayam nasi ini bawakan anjing
- otu** kutu: *fotuna nomoitū masamo*
nobari - no, kepalanya gatal **owili** pesan: *fetingke ka - no ina*,
karena kutunya banyak mendengarkan pesan ibu

P

¹**paa** ketiak: — *no kalambe amaitu nokowono*, ketiak gadis itu berbau

²**paa** empat: *newatu nando dopo — mie doere*, di sana ada empat orang berdiri

pada sudah; selesai: *insaidi — mo tafuma*, kami mudah makan

padaga tengkulak: — *amaitu dolibue raeati*, tengkulak itu dikeroyok massa

padhamara pelita (untuk orang mati):

padhamara pelita (untuk orang mati): *idi aeforende —*, saya menyalakan pelita (untuk orang mati)

padhuli peduli: *idi miina — sebang kaku be haewaku*, saya tidak peduli kawan dan lawan

pae padi: — *mani nofumae wewi*, padi kami dimakan babi

paeasa kaca: — *no kalonga nobogha*, kaca jendela pecah

pagalu petani: *kasaerano — amaitu*

nobera, cangkul petani itu patah

paghi pahit: *rono paria no — sepa-liha*, daun peria sangat pahit; **kapaghi** sangat pahit; *paria ~* paria sangat pahit

¹**paka** kelat (sepat): *namino no —*, rasanya kelat

²**paka** derik (tiruan bunyi seperti derak tetapi lebih kecil): *noko —*, berderik

pakatanda pertama: *anoa — norafo-wawo*, dia yang pertama tiba

¹**pakatu** pesan: *ina ne — sabo we daoa*, ibu memesan sabun di pasar

²**pakatu** kirim: *anoa nae — sura*, ia akan mengirim surat

pake pakai: *kalambe mokesano naho pada ne — renso*, gadis cantik baru selesai memakai gincu;

pakea pakaian: *~ ku moraku no-kantibae katomba*, pakaian saya kotor kena lumpur

paku-paku pisau lipat: *anahi amaitu*

¹pala

neowa —, anak itu membawa pisau lipat

¹**pala** pala: *bakeno* — *nowondu wonono*, buah pala harum baunya

²**pala** pelana: — *no adara*, pelana kuda

paleka sarung palekat; kelarai: *anoa nebeta* —, ia memakai sarung palekat

palenda sindir: *hoise asiane ne mie*, jangan suka menyindir orang

palo umbi: — *no kuni*, umbi kunyit

palalo terung: *anoa netisa* — *we galu*, dia menanam terung di kebun

palu palu; pukul: *anoa ne* — *ganda*, ia memalu gendang

palu-palu palu-palu: — *aini nobio*, palu-palu ini berat

palusu imitasi: *anoa neaso bulawa* —, ia menjual emas imitasi

pambola pudai: *kai aini so* —, kain ini untuk pudai

pamoro pamor;
opamoro berpamor: *tabo amaitu* ~ keris itu berpamor

pamula bulang (mengikat taji pada kaki ayam): *manu padamo do* —, ayam sudah dibulang

¹**pana** panah: — *amaitu nokobahaya sepaliha*, panah itu berbahaya sekali

¹pangida

²**pana** panas;

nofekapanaha memanasi: *Ani ~ wutano*, Ani memanasi dirinya;

kapana sangat panas: *oe aini ~ nopanasié* dipanasi;

air ini sangat panas;

nopanasie dipanasi; *limano ~ ifi*, tangannya dipanasi api

¹**panda** pandak: *miina nanululusu rampano ne* —, ia tidak lulus karena pandak

²**panda** bawah; → *ghowa*

¹**pande** pandai: *mie we kampoku no* — *nerabu kapulu*, orang di kampung saya pandai membuat parang

²**pande** ilmu: *guru nofoguruanda ka* — *no nemurino*, guru mengajarkan ilmunya kepada muridnya

pandeago tabib (dukun); — *amaitu nomaigho we India*, tabib itu berasal dari India

pandehane kenal: *idi a* — *mie amaitu*, saya kenal orang itu

pando tombak: *awa netusu wewi amaitu be* —, nenek menusuk babi itu dengan tombak

panggu ronggeh: — *no pae*, ronggeh padi

¹**pangida** idam; mengidam; *robineno no* — *no*, istrinya sudah mengidam

²pangida.

parasaea

²pangida hamil: *paraeno no - mo*, istrinya sudah hamil

¹pangka pangkat: *mie amaitu - no oletunani*, orang itu berangkat letnan

²pangka gelar: *ampaitu nobari mie miina namasiane depake -*, sekarang banyak orang tak suka memakai gelar

pangkia → dagho

pangko gagang; - *no pandò*, gagang tombak

pangku depang (kedua belah tangan terentang rata ke kiri dan ke kanan): *noko -*, berdepang

pangu jerami: - *amaitu noburumo*, jerami itu sudah busuk

pani sayap; *wuho -*, bulu sayap

pantasi pantas;

nomantasi pantas: *miina ~ anoa nobisara peda amaitu*, tidak pantas ia berkata begitu

pante ember: *se - oe*, seember air

panu panau: *anoa noago - no*, ia mengobati panaunya

paombola pudai; → pambola

¹papa papar: *a - wangkaku*, saya papar gigiku

²papa sibar (kain yang ditambahkan atau dilapiskan di tepi baju, celana, dsb: *ka - no sala*, sibar celana

³papa papah; payang; *faghano no-tampu maka mositti do -e*, pahlanya patah maka harus dipapah
papansa nelayan: *mie amaitu -*, orang itu nelayan

paraboaka desuk (bunyi kertas direnyuk-renyukkan): *no -*, berdesuk

paradampa kerapai: *okapilo no -*, orang buta mengerapai

¹paraka akar: - *no sau aini nobala*, akar pohon ini besar;

nokoparaka berakar. *wine amaitu minaho ~*, benih itu belum berakar

²paraka sebangsa pelesit: *idi aotehi ne -*, saya takut kepada pelesit

parakara perkara: - *karubu*, perkara kecil

parakisa periksa: *lelano no -o do-toro*, lidahnya diperiksa dokter

parampodea denggang (tertawa keras): *no -*, ia berdenggang

parangi nenas: *wuano - nokorigi-rigi*, buah nenas bergirigi

parapaka deruk (tiruan bunyi seperti derak tetapi lebih besar): *noko -*, berderuk

parasaea percaya: *fohoamau no - ne-idi*, paman percaya kepada saya; mamarasaea mempercayai; *isa miina ~ anahi amaitu*, kakak tidak mempercayai anak itu

parase persen: *anoa dowane* —, ia diberi persen

parasiko persekot: — *no anahi amaitu ramoghono rupiah*, persekot anak itu dua ratus rupiah

paraso jualan: — *no miina noala masamo nohali gholino*, jualan-nya tidak laku karena mahal harganya

parende singgang: — *no wina*, singgang ikan teri

paria peria: *roono* — *nopaghi sepaliha*, daun peria sangat pahit

parimpatola ketola: *kadadano* —, sayur ketola

parinta perintah: *anahi amaitu miina naangkafi* —, anak itu tidak menurut perintah

parisa perang;
dopoparisa memerangi; *andoa* ~ *beparampo amaitu*, mereka memerangi perampok-perampok itu
pas pas: *idi aoala* — *we kantori*, saya mengambil pas di kantor

¹**pasa** pasang: — *gambara aini ne karondomi*, pasang gambar ini di dinding

²**pasa** pasang; setel; *kausako ra kawu*, sepatu saya hanya dua pasang

³**pasa** portir: *modhaganino faninto katorongku dokonae*, penjaga

pintu penjara, dinamai portir
pasande sandar: *idi a* — *ne kurusi*, saya bersandar di kursi

pasando dukun; — *sando*

paseba bersila: *intaidi dongkora* —, kita duduk bersila

pasele sutera: *kambari* — *amaitu noalusu*, benang sutera itu halus

pasgho percikan air yang jatuh: — *no oe nokantiba idi*, percikan air mengenai saya

pasina lantasi; kemudian: *anoa nongkora* — *nobisara*, ia duduk kemudian berbicara

pasitaka acuan: *alakanau idi* — *no kue*, ambilkan saya acuan kue

pasiti pasti: *Ali no* — *narumato gholeitu*, Ali sudah pasti tiba hari ini

¹**paso** pasak: *lambu amaitu miina naepake* —, rumah itu tidak memakai pasak

²**paso** paku: *anoa ne* — *foninto*, ia memaku pintu;
pasoea dipaku; *koise* ~ *tembo amaitu*, jangan dipaku tembok itu

¹**pasole** gagah: *ana moghane amaitu no* — *be norangkae*, pemuda itu gagah dan kaya

²**pasole** cantik; — kesa

¹pata cukup: *gadhino no - dofumae*,
gajinay cukup untuk makan

²pata genap: *pada wula aini omuru-
ku no - mo fato fulu nomo ta-
ghu*, pada bulan ini umur saya
genap 46 tahun

patiga pelipis: - *no nomoit*, pelipis-
nya gatal

¹patoka pedoman: *anoa ne - neka-
fughuruno awano*, ia berpedo-
man kepada petuah neneknya

²patoka tarif: *toko lusi keneano -
no haragano nopasipasi*, toko
luks biasanya tarifnya harga pas

patola petola (nama tumbuhan men-
jalar); *parakano -*, akar petola

patoro patron: *ana nerabu - no ba-
dhu*, Ana membuat patron baju

patoroli patroli;

dopatoroli berpatroli; *seka-seka-
maghuleo polisi do ~ ne desu
aini*, setiap sore polisi berpatroli
di desa ini

patota pahat: *awa ne - katumbulau*,
nenek memahat tiang

nopatotae dipahat: *katumbulau
~ awa*, tiang dipahat nenek

patu bambu: *tolu polompu -*, tiga
rumpun bambu

¹patudhu maksud: - *ku atumulumi
mie anini*, maksud saya hendak
menolong orang ini

²patudhu pendapat: *ama newagho
posehae -*, bapak memberikan
beberapa pendapat

pau payung: *anoa negholi -*, dia
membeli payung

pea perit: *nowono -*, bau perit

pedato pidato: *anoa nando nodhule
ne - we wiseno mie bari*, ia
masih canggung berpidato di de-
pan orang banyak

pegawai pegawai: *mie amaitu o -*,
orang itu pegawai

peha tikar rotan: - *nentara dopake*,
tikar rotan tahan dipakai

pele batang: *lano amaitu sehae - ?*,
pohon itu berapa batang?

pelita pelita: *buso - amaitu noma-
teggho*, tiup pelita itu supaya
padam

pemata pematang: *pagalu amaitu no-
ndawu nosingkira we - no sawa*,
petani itu jatuh tergelincir di pe-
matang sawah

pengkepengke tengger (bertengger):
*manu kaampo ne - te pughuno
lemo*, ayam hutan bertengger di
pohon jeruk

peo padam: *kantaleano no -*, lampu-
nya padam;

nofokopinie dipadamkan; *kanta-
leano ~ lampu* dipadamkan;

nefokopini memadamkan; *anoa
~ kantaloa*, ia memadamkan

lampu

pepe ketuk: *ama ne - foninto*, ayah mengetuk pintu

pepi lalat: — *neowa saki*, lalat membawa penyakit

pera perak: *lantoga aini* —, gelang ini perak

pere lesak (bunyi seperti desau, desar): *noko* —, berlesak

permadani permadani: — *aini nohali gholino*, permadani ini mahal harganya

permata permata: — *singkaru non-dawu we sumu*, permata cincin jatuh di sumur

pesehae beberapa: *ama newagho - patudhu*, bapak memberikan beberapa pendapat

¹**pesua** masuk: *o gelu no - we gawa*, bola masuk gawang;
fopesua memasukkan; ~ *moreha aini welokampili*, masukkan beras ini ke dalam karung

²**pesua** golong: *kumbohu no - kadadi nosola*, biawak tergolong binatang melata

piama piama: *badhu - nopake ama*, baju piama dipakai Bapak

piara piara; pelihara; — *manu aitu*, piara ayam itu;

dopiarae dipelihara: *anahi moelu musti* ~ anak yatim harus dipelihara

pidaka entak (turun naik): — *gha-gheno*, entak kakinya

pihih meringkik: *adhara no* —, kuda meringkik

pika lekat: *samentaeno nobari alo no - ne karuku*, pada waktu pagi banyak embun melekat pada rumput

piki segera: *andoa do - kala indewi*, mereka segera pergi kemarin

¹**piko** gepeng: *golul anahi amaitu no - nofindahie oto*, bola anak itu gepeng diinjak mobil

²**piko** peronyok: *bagano no - mo*, pipinya sudah peronyok

pili pilih: *anoa nohala ne - wakutu maitu*, dia salah pilih waktu itu

pilo buta: *matano no - notikansughu nesau*, matanya buta ditusuk kayu

pinda ungsi; pindah: *nobari raeati no - we kota*, banyak rakyat mengungsi ke kota

pindalo ingin: *anoa no - naembali kapala*, ia ingin menjadi pemimpin

¹**pinso** cekik: — *wughuno nomathego*, cekik lehernya supaya mati

²**pinso** colek: *insoba* —, coba colek

pio ciap;
nepio-pio berciap-ciap: *anano manu* ~ anak ayam berciap-ciap

pipa pipa: — *no lede amaitu nobon-soro*, pipa ledeng itu bocor

piri piring: — *amaitu tei we medha*, piring itu taruh di meja

pisa sepupu: — *ku noratomo*, sepupu saya sudah datang

¹**pisaki** pandang remeh: *karadha amaitu a — e*, pekerjaan itu saya remehkan

²**pisaki** perkosa; paksa: *raeati do — da serdadu musu*, penduduk dipaksa oleh serdadu musuh

¹**pisi** jepit: *karondomi aini — deki*, dinding ini jepit dulu

²**pisi** pijit: *sando amaitu no — taghi-no ina*, dukun itu memijit perut ibu

³**pisi** degup (bunyi seperti kena tampar dsb.): *noko —*, berdegup

⁴**pisi** urut;
fopisino tukang urut: *basi ~*, panggilkan tukang urut

piso pisau: — *modukono dowintoe*, pisau yang tumpul diasah

poangka iring: *kalambe amaitu no-ambanu dokala do — be moghane*, gadis itu malu berjalan beriring-iringan dengan laki-laki

podaga pedagang: — *no notehi narumugi*, pedagang takut rugi

podea teriak: *anoa no — nobasi idi*,

dia berteriak memanggil saya
podo pokang: *pundano no —*, ekornya pokang

podu pangkal: *kapoluka noala — no kalei*, kura-kura mengambil pangkal pisang

pogaati pisah: *andoa dokiido —*, mereka tidak mau berpisah;

pogaatigho pisahkan; — *bara amaitu*, pisahkan beras itu

pogha degap (tegap; gagah): *noko —*, berdegap

poghampo besan (pertalian antara kedua orang tua yang anaknya kawin): *do —*, berbesan

poghawa bertemu: *idi abaru a — gho sabangkahiku*, saya bergembira bertemu dengan teman-temanku

poghawaghawa perjamuan; pesta: *hadi tewiso dapo —*, minggu depan akan mengadakan perjamuan

poghele rebut: *Ani no — gho puto-loku*, Ani merebut pensilku

pogira berkelahi: *anahi aini sadhia no — we sikola*, anak ini sering berkelahi di sekolah

poguru belajar: *anoa nosoba-sobae no — moleni*, dia mencoba belajar berenang

pohala beda: *podiuno mie ruduano amaitu miina nanumando — hano*, kelakuan kedua orang itu

tidak ada bedanya

pohalati tergelit: *no* — *limaku*,
tergelit tanganku

poi bongkah: *o kontu se* —, batu se-
bongkah

¹**poindalo** mau: *idi a* — *be anoa*, saya
mau sama dia

²**poindalo** rindu: *masamo nompo-
namo dopogaati, anoa no* — *ana-
no poraino*, karena sudah lama
berpisah, ia sangat rindu akan
anak istrinya

polangku tangga: *anoa nondawu
nomaigo ne* —, ia jatuh dari
tangga

polighoomo sedangkan: — *anano wu-
tono miina namurusuea ohaetora*
mie sigahano, sedangkan anak-
nya sendiri tidak diurus apalagi
orang lain

polisi polisi: *kamokulaku* —, mertua-
ku polisi

polititi politik: *noasianenebasa boku*
—, suka membaca buku politik

pologo rebut; ~ *poghele*

polompu rumpun: *tolu* — *patu*, tiga
rumpun bambu

polopa pelepah: — *no kalei*, pelepah
pisang

polulu kapak: *newinto* —, mengasah
kapak

¹**pombala** menarah: *Ali no* — *katum-
bulau*, Ali menarah tiang

²**pombala** sumbang: *ndiino no* —,
bunyinya sumbang

pomburusi rampas: *parampo* — *ba-
rano Ali*, perampok merampas
barang Ali

pompa pompa: *oeno laa nokomio
masina* —, air sungai diisap de-
ngan mesin pompa

¹**pongke** tuli: *aino Ali no* — *sepaluha*,
adik Ali sangat tuli

²**pongke** telinga: *mata be* — *harimau
amaitu nokokanda*, mata dan te-
linga harimau itu luka

pongko bunuh: — *dahu aitu*, bunuh
anjing itu;

dopopongko saling membunuh;
mie te kampo —, orang di kam-
pung saling membunuh

ponisi kelelawar: *kaleino nowoto
nofuma* —, pisangnya habis di-
makan kelelawar

pono penuh: *ihi butolo amaitu sam-
pe no* —, isilah botol itu sampai
penuh

ponte bekas luka: *tandano mie ama-
itu nando* — *no ne kundaghino*,
tanda-tanda orang itu ada bekas
luka di dahinya

ponu penyu: *ghuntelino* — *nombaka
dofumae*, telur panyu enak di-

makan

pooli dapat: *anahi aini miinaho nae* — *nebasa harofu balano*, anak ini belum dapat membaca huruf besar

¹**porae** kekasih: *fotono* — *no nofe-bunie we lalono tasino*, foto kekasihnya disembunyikan di dalam tasnya

²**porae** tunangan: — *no nopande nopake*, tunangannya pandai berpakaian

³**porae** istri: *anoa noasigho* — *no*, ia mencintai istrinya

porkakasi perkakas: — *no lambu*, perkakas rumah

posawu berlaga: *manu lesi awatu nando do* —, ayan jantan itu masih berlaga

potaro judi;

papotaro penjudi: *mie malasi amaitu* ~ orang pemalas itu penjudi;

kopotaro jangan berjudi; ~ *ne lambuku*, jangan berjudi di rumahku;

mansopotaro sering berjudi: *mie ne kampo aini*, orang sering berjudi di kampung ini

potate rata;

kapotategho pergi ratakan: ~ *wite amaitu*, pergi ratakan tanah

itu;

kapotateane jangan ratakan: ~ *wite amaitu*, jangan ratakan tanah ini;

sikapotate sangat rata: ~ *tanalapa amai*, sangat rata lapangan ini

¹**pototo** sama saja: *dowoghae bahi dotofae po* — *kaleamo*, dipukul atau ditampar sama saja sakitnya

²**pototo** padan: *kahalano miina no* — *be diuno*, hukumnya tidak sepadan dengan perbuatannya

poturu tiris (bocor): *ghatono no* —, atapnya tipis

powogha semecah (salah satu jenis permainan kemiri): *idi a* — *gho beau*, saya bermain kemiri

propaganda propaganda: — *no mie amaitu nopesua femiri*, propaganda orang itu masuk akal

puale olak (tak mau lagi makan sesuatu): *ne* —, mengolak

pudhi puji: *Ali do* — *e sabangkahino*, Ali dipuji teman-temannya

pughuno pohon: — *sau amaitu nopula*, pohon kayu itu rebah

puhe pusat: *anahi naho nolente aini miinahi nekale* — *no*, anak yang baru lahir ini belum kering pusatnya

puka puk: *andoa derako kenta be* —, mereka menangkap ikan

dengan pukut

pula rebah; tumbang: *katumbulauno talifo amaitu no — masamo no — butomo*, tiang telepon itu rebah karena sudah rapuh

pulau pulau: *andoa doangka we — karubu amaitu*, mereka singgah di pulau kecil itu

puli seri (tidak ada yang menang dan tidak ada yang kalah): *po-goluno —*, permainan sepak bola seri

pulo pintal: — *kambari amaitu*, pintal benang itu

pumpu giring: *idi ae — karambau*, saya menggiring kerbau

¹**punda** ekor: *beka nofodiu-diu — no*, kucing menggerakkan ekornya

²**punda** lompat: *beka amaitu ne — nemaigho te weweono lemari*, kucing itu melompat dari atas lemari

¹**pundu** cekut (mengambil dengan ujung jari): *ne — pae*, mencekut nasi

²**pundu** terkam: *beka amaitu ne — wulawo*, kucing itu menerkam tikus

punsa rambu: — *no midawa*, rambu ubi jalar

pure perimpin: *maruku —*, rumput

perimpin

puria kesat: *kulino noko —*, kulitnya kesat

puro remuk: *galasi amaitu dorambi-taane sampe no —*, gelas itu dibantingnya sampai remuk

purusi usap: *anoa no — badhano*, dia menguasai dadanya

pusaka warisan: *anahi aini netarima — no kamokulano*, anak ini menerima warisan orang tuanya

¹**pusu** hapus: *ai neka — oeno matano*, adik menghapus air matanya

²**pusu** puncak: — *no kabawo*, puncak gunung

³**pusu** guguk (bukit kecil): *afoni te—*, saya naik di guguk

⁴**pusu** puncak: *te — no kabawo amaitu nando olu*, di puncak gunung itu ada kabut

puta putat: *sau —*, kayu putat

¹**pute** putih: *no — sepaliha mieno eropa*, putih sekali orang Eropa

²**pute** pucat: *hulano anaño no — masamo nokoghendu*, wajah anaknya pucat karena terkejut

putolo pinsil: — *no nandewu we kangkaha*, pinsil jatuh di jalan

puu antah: *moreha aini nobari — no*, beras ini banyak antahnya

R

raa dua: *kausone* — *hula*, sepatunya dua macam

¹**raba** biola: *ghurameno* — *aini nobotu*, tali biola ini putus

²**raba** suban: — *no nangka*, suban nangka

rabi sobek: *pongkeno no* —, telinganya sobek

rabu buat: *kabamba nando ne* — *lambuno*, laba-laba sedang membuat sarangnya

rabuta tali besar: — *no kepala amaitu nobotu*, tali kapal itu putus

rada deram (tiruan bunyi besar menggelegar); *noko* —, berderam

radha raja: *anoadokonae* — *no lapanga*, ia disebut raja lapangan

radhaki rezeki: — *ndo mie nofontantue kakawasa*, rezeki manusia ditentukan Tuhan

raeati rakyat: *nobari* — *nopinda we kota*, banyak rakyat pindah ke kota

ragha dahan: *laano bake amaitu no-*

bari — *no*, pohon beringin itu banyak dahannya

rahim jari manis: *wunano* — *be wu-mano tangkidi Ani nolea*, jari manis dan jari kelingking Ani sakit

raki raki, perahu: — *amanitu nando welo oe*, perahu itu ada di dalam air

rako tangkap;
dorakoe ditangkap: *sapiku padamo* ~ sapi saya sudah ditangkap;

karako pergi tangkap: ~ *sapiku*, pergi tangkap sapi saya

raksasa raksasa: — *amaitu dointara fotuno*, raksasa dipenggal kepalanya

¹**raku** kotor: *hale no* —, lantai kotor; karaku sangat kotor: *ghoti we waru* ~ nasi di warung sangat kotor;

mansoraku mudah kotor: *badhu kapute* ~, baju putih mudah

kotor;

fekaraku kotori: ~ *pakeano be harabu*, kotori pakaiannya dengan abu

²**raku** jijik: *idi ao - e aintara bangkeno dahu*, saya jijik memegang bangkai anjing

³**raku** jengkel: *idi ao - e awora podi-umu*, saya jengkel melihat perbuatanmu

ramba rambak: *no - mo labu*, labu sudah merambak

rambai rembat: ~ *gho lio*, rembatkan lidi

rambi pukul: *anoa no - adharano noghosa*, ia memukul kudanya dengan keras

rambitau banting: *Ali no - aino*, Ali membanting adiknya;

porambitau saling membanting; *anahi aini do ~*, Anak ini saling membanting

karambitau pergi banting; ~ *mie amaitu*, pergi banting orang itu; tirambituu terbanting; *anahi amaitu ~ ne hale*, anak itu terbanting di lantai

rambu rambu: ~ *no lambu*, rambu labu

rame ramai: *no - o mie domai we koburu*, ramai orang berziarah ke kubur

rampa rempah: ~ *dodole nomaluane-mo*, rempah digiling supaya halus

rampano sebab, karena: *anoa neago - nosaki*, ia berobat karena sakit

rampasi rampas: *anoa no - gahu amaitu nomaigho ne kakutano*, dia merampas kebun itu dari saudaranya

rampo rampok;

parampo perampok: ~ *amaitu dorakoe polisi*, perampok itu ditangkap polisi

rampu rapat: *dosemani insaidi nando do -*, dosen kami sedang rapat

rana diang: *de -*, berdiang

randa perut: *anoa nolea - no*, dia sakit perut

randano telapak: ~ *ghagheno noko-kanda*, telapak kakinya luka

ranga kurus: *sapi mo - no nomuda gholino*, sapi yang kurus murah harganya

rangka ranting: *ragha be - no laano nangka dotimpue indewi maghuleo*, dahan dan ranting pohon

nangka dipangkas kemarin sore

rangkai rebat (menutup jalan): ~ *gho kiri*, rebat dengan duri

rangkea kaya: *mie - nobari karambuano*, orang kaya banyak kerbaunya

rangkowine tadi pagi: *aiku noere -*,

¹rangku

rangku

adik saya berangkat tadi pagi

¹rangku muda: *kahiltela mo — no nOkesa dokantunue*, jagung muda bagus dibakar

²rangku dering: *noko —*, berdering
rani amis: *wonono nowono —*, baunya bau amis

ranja ranjang: *anaku nolodo we —*,
anakku tidur di ranjang

ransu ransum: *sewula-wula tentara amaitu deghawa —*, setiap bulan tentara itu mendapat ransum

ranta rantang: — *amaitu dorabueno maigho neplastii*, rantang itu terbuat dari plastik

rapa-rapa gelepar: *ne —*, bergepar

rapi rapi; *mositi dopake no — we sikola*, harus berpakaian rapi ke sekolah

rapo-rapo kacang: *anahi amaitu nando nofuma —*, anak itu semantara makan kacang

rapusuli sapu tangan: *fokoinau netampuli —*, bibi menjahit sapu tangan

rara layur: *anoa ne — roo kalei*, ia melayur daun pisang

rase karat: — *no tobo aini nobari*, karat keris ini banyak

rasu racun: *tei — mo wewi aitu*, simpan racun babi itu

rata datar: *lapangan amaitu no —*,

lapangan itu datar

rato tiba, sampai: *aiku no — mo wo sikola*, adikku sudah tiba di sekolah;

ratomo sudah tiba; *mie mosa-kino amaitu no ~* orang sakit itu sudah tiba

¹rawu lenyap: *kapala amaitu no — doghaghondoe*, pesawat itu lenyap dari penglihatan

²rawu rabun: *matano no — mo*, matanya sudah rabun

³rawu sengkot: *de - tonea*, menyengket keladi

rea darah: *anoa notongkagho —*, ia muntah darah

redu demam: *tolu gholeomu anoa no —e*, sudah tiga hari ia demam

rempe patek (penyakit puru): *anahi amaitu noleleie —*, anak itu ditulari patek

rempo garu: *anoa nofo — sawano masamo datumisaane*, ia menggaru sawahnya karena hendak ditanami

rende nyala: *kantalea no — wakutuno korondoha*, lampu menyala di waktu malam

rengku gemetar: *andoa do — wakutuno dowora polisi domai*, mereka gemetar waktu melihat polisi datang

renso

renso gincu, lisptik: *kalambe mokesamo naho pada nepake* —, gadis cantik baru selesai memakai gincu;

forenso pakaikan gincu: — *wiwimu*, pakaikan gincu bibirmu

rente dangkal; **lente**

sikarente sangat dangkal; *sumu we kampo aini* ~ sumur di kampung ini sangat dangkal.

¹**rere** desar: *minano no* —, minyaknya berdesar

²**rere** mendidih: ~ **deke**,

rereapo betik-betik: — *no ghanti*, betik-betik keringat

rewu kotoran; *katunu* — *aitu*, bakar kotoran itu

¹**ria** kacau: *awaghaituini kampoku nando no* —, waktu itu kampungku masih kacau

²**ria** ribut: *anahihi we soririno lambu do* —, anak-anak di pinggir

rri kerit, ngilu: *ghagheku no* —, kaki saya ngilu

rika cacau (selalu pindah-pindah): *huleno no* —, gasingnya cacau

rimba cepat: *ne* — *rusa be wewi*, rusa lebih cepat dari pada babi

rindi dingin: *no* — *sepalihia kaelateha aini*, dingin sekali tempat ini; **mansorindi** sering dingin; *idi* ~, saya sering dingin;

²rompu

sikarindi keadaan dingin; *samentaeno* ~, pagi ini keadaan dingin

rindima dingin; ~ **rindi**

ringkeno kerak: — *ghoti nofumae manu*, kerak nasi dimakan ayam

¹**robine** perempuan: — *amaitu noke-sahi*, perempuan itu cantik

²**robine** istri: — *no nopunde nopande nopake*, istrinya pandai berpakai

³**robine** betina; *sapi - nogholie fokoa-mau*, sapi betina dibeli paman

robo tegur: *ama no* — *gho idi nokesa*, bapak menegur saya dengan baik

robu rebung: — *amaitu nombaka so kadada*, rebung itu enak untuk sayur

rodo potong: *ne* — *wulu*, memotong buluh

roghu minum: *idi deghelekanau ao* — *esi*, saya dilarang minum es

roie rempani: *karuku* —, rumput rempani

roko tajam: *piso aini no* — *dua*, pisau ini tajam juga

rombu gemuk: *ghuluno nopotubari ka* —, badannya bertambah gemuk

¹**rompu** rembuk: *andea do* — *daepili kapala desa*, mereka berembuk untuk memilih kepala desa

²**rompu** kerumun: *mie amaitu nando*

3 rompu

do —, orang itu sedang berkerumun

³ rompu rapat: *dosemani insaidi nando do* —, dosen kami sedang rapat

rondo gelap: *kamara amaitu no* —, kamar itu gelap

rone burung pipit: *ai nerako seghulu manu-amnu* — *we kaufeno*, adik menangkap seekor burung pipit di sarangnya

rongga bongkar: *lambumani padamo do* — *e indewi*, rumah kami sudah dibongkar kemarin

roo roh: — *kahemba-hemba*, roh jahat

roono daun: — *amaitu nolea nokantibae kapana*, daun itu layu kena panas

rootowu belalang: *kenta* —, ikan belalang

roraeha lebaran: *taghu aini idi apo* — *we kampo*, tahun ini saya lebaran di kampung

rodo potong: *ne* — *wulu*, memotong buluh

roggu minum; *idi deghelekanau ao* — *esi*, saya dilarang minum es

roie rempani: *karuku* —, rumput rempani

roko tajam: *piso aini no* — *dua*, pisau ini tajam juga

rubu

rombu gemuk: *ghuluno nopotubari ka* —, badannya bertambah gemuk

¹ rompu rembuk: *andea do* — *daepili kapala desa*, mereka berembuk untuk memilih kepala desa

² rompu kerumun: *mie amaitu nando do* —, orang itu sedang berkerumun

³ rompu rapat: *dosemani insaidi nando do* —, dosen kami sedang rapat

rondo gelap: *kamara amaitu no* —, kamar itu gelap

rone burung pipit: *ai nerako seghulu manu-amnu* — *we kaufeno*, adik menangkap seekor burung pipit di sarangnya

rongga bongkar: *lambumani padamo do* — *e indewi*, rumah kami sudah dibongkar kemarin

roo roh: — *kahemba-hemba*, roh jahat

roono daun: — *amaitu nolea nokantibae kapana*, daun itu layu kena panas

rootowu belalang: *kenta* —, ikan belalang

roraeha lebaran: *taghu aini idi apo* — *we kampo*, tahun ini saya lebaran di kampung

rubu karubu kecil: *kenta* ~ *nomuda*

rugi

rusa, orusa

gholino, ikan kecil murah harganya

rugi, rumugi rugi: *podagano notehi na* ~ pedagang takut rugi

rumangkaya kaya: *mie* — *kantiba namaano sadhaka ne mie misi-kini*, orang kaya pantas memberi sedekah kepada orang miskin

rumasaki rumah sakit: *kandano noa-goe we* —, luka diobati di rumah sakit

rumbia rumbia, nipah: *ghatono* —, atap rumbia

rungku sentuh: *limano ne* — *golu*, tangannya menyentuh bola

¹**runsa** simpan *anoa ne* — *pakea welo lemari*, dia menyimpan pakaian di lemari

¹**runsa** lepas: — *anahi amaitu*, lepas anak itu

rusa, orusa rusa: — *notondo napesua sangku*, rusa lari masuk hutan

S

sababu sebab: *anabi amnoghae* — *no dowoghae*, anak itu menangis sebab dipukul

sabangka sahabat; teman; — *ku nolea*, teman saya sakit

sabara segala: — *hula owarana*, segala macam warna

sabo sabun: *ina nepakatu* — *we daoa*, ibu memesan sabun di pasar

¹**sadhia** selalu: *anahi amaitu* — *nobini aino*, anak itu selalu mencubit adiknya

²**sadhia** biasa: *sau balano* — *be lolino*, kayu besar biasa ada kambiumnya

saera membajak: *ama ne* — *we sawa*, ayah membajak di sawah

saha lombok: — *amaitu nolala*, lombok itu pedas

saho kasau: — *no lambu amaitu pada-mo dopasae*, kasau rumah itu sudah dipasang

sajadaa sajadah: — *aini idi ahgolie we Maka*, sajadah ini saya beli di Mekah

saka berkerup (bunyi sebagai bunyi orang mengunyah mentimun mentah dsb.): *omembe dopo* —, kambing berkerup

sakati zakat: — *no fitira dowaane mie misikini*, zakat fitrah diberikan kepada orang miskin

sake tegang: *wamba amaitu no* — *hi sepaliha*, pembicaraan itu tegang sekali

saki penyakit: *pepi neowa* —, lalat membawa penyakit

sala celana: — *kapelalohaku nobini*, celana dalamku robek;

fosala pakaikan celana: *anahi aini* —, anak itu pakaikan celana

salambiwi igau: *sea-sealo no* —, tiap malam ia mengigau

¹**salambu** suami: — *no nomaigho meino Wuna*, suaminya dari orang Muna

²**salambu** istri: — *ku noghae masamo nosaki*, istriku menangi karena sakit

salangga selangka: *fofoni kontu aini*

te awono — *mu*, naikkan batu ini
ke atas selengkamu

salapa lopa-lopa

salasa Selasa: *negholeono* —, pada
hari Selasa

salehi ajak: *anoa no* — *idi we lam-
buno*, dia mengajak saya ke ru-
mahnya

salenda kudung: *robine dotududa
daepake* —, wanita disuruh me-
makai kudung

salingi salin: *Mina ne* — *we dopi*,
Mina menyalin di papan

salingkopi sengkeling (mempersilang-
kan kaki tindih-menindih); *ae* —,
saya bersengkeling

salohi bujuk: *anoa nopande no* —
aino, ia pandai membujuk adik-
nya;

doposalohi saling membujuk:
andoa ~, mereka saling membu-
juk;

salo-salohi bukulah; ~ *aimu*, bu-
juklah adikmu;

kasalohi pergi bujuk; ~ *mie ama-
itu*, pergi bujuk orang itu;

mkosalohie jangan bujuk; ~ *ka-
lambe aini*, jangan bujuk gadis
ini;

pikisalohi cepat bujuk; ~ *aimu*,
cepat bujuk adikmu;

notisalohi bisa dibujuk; *mie ama-
itu* ~ orang itu bisa dibujuk;

nefesalohi ingin dibujuk; *kalam-
be amaitu* ~, gadis itu ingin di-
bujuk

sama kekang: — *no adharano nogin-
tae nogintae nofekaghosae*, ke-
kang kudanya ditarik kuat-kuat

samba cabang: *ai notehi nemie ko*
— *no amaitu*, adik takut kepada
orang yang bercabang itu

sambahea sembahyang: *mieno Islam
ane do* — *depake songko*, orang
Islam bila bersembahyang me-
makai songkok

¹**sambu** suap; loloh: *manu-manu lesi
no* — *hi manu-manu waka*, bu-
rung jantan menyuap burung
betina

²**sambu** isi: — *kanduhua amaitu be
kadhawano*, isi bantal itu dengan
kapuk

samentaeno pagi: — *andoa dokala
tora doghando kaleindo*, pagi
mereka pergi lagi melihat pisang-
nya

sampalu asam: — *amaitu nokolo*,
asam itu kecut

sampe sehingga; sampai: *kitu mba-
dhamu* — *nonggelo*, gosok badan-
mu hingga bersih

sampu turun: *o manu no* — *nomai-
gho ne katipano*, ayam turun
dari sangkarnya

sampur campur: *dotoro ne* – *kaago*, dokter mencampur obat;
pasampur tukang campur; *Ali ~ sume*, Ali tukang campur semen;
posampur seling bercampur; *oe be mina gasi do ~*, air dan minyak tanah saling bercampur;
fosampur campurlah; *~ moreha aini*, campurlah beras ini;
kasampur pergi campur; *~ sume aini*, pergi campur semen ini;
kosampur jangan campur; *~ sume aini*, jangan campur semen ini;
pikisampur cepat campur; *~ sume aini*, cepat campur semen ini;
tisampur sudah bercampur; *oe be bensi no ~*, air dan bensin sudah bercampur;
fekasampur campur betul-betul; *sume aini*, campur betul-betul semen ini;
simesampuruha bersama-sama mencampur; *Ali be Hasan do ~ sume*, Ali dan Hasan bersama-sama mencampur semen
sandali sandal: – *amaitu dorabue nomaigho ne gata*, sandal itu terbuat dari karet
sandana cendana: *laano* – *amaitu nokologamo*, pohon cendana itu sudah berteras

sande sandar: *nopa* – , bersandar
sando dukun: *lambuno* – *nokodohi nomaigho naini*, rumah dukun jauh dari sini

¹ **sangjia** keramat: *kaburuno omputo Wuna amaitu pa* – , *nobari mie doosiara ne watu*, makam raja Muna itu keramat, maka banyak orang yang berziarah ke sana

sangila ganas: *buea we laa aini no* – *sepaliha*, buaya di sungai ini sangat ganas

sangka tuduh; sangka: *inodi do* – *kamau ambolaku*, saya disangka mencuri;

dopasangka saling menuduh; *koruduahando kasibu amaitu ~* kedua pencuri itu saling menuduh

sangke angkat: *anoa do* – *membali camati*, ia diangkat menjadi Camat

sangku hutan: *we* – *amaitu nobari pughuno kidawa*, di hutan itu banyak pohon jati

sansa runtuh: *dhambata no* – *noangkaie solo*, jembatan runtuh di landa arus

santa santan: – *dogae nembali mina*, santan dimasak jadi minyak

santila kilau: *warana amaitu no* – *nemata*, warna itu menyilaukan mata

sape ringan: *kahalano no* -, hukum-annya ringan

sapeha pucat; malis: *wurahano no* -, tampaknya pucat

sapi sapi: - *robine nogholie fokoa-mua*, sapi betina dibeli paman

sapu jahit: *ina ne* - *badhu*, ibu menjahit baju

saputu sabtu: *ne gholeono* -, pada hari Sabtu

sara penuh muatan; sarat; *bangka amaitu no* - *mo uleano*, perahu itu sudah sarat muatannya

sarampa sergap: *beka no* - *wulawo*, kucing menyergap tikus

sarangka sarung: - *no kapulu*, sarung parang

sasa cecak: - *nofuma buruto*, cecak makan nyamuk

sau kayu: *karondomino lambuno no-maigho ne* -, dinding rumahnya terbuat dari kayu

saule berbuah banyak; kerintil: *ba-keno no* -, buahnya kerintil

sau(o)buri tusuk, tujuh: - *korono*, tusuk pantatnya

sawa sawah: *kasaera dopake desaera-ane* -, cangkul dipakai menyiangi sawah

sawi naik; menumpang; mengendarai: *andoa do* - *te kapala rambi ompulu ramata*, mereka naik di kapal pukul 12.00 siang

sawu sabung; laga: *idi asiane awora manu po* - *no*, saya senang melihat ayam bersabung

seba → **kantoda**

sebantara sebentar: - *naghumuse*, sebentar turun hujan

sede jengket: *ta* - *gho kabaru*, kami berjengket kegirangan

sedhara sejarah: *anoa neburi* - *no Wuna*, dia menulis sejarah Muna

sehae berapa: - *omeghawa doi*, berapa uang kamu dapat

seke sempit: *fonintono kamara aini no* -, pintu kamar ini sempit

selabunta → **sewuntano**

selaghi → **balela**

selasi selasih: *we wiseno kalongano notumbu sepaghu* -, di depan jendelaanya tumbuh sebatang selasih

sele selit: *anoa ne* - *tobo*, ia menyelit keris

seli gali: *anoa ne* - *galu*, dia menggali kebun;

foseli galilah; ~ *maini*, galilah di sini;

kaseli pergi gali; ~ *kamparigi netatu*, pergi gali parit di sana;

pikiseli cepat gali; ~ *sumu aini*, cepat gali sumur ini;

notiseli bisa digali; *wite aini* ~ , tanah ini bisa digali

selidiki selidik: *Polisi ne* - *kaelate-*

hando potarono, Polisi menyeldiki tempat perjudian

sembali sebelah: *dapo matamu na* —, tutup matamu sebelah

sementaeno pagi: *anoa notaro* —, ia datang pagi

semi-semi masing-masing: *andoa doalae dawundo* —, mereka mengambil bagiannya masing-masing

sendo sendok: *tamu nofuma be nepake* —, tamu makan dengan sendok

seng seng: *ama negholi — tolu tangke*, ayah membeli seng tiga lembar

senti senti: *kawantano paso nepake lima* —, panjang paku yang dipakai lima senti

¹**sepa** raga: *idi osiane apokalalambu-gho* —, saya suka main raga

²**sepa** tendang; sepak: *inodi ae-golu*, saya menendang bola

sepaku satu kali; sekali: *idi akala newatu — mo*, saya pergi ke sana sudah sekali

sepaliha sangat; sekali: *nopana — onghola*, panas sekali matahari

¹**sere** taksir: *hargano lambu aini do — ompulu juta*, harga rumah ini ditaksir sepuluh juta

²**sere** cerek: *oe kaaferoghu ne* —

nando nopana, air minum di cerek masih panas

seriwu seribu: *idi dowakanau — rupia*, saya diberi uang seribu rupiah

¹**sewa** sewa: *ama ne — lambu ne watu*, ayah sewa rumah di sana

²**sewa** pajak: *intaidi mositii debaera — setaghu-setaghu*, kita harus membayar pajak setiap tahun

sewua satu: *aiku negholi — fulupeni*, adik saya membeli sebuah pulpen

sewuntano setengah: *idi aforoghu bir — galasi*, saya minum bir setengah gelas

sia gigit: *ghaghene no — e ngkulumasi*, kakinya digigit semut

siaghe terlalu: *wampanino badhu aini newanta* —, lengan baju ini terlalu panjang

siapo hangus: *limano no — notikantunu*, tangannya hangus terbakar

sibulu gelongsor (meluncur turun); fo —, gelongsorkan

siga sering: *measono kaago — nofo-borehi*, penjual obat sering menipu

sigaha lain: *polighoono anano wuto-ne namurusuea ohaotora mie — no*, sedangkan anaknya sendiri tidak diurus apalagi orang lain

sigha usir: — *beka aitu we kondogha-lano lambu*, usir kucing itu keluar rumah

sigho desur (tiruan bunyi hampir sama dengan desar, desir): *oeno ghuse noko* —, air hujan bersedur

siito → **sito**

sikisaa siksa: *kasibu amaitu do—e we katorongku*, pencuri itu disiksa di penjara

sikola sekolah: *ai nokola we — rangkowine*, adik pergi ke sekolah tadi pagi

siku siku: *anoa nobera — no*, dia patah sikunya

¹**sikua** pojok: *kalei dotisane we — no galu*, pisang ditanam di pojok kebun

²**sikua** tanjung: *bangka tibalongko ne mahono* —, perahu terbalik dekat tanjung

sikulepe keseleo; terseliut: *ghaghenono* —, kakinya terseliut

sikuru ibah; sedih: *no lalono nowora pobatumbuno*, iba hatinya melihat korban tabrakan

silaka celaka: *mie — miina naeghawa dawu*, orang yang celaka tidak mendapat pembagian

silato → **okoito**

silomo jeblos, cebelus: *idi a — welo kantoba*, saya tercebelus dalam

lubang

si ulu bengkok; beliut: *matano pisono no* —, mata pisanya tercebelus dalam lubang

simanto reda: *kawea no — mo*, angin telah mulai reda

simpi jepit: *no — ane ghagheno*, di jepit dengan kakinya

sipuru gelulur: *salaku no* —, celanaku tergelulur

sinawu bayam: *kambulu* —, sayur bayam

sinene senin: *ne gholeone* —, pada hari Senin

singkaru cincin: *kalambe amaitu padamo dopolali* —, bekalano poraeno, gadis itu sudah tukar cincin dengan bekal suaminya

singkira gelincir: *pagalu amaitu no-ndawu bo — we pematano sawa*, petani itu jatuh tergelincir di pematang sawah

sio hangus: *ghoti kagau no — mo*, nasi yang dimasak sudah hangus

sipeda sepeda: — *amaitu nokoadho*, sepeda itu bagus

siponto tersembul: *wulawo no — ne kantobano*, tikus tersembul dari lubangnya

¹**sipuli** pingsang: *rangkowine anoa no* —, tadi pagi ia pingsan

²**sipuli** lepas dari ikatan: *manuku*

no - ne katapuno, ayamku terlepas dari pengikatnya

sipulu lepas: *foo no - nomaigho ne tangkuleno*, mangga lepas dari tangkainya

siramu → baho

sirikae sirikaya: - *amaitu wuano no kokiri-kiri*, sirikaya itu buahnya berduri

siropu sirop: - *amaitu nomeho sepaliha*, sirop itu manis sekali
sitani setan: - *sadhia rerenggarung-gai mie pata kokoimanino*, setan selalu mengganggu orang yang tidak beriman

sitereka strika: - *aini nopana*, strika ini panas

sito otak: - *no membe nombaka dofumae*, otak kambing enak dimakan

siaa sembilan: *gholeitu nomondo - wula*, hari ini genap bulan sembilan

siwo potongan tulang ikan, duri, dsb. yang tertinggal dalam daging

siwou runduk: *wunano no -*, mayangnya sudah runduk

siwulu selusur: *no - we wughuno*, terselusur di lehernya

so yang; untuk: *kapoluka nobasi tora ndoke - mefanisino*, kura-kura memanggil lagi kera untuk memanjat

soba coba: - *kala ne watu*, coba pergi ke sana;

soba-soba cpba-coba: *anoa no - e nopoguru noleni*, ia mencoba coba belajar berenang

soda julang: *idi a - aiku*, saya menjulang adikku

sodo panas; hangat: *aino Ani no - e*, adik Ani sakit panas

¹**sogo** sogok: *anoa nolulusu meudhi masamo ne -*, ia lulus ujian karena menyogok

²**sogo** sokong: *anoa no - baino*, ia menyokong temannya

sokili belut: - *amaitu nondeli*, belut itu licin

sola merayap: *anahi no - neala kala lambuno*, anak merayap mengambil permaiannya

solaungko merangkak: *anahi aini nando no -*, anak ini masih merangkak

soleo tengah: *nopoli nomentaetora dakalamo do - laa*, setelah pagi pergi lagi ke tengah sungai

¹**solo** air: *oemo laa no -*, air sungai mengalir

²**solo** arus: *dhambata nosansa noangk- kie -*, jembatan runtuh dilanda arus

³**solo** pancar;
nosolo memancar: *oe ~ nomai-*

gho selangino, air memancar dari selang

sombo pongah; sombong: *no* — *mie amaitu*, pongah orang itu

sonde → **ngkawe**

¹**songko** tutup: *fonintono lambuno minaho noti* — *a*, pintu rumahnya belum tertutup

²**songko** kopiah: *mieno islam dosambahea depake* —, orang Islam bila bersembahyang memakai kopiah;

fosongko pakaikan kopiah; *anahi aini* ~ anak ini pakaikan kopiah

sonsomi sonsong: *no* — *isano*, ia menyongsong kakaknya

sonta burung puyu: — *amaitu nofe-ghunteli*, burung puyu itu bertelur

soo terbenam: *ogholeo no* — *mo*, matahari telah terbenam

sora samping: *anahi we* — *no lambu doria*, anak-anak di samping rumah ribut

soronga peti: — *ferebuaha tuka foku-runo amaitu notiulu*, peti perkakas tukang cukur itu hilang; **soronggano** mate peti mayat: ~ *amaitu dorabue nomaigo nesau kidawa*, peti mayat itu terbuat dari kayu jati

¹**soso** rokok: *anoa ne* —, ia merokok

²**soso** aus; susut: *banino motoro aini no* — *mo*, ban motor ini sudah aus

sosolu bubur: *ina negau* — *we ghabu*, ibu memasak bubur di dapur

saua jerawat: *notumbu* — *ne bagano*, tumbuh jerawat di pipinya

sowo mundur: *baresino amaitu do* — *tolu bengkala*, barisan itu mundur tiga langkah

suana kanan: *anoa nodeli ne kuna be ne* —, dia menoleh ke kiri dan ke kanan

suano bukan: *singkaru aini bulawa*, —, *tambaga*, cincin ini emas, bukan tembaga

suara suara: *insaidi tafettingke* — *no dahu nokodhou*, kami mendengar suara anjing menyalak

suawi sisir: *anoa no* — *wulufotuno*, ia menyisir rambutnya

subu subuh: *idi asambahea* —, saya sembahyang subuh

sughu pikul: *kuli ne* — *kampili*, kuli memikul karung;

nesughu yang memikul; *andoa dosiereha be* ~ *bara*, mereka berangkat bersama yang memikul barang;

pasughu tukang pikul; *karadha-no* ~ *no bara*, pekerjaannya tukang pikul barang

suka ukur: *kalaesano galu aini mi-*

¹sula

sungki

naho nati — *a*, luas kebun ini belum diukur

¹sula tekat; sulaman: *anoa nerabu* — *nokoadho sepalih*, ia membuat tekat indah sekali

²sula pandu: *do* — *galundo te kaba-wo*, mereka memandu kebunnya di gunung

³sula bakar: *karuku noti* —, rumput terbakar

¹suli suling: *anahi amaitu nopaide nepunto* —, anak itu pintar meniup suling

²suli pulang: *idi naho a* — *amaigho we kantori*, saya baru pulang dari kantor;

kosulia jangan pulang; ~ *ame nororondomo*, jangan pulang kalau sudah malam;

pikisuli cepat pulang; ~ *we lam-bu*, cepat pulang ke rumah

³suli, suliki ulang: *anoa no* — *e awa-ghaituini*, ia mengulangi perbuatannya yang dahulu

suma sabut: *ghuramo amaitu dora-bue nomaigho ne* — *no hgai*, tali itu terbuat dari sabut kelapa

sumbele potong: — *manu aini*, potong ayam ini;

pasumbele tukang potong: *ka-rambau padamo dosumbelee* —,

kerbau sudah disembelih oleh tukang potong

sumbu sumbu: — *no komforo aini nomeme*, sumbu kompor ini basah

sume semen: *gholimo* — *nohalimo*, harga semen sudah mahal

sumongko → songko

sumpau jemput: — *kanau namaghu-leo*, jemput saya sebentar sore

¹sumpui sambut: *anoa do* — *e do-rabu*, dia disambut dengan gem-bira

²sumpui jemput: *Ali no* — *inano we-pelabuha*, Ali menjemput ibunya di pelabuhan;

kasumpui pergi jemput: ~ *aimu sikola*, pergi jemput adikmu di sekolah;

pikisumpui cepat jemput: ~ *tamu we foninta*, cepat jemput tamu di pintu

sumu sumur: *oeno* — *amaitu nomo-ro*, air sumur itu keruh

sunasabut kelapa: — *no ghai amaitu noneu*, sabut kelapa itu sangat kering

sunde boyas: *no* — *puino*, boyas tunggingnya

sungki cungkil; cabut;

pasungki tukang cabut: *cina aini karadhano* ~ *wangka*, cina ini

pekerjaannya tukang cabut gigi;
kasungki pergi cungkil: ~ *kontu*
we soririno kangkaha, pergi
 cungkil batu di pinggir jalan;
kosungkie jangan cungkil; ~
 wangkamu moleano, *jangan*
cungkil gigimu yang sakit;

pikisungki cepat cungkil; ~ *kontu*
aini, cepat cungkil batu ini;
 tisungki tercungkil; *kontu aini*
no mo, batu ini sudah tercung-
 kil;

simesungkiha bersama-sama
 mencungkil; *Ali be Hasan do ~*,
katumbulau, Ali dan Hasan ber-
 sama-sama mencungkil tiang

sunsu susun: *kontu amaitu do - e*
norempo, batu itu disusun rapi

¹**suo** jerat: *nepasa -*, memasang jerat

²**suo** ranjau: *musu amaitu nepasa -*,
 musuh itu memasang ranjau

superei seprei: ~ *amaitu mompena-*
mo, seprei itu sudah lama

sura surat: *idi aeghawa - nomaigho*
ne ama, saya mendapat surat
 dari ayah

surudadu serdadu: *tentarando wa-*
landa dokonae dua -, tentara
 Belanda disebut juga serdadu

¹**susu** susu: *anoa noforoghu -*, dia
 minum susu

²**susu** → **kae**

susupi sisip: *ne - ghato*, menyisip
 atap

sutra sutra: *salenda kai -*, kudung
 kain sutra

T

¹**taa** sudah: *ne - mu kalaalambu aitu*, sudahilah permainan itu

²**taa** baik; bagus: *ne - dua dosikolah ne Jupanda ini*, baik juga bersekolah di Ujung Pandang ini; **fekataa** perbaiki; *~ diumu*, perbaiki kelakuanmu;

kofekatae jangan diperbaiki; *~ lambu aini*, *lambu aini*, jangan diperbaiki rumah ini;

sikataa sangat baik; *mie amaitu ~*, orang itu sangat baik

³**taa** pulih: *pokansuruhano amaitu nosuli ne -*, hubungan itu sudah pulih kembali

taaka tetapi: *idi amai dua - atalati*, saya datang juga tetapi terlambat

taakue ciak: *manu-manu -*, burung ciak

taala Tuhan Yang Mahaesa: *aoba sakotu-katughuno, mina be ompu soni somba ampanu Allah -*, saya bersaksi bahwa tiada Tuhan

yang patut disembah selain Allah Taala (Tuhan Yang Mahaesa)

taandaomo hanya mereka: *- mande-no*, hanya mereka yang pintar

¹**taba** lemak: *fuma nefuma barino -*, makanlah makanan yang banyak lemaknya

²**taba** sambak: *- no ani*, sambak lebah

³**taba** daki: *noraku sepaliha ingka anahi aitu, tonoko - mu*, kotor sekali anak itu, penuh dengan daki

tabako tembakau: *dawukanau be ndoidi - mu aitu bela*, begilah dengan saya tembakaumu itu

tabala ibu jari: *kawantano - no*, panjangnya ibu jarinya

tabaro sagu: *o - aitu nokesa dua domolughotie*, sagu itu baik juga dijadikan makanan pokok

¹**tabea** tabik; permisi: *- wampu, amalimba we sewetana*, tabik

²tabea

yang dipertuan, hamba hendak menyeberang ke seberang

²tabea melainkan; → **tamaka**

tabeano melainkan: — *kamokulahi somandehaane*, melainkan para orang tua mengetahuinya

taburi tindis: *wulawo nomate no — e kampilino moreha*, tikus mati di-tindis karung beras

tade berdiri: *mie amaitu nando ne —*, orang itu sedang berdiri

tadea palang dinding (koseng): — *no notangka*, palang dindingnya kuat

¹**dadu** ikat: *fokoamau ne — sau*, pa-man mengikat kayu

²**dadu** pancing; kail;
kantadu memancing: *ghurameno ~ no nobotu*, tali pancingnya putus

tae kita (orang kedua, seperti dalam ujaran orang Bugis): *nando — afa itu kolaki?*, Anda sementara mengapa tuan?

tafakuru tafakur: *anoa nengkora no — e we masigi*, ia duduk tafakur di mesjid

tagambiri gambir: — *dogumae karonono*, gambir dimakan bersama sirihnya

taghi perut: — *no aiku notente*, perut adikku gembung;

²tai

taghino pongke, *mie amaitu nobari*, orang itu banyak tai teli-nganya

tagho tada (pasang): *ne — oe ne kam-penalo*, menada air di pancuran

¹**taghu** tahun: *tobe — aini nokura kakesano*, panen padi tahun ini kurang baik

²**taghu** bunyi (orang, hewan makan): *mie amaitu nofuma ne —*, orang itu makan bunyi-bunyi

¹**taha** masak: *pasina no —*, setelah masak

²**taha** tawan; menawan; menangkap; *gurumbola do — da we katorongku*, gerombolan ditawan di penjara

tahamaoimo mana-mana saja

tahampalu malas: *anahi — amaitu nobore*, anak yang malas itu bodoh

²**tahampalu** culas: *anoa no — siaghe*, ia terlalu culas

tahapulea lemah (loyo): *noafa o — gho peda aini*, kenapa kau terlalu lemah begini

¹**tai** lembar (atap): *sehae — ghatono lambumu*, berapa lembar atapnya rumahmu

²**tai** lekat: *kaedehano manu no — ne ghaghenno*, tahi ayam melekat di kakinya

taihintumo hanya kamu: — *masole-no*, hanya kamu yang gagah

tainodimo hanya saya: — *nebisara-gho*, hanya saya yang dibicarakan

taji taji: — *amaitu norako sepaliha*, taji itu tajam sekali

taka tugas: *ama no — we Bau-Bau*, ayah bertugas di Bau-Bau

takaro tekor: *dae kapodagahaku no -*, uang daganganku tekor

tako titip: *idi a — bukuku naini*, saya menitip bukuku di sini

takubiru takabur (angkuh): *mie do — kamano miina damasiane mie bari*, orang yang takabur biasanya tidak disenangi orang banyak

tala jejer: — *galasi aini teawano medha*, jejer gelas ini di atas meja

¹**talahanano** seharusnya: — *aitu namangkafikanau deki*, seharusnya dia ikut saya dulu

²**talahanano** sebenarnya: — *padamo tafuma*. sebenarnya kami sudah makan

talamandepa baki: *teawono — nando sere*, di atas baki ada cerek

talati lambat: *nokesa dirimba dolodo beno —*, lebih baik cepat tidur daripada lambat

talesao bentangkan: *ne — peha*, ben-

tangkan tikar

talo kalah: *insaidi tao — tapogolu*, kami kalah bermain bola

talu kebun yang tidak berurus (kala): *galuku no — mo*, kebunku sudah tidak terurus lagi

tama cual: *de — kapa*, mencual kapas

¹**tamaka** melainkan: *la Ali miina naoma ghoti — kahitela*, Ali tidak makan nasi melainkan jagung

²**tamaka** tetapi: — *peda aini kumanti-bano*, tetapi begini yang benar

tamate tomat: *nobari — we galu*, banyak tomat di kebun

¹**tamba** tempel: *anoa ne — banino sipeda*, ia menempel ban sepeda

²**tamba** ipar: — *ku nokabari-baru sepaliha*, iparnya nakal sekali

tambaga tembaga: *singkaru aini bulawa, suano —*, cincin ini emas, bukan tembaga

tambai tebas: *ne — karuku we galu*, menebas rumput di ladang

tambala tambal: *pakea mobinino nokesa ane do —*, kain robek sebaiknya ditambal

tambani bantu (bicara, bekerja): — *kanau deki akumaraja*, bantu dulu saya bekerja

tambata cendawan: *wakutuno ghuse nobari notumbu —*, pada waktu

¹ **tambi**

hujan banyak tumbuh cendawan

¹ **tambi** selasar: *aerabu* —, saya mem-
buah selasar

² **tambi** serambi: *lambu balano ama-
itu nando* — *no*, rumah besar itu
ada serambinya

tambo upah: *sehae* — *no*, berapa
upahnya

tambobo tanam dalam debu, pasir:
— *mafu aini welo ghabu aitu*,
tanam ubi ini dalam abu dapur
itu

tambu timba: *ka* — *amaitu dorabue
nomaigho mepatu*, timba itu di-
buat dari bambu

tamburu tambur: *netotabua* —, me-
mukul tambur

tambusisi angin puyul (angin yang
berpusing): *kaghosano* — *auini*,
kerasnya angin puyul tadi

tampo sarapan: *maimo de* — *gho de-
ki*, mari kita sarapan dulu

tampoli jahit: *idi ae* — *badhu*, saya
menjahit baju

¹ **tampu** patah: *lima kemano no* —,
tangan kiri patah

² **tampu** tampuk: — *no ghai*, tampuk
kelapa

tamu tamu; — *noghumetumo neanta-
gi gumaano*, tamu sudah gelisah
menunggu pengantin

tamukawu tetapi: *robino amaitu no* —

¹ **tanggo**

kesahi — *nomalasi*, perempuan
itu cantik tetapi malas

tanampe menadakan tangan (ber-
doa): *no* — *nesalo nekakawasano
lahitaala*, menadakan tangan me-
mohon kepada Allah

tanampele timang (anak kesayang-
an): — *anahi kamasingshono*, ti-
mang-timang anakku sayang

tanda tanda: *anoa neule* — *no miina
nahumunda*, ia menggeleng tan-
danya tak setuju;

tandamata tandamata: *welo po-
gagatiha amaitu inodi aegha-
wa* —, dalam perpisahan itu saya
mendapat tandamata

tandai patok: *ama ne* — *tiene witerio*,
ayah mematok batas tanahnya

tando jerat: *ae fe* — *manu kaapo*,
saya menyerat ayam beroga

tandu tanduk: *membe amaitu newa-
nta* — *no*, kambing itu panjang
tanduknya

tang tang: *paso dobunane* —, paku di-
cabut dengan tang

tanggala kalender: — *dhamawi ama-
itu nembalikawu*, kalender za-
man sekarang merupakan iklan
yang manerik

¹ **tanggo** tanggung: *inodi nando no* —
kanau kamokula, saya masih di-
tanggung oleh orang tua

²tanggo

²tanta

²tanggo → mondoi

tangka kuat: *kooli feka* —, ikat kuat-kuat

tangkaki makan (ajakan makan yang sopan); *mai do* — *gho*, mari kita makan

tangkanomo demikianlah: — *gholino*, demikianlah harganya

tangke lembar: *ihino boku aini moghono* —, isi buku ini 100 lembar

tangki tangki (tempat minyak): *kepala* — *amaitu notandu*, kapal tangki itu tenggelam

tangkidi kelingking: *wunano rahi be wunano* — *Ani nolea*, jari manis dan jari kelingking Ani sakit

tangkiri cangkir: *ina nehoba oeno te welo* —, ibu menuangkan air teh ke dalam cangkir

tangku dekat: *saba* — *mie*, coba dekati dia

tangkudu pinggul: *kawareno* — *no*, lebar pinggulnya

tangkulea tangkai buah: *botu* — *no*, putus tangkai buahnya

tangsi tangsi (asarama tentara): — *kiss dofoerea taghu seriwu siuamoghono tolufulu nono*, tangsi kiss didirikan tahun 1936

tansaidimo hanya kami: — *kamuasano*, hanya kami yang berkuasa

¹tanda gugur; ranggas: *roono kidawanō* —, daun jati meranggas;

tantaha gugur bersama-sama: *do* — *we wite*, mereka gugur bersama-sama di tanah;

fekatanta cepat gugurkan: ~ *bhakeno*, cepat gugurkan buahnya;

kotantae jangan gugurkan; ~ *roono*, jangan gugurkan daunnya;

nokotanta-tanta berguguran; ~ *kambeano*, berguguran bunganya;

pikitanta cepat gugur; ~ *kambeano*, cepat gugurkan bunganya;

satanta gugur terus: *fooku bhakeno*, manggaku gugur terus buahnya;

tantagho gugurkan; ~ *kobhari-bharihae*, gugurkan semuanya;

simetantaha sama menggugurkan; *do* ~ *roo sau aitu*, mereka sama-sama menggugurkan daun kayu itu;

monsotantaha mudah gugur; *no* ~ *roono*, mudah gugur daunnya;

mefetantae gugurkanlah; *mai-gho tae wawo*, gugurkanlah dari atas;

sitantaha sama-sama gugur (gugur bersamaan); *no* ~ *beroono*, sama-sama gugur dengan daunnya

²tanta tuntung: *ne* — *butolo*, ia menuntun botol

tantaidimo hanya kita berdua; — *mo-*

tantara

- lino sumangkee*, hanya kita berdua yang bisa angkat
- tantara** tentara: *isaku o* —, kakak saya tentara
- tantawo** dijatuhi kotoran (noda): *kaforoghu aitu no* —, air minum itu dijatuhi kotoran
- tante** mook: *oe maighono nesere dohobae ne* —, air cerek ditumpah di mook
- tantu** tentu: *radhakino mie nofo* — *e kakawasa*, rezeki manusia ditentukan Tuhan
- tantusu** telunjuk: *konisi* — *no Ani ne-wanta*, kuku telunjuk Ani panjang
- tapa** asyik: *no* — *gho kalalambuno*, dia asyik dengan permainannya
- tapedamo** seperti: — *oe ne roono to-ne*, seperti air di daun keladi
- ¹**tapi** lapis: *medha amaitu do - ane paesa*, meja itu dilapis kaca
- ²**tapi** susun: *ne* — *piri kafumaha*, menyusun piring makan
- tapoke** tahi telinga; *kabarino* — *no*, banyaknya tahi telinganya
- ¹**tapu** ikat: — *kaita manu aini*, ikatlah Anda ayam ini
- ²**tapu** tambak: *adhara amaitu do* — *e we galu*, kuda itu ditambat di kebun
- ¹**tara** tahan: *andoa do* — *dokaradha*

tatangkiri

- sampe korondoha*, mereka tahan bekerja sampai malam
- ²**tara** taji ayam: — *no manuku ne-wanta*, taji ayamku tajam
- ³**tara** susuh; jalu: *manu amaitu ne-wanta* — *no*, ayam itu panjang susuhnya
- tarali** terali: — *no motoroku nobotu nokatimbae konu*, terali motor-ku putus dikena batu
- tarapali** terpal: *tenda amaitu dorabue nomaigho ne* —, tenda itu terbuat dari terpal
- terasi** terasi: *anoa miina namasiane nofuma* —, ia tidak suka makan terasi
- tareka** tarekat (jalan); — *no sabandiah*, tarekat naksabandiah
- tarigu** gandum: — *dorabue roti*, gandum dibuat roti
- tarima** terima: *insaidi ta* — *gadhi indewi*, kami menerima gaji kemarin
- tarompe** trompet: *pandu nofokandi* —, pandu membunyikan trompet
- ¹**tasi** tas: *tateimo welo* — *aitu*, taruh saja dalam tas
- ²**tasi** pundi-pundi: — *no doi*, pundi-pundi uang
- tatangkiri** cangkir: — *teawono medha amaitu ihino kahawa*, cangkir di

atas meja itu berisi kopi

tate pegang untuk menahan jangan sampai jatuh: — *kaita anahi aini*, pegang anak ini

tatu sana: *ihintu mekansuru ne* —, kamu terus ke sana

tau nila: — *aini waranano nodedea*, nila ini warnanya merah

tawaka cawak (lesung pipi): *ane anoa nofota notighora* — *no ne baga-no*, kalau ia tertawa kelihatan cawak di pipinya

tawakala tawakal (pasrah): *do* — *nae kawasano Allah taala*, kita bertawakal kepada Allah

tawari tawar: *sehae no* — *e*, ditawarkan berupa

taweri menutup (lindung): — *kaita anini*, tutup ini supaya tidak terang

¹tawu nyala: *ina ne* — *neforende ifi we ghabu*, ibu menyalakan api di dapur

²tawu tebu: *basari nomaho nopatoto be* —, enjelai hampir sama dengan tebu

³tawu menyalakan api: *insoba* — *kaita ifi aitu*, coba anda tiup (nyalakan api) itu

¹te di: — *bangka*, di perahu

²te teh: *ina nehoba oeno* — *welo*

tangkiri, ibu menuang air teh ke dalam cangkir

¹teaghi kupas:

¹teaghi kupas: *ghai amaitu*, kupas kelapa itu

²teaghi gelotak: *kaweli nopake ama ne* — *ane wuano ghai*, linggis dipakai ayah menggelotak buah kelapa

teere berhenti: *koise* — *naini*, jangan berhenti di sini

¹tehi takut: *nao* — *a damepekanau*, saya tidak takut dipukul

¹tehi laut: *nobari kenta we* —, banyak ikan di laut

tei taruh; simpan: *ae* ~ *boku tewawono medha*, saya menaruh buku di atas meja;

doteie disimpan; *kalambuno ai padamo* ~, permainan adik sudah disimpan;

katai pergi simpan; ~ *kalalambu aini*, pergi simpan permainan ini teke teken (tanda tangan): — *kuitansi aini*, tekenlah kuitansi ini

telefisi televisi: *insaidi taghoghondo* —, kami menonton televisi teliti teliti: *pande bulawa amaitu no* —, pandai emas itu teliti

¹telo ke atas: *deki fonia ihintu* — *kabawo*, jangan kamu naik ke

atas gunung

²telo telur (tidak bisa menyembur R):
Mie amaitu no —, orang itu telur

¹temba tebak (terka): *anoa nopande ne* —, ia pintar menebak

²temba tembak: *polisi ne* — *kasibu*,
polisi menembak pencuri;

katemba tembakan; *insaidi taefet-tingke* — *ndiino*, kami mendingar bunyi tembakan

tembe tawar: *no* — *rampano mina nakoghohia*, tawar karena tidak ada garamnya;

katembe sangat tawar; *aena kadada aini* —, air sayur ini sangat tawar;

fekatembagho jadikan tawar; — *kadada aini*, tawarkan sayur ini

tembi kolor (celana kolor): *nehamadi sala* —, di mana celana kolorku

tende lari: *andoa do* — *gho kateki*, mereka lari ketakutan

¹tengki ketuk: *anoa neka* — *foninto samentano sepaliha*, ia mengetuk pintu pagi-pagi sekali

²tengki pukul (memukul untuk membunyikan): *ne* — *kato-kato*, memukul tong-tong

tente gembung: *taghiku no* — *pada afuma kahitela*, perutku gembung sesudah makan jagung

tepa tepam: *no* — *ghoweaku*, ia me-

nempa bahu

¹tepi tapis: *ne* — *dae so dagumau*, menapis beras untuk dimasak

²tepi tampi: *katepi dopake ne* — *moreha*, nyiru dipakai menampi beras

tere menceret: *anahi aini no* —, anak ini dia menceret

tiaghi kupas: *andoa de* — *ghai*, mereka mengupas kelapa

tialalo tiang tengah: — *lambumahi nofumae fa*, tiang tengah rumah kami dimakan rayap

tiatoro sempurna: *kosibarihao diuno mokesa no* — *nopake kosibarihane nabi Mohama*, semua sifat yang baik dan sempurna dimiliki semuanya nabi Muhammad

tibangku tertumbuk: *fotuno no* — *ne sua*, kepalanya tertumbuk di kayu

tida batas: — *no liwu*, batas kampung

tido tindis (dengan kuku): *no* — *otu*, mematikan kutu dengan kuku

tie kandungan: *nando wolo* —, masih dalam kandungan

tiene batas (tanah): — *no witeku ampa ne sau amaitu*, batas tanah saya sampai di pohon itu

tiere berhenti (libur): *fotoka deki karadhamu maka* —, selesaikan dulu pekerjaanmu baru berhenti

tifu

tifu sengat: *ka - hano wambo amaitu nolea*, sengatan lebah itu sedikit

tigho selalu: *mie kansibi - nofota*, orang sumbing selalu tertawa

tihoa tumpah; tercurah keluar: *kuanono - ne medha*, kuahnya tumpah ke meja

¹tika tancap: *no - wise*, menancap tanah

²tika susut: (berkurang): *oeno no - mo*, airnya sudah susut

tikai terkait: *kaghatino no - te puhuno sau*, layang-layangnya terkait di pohon

tikenda kaget: *anahi aini no - indewi*; anak itu kaget kemarin;

fotikendao mengagetkan: *inodi a - anoa*, saya mengagetkan dia

tila tilang: *do - kanau*, saya ditilang

tilombu tertanam; *no - welo katomba*, tertanam dalam lumpur

timara timah: *solodougho -*, las pakai timah

timbangi timbang: *anoa ne - gola*, dia menimbang gula

timbe guna-guna; sihir: *mie amaitu noko -*, orang itu pandai sihir (guna-guna)

timotehi angker: *koburu amaitu no -*, kuburan itu angker

tipma taring: *o wewi amaitu newanta - no*, babi itu panjang taringnya

tipasi menyatakan suatu keadaan

tiri

yang luar biasa: *noko - a karkuku*, bukan main kotornya

¹tipu pangkas: *ne - ri raghano foo*, memangkas dahan mangga

²tipu sadau: *ae - roo kalei*, saya menyadai daun pisang

tinado telut: *tae - wulu*, kami menelut buluh

¹tinda gesek: *ne - sola*, menggesek korek api

²tinda pantik;

netinda memantik; *anoa ~ kati-kea be ghutino so naeghawagho ifi*, ia memantik batu api dengan besi (untuk mendapat api)

tingke caping: *- ndo roobine*, caping perempuan

tingku alasan: *konobhari - mua*, jangan banyak alasanmu

tingkula tembolok: *kabalano - no manu aini*, besarnya temboloknya ayam ini

¹tingkulu menurun: *no - we kaba-wo*, dia menurun dari bukit

²tingkulu sengkol: *tanduno no - mo*, tanduknya sudah sengkol

tingkulua empedal: *- no manu*, empedal ayam

tiorahi terban: *o dambasa no - mo*, jembatan sudah terban

tipu sengat: *no - e ani*, disengat lebah

tiri layang-layang yang bermalam di

tirisangi

udara: *nefo* — *kaghati sealo*,
membiarkan layang-layang se-
malam di udara

tirisangi saring: *santa amaitu do* — *e sampe kansiano nowolo*, santan itu disaring hingga apmasnya habis

¹**tiro** tiru: *derabu mokesano nokesa do* — *e*, perbuatan yang baik patut ditiru

²**tiro** imitasi: *kai wol* —, kain wol imitasi

tisa tanam: *maewine ae* — *kahitela*, besok saya akan menanam jagung

tisore kandas: *bangkano no* —, perahunya kandas

¹**titi** susu: *pagalu amaitu nefeo* —, petani itu memeras susu

²**titi** gigit; —> *sia*

³**titi** cotok: *seghonu kaawu ne* —, hanya satu yang docitok

titiisa sulung: *anaku* — *nogaamo*, anakku yang sulung sudah kawin

titiuno tersenandung: *no* — *ne kontu*, ia tersenandung pada batu

tilulu hilang: *karambau* — *no noombamo*, kerbau yang hilang sudah muncul

toagadi utara: *lambuku nofewise we* —, rumah saya menghadap ke utara

³tofa

toba insaf: *anoa no* — *nofetingke kafoguru amaitu*, ia baru insaf setelah mendengar nasihat itu

¹**tobe** tuai: *mieno kampo nando do* — *pae*, orang kampung sedang menuai padi

²**tobe** getas: — *gholeno*, getas pucuknya

¹**tobo** tikam: *mie amaitu nomate do* — *e kasibu*, orang itu mati ditikam pencuri

²**tobo** keris: *katoga mebuna (mehambi)* — *aini*, hati-hati menghunus keris ini;

potobo saling menikam: *krodua-hando mie aini do* ~, kedua orang ini saling menikam

todi tatap: *noafa o* — *kanau*, kenapa kau tatap saya

todo kejang: *ghaghen nofemae* —, kakinya rasa kejang

¹**tofa** tampar: *guru ne* — *murino we kalasi*, guru menampar murid di kelas

²**tofa** tepuk: *Ali no* — *mbadhano*, Ali menepuk dadanya

³**tofa** cuci: *anoa ne* — *pakea*, ia mencuci pakaian;

katofano cucian: ~ *noneumo*, cucian sudah kering;

katofa pergi cuci: ~ *pakeamu*, pergi cuci pakaianmu;

tofalima

kosofae jangan cuci; ~ *paklamu*,
jangan cuci pakaianmu

tofalima tepuk ttangan: *andoa do -*
ndo, mereka tepuk tangan

togho tebas: *de - sau*, menebas
kayu

toghue pelangi: - *atatu nokesa wara-*
naano, pelangi itu bagus warna-
nya

tohe → **folindo**

toinda jernih: *oenno sumuno no -*
sepaliha, air sumurnya sangat
jernih

¹**toka** jadi: *kambari domorue no -*
nembali pakea, benang ditenun
jadi kain

²**toka** selesai: *no - mo karadhaaku*,
sudah selesai pekerjaanku

³**toko** dapat masuk: *wolawo amaitu*
no - nopuna nekabentano patu,
tikus itu dapat masuk ke lubang
bambu

tokai → **tikai**

tokea mengkelan: *no -*, ia termeng-
kelan

toko toko: - *amaitu noparaaso se-*
hula kaawu barano, toko itu
hanya menjual satu macam ba-
rang

¹**tola** berdoa: *anoa no - kampona*
sepaliha, ia berdoa lama sekali

²**tola** panggil: *no - anano*, memanggil
anaknya

tombula

³**tola** retak: *tondeno no -*, gelasnya
retak

tolala sempat: *ane a - amai*, kalau
saya sempat, saya akan datang

¹**tolau** hajat: - *no*, hajatnya

²**tolau** terlanjur: *no - mo nomeme*,
sudah terlanjur basah

toli ingus: - *nolimba nomaigho ne-*
neeno, ingus keluar dari hidung-
nya;

kotoli ingusan: *aiku sadhia no -*,
adikku sering ingusan

tolo telan: *anoa mina nahumenda*
ne - kaagho amaitu, dia tidak
dapat menelan obat itu

tolobughu punggung: - *no sapi ama-*
itu nokokanda, punggung sapi
itu luka

tolu tiga: *ama negholi seng - tangke*,
ayah membeli seng tiga lembar

tolua jeluak: *no -*, menjeluak

tolusikua segi tiga: *kantofi amaitu -*
watuno, kerucut itu segi tiga
bentuknya

tomba kerangiang; → **kalangka**

tombi rias: - *no kalei*, rias pisang

tombu rumpun (kumpulan): - *no*
kasibu, rumpun (kumpulan) pen-
curi

tombula sejenis bambu (bambu ro-
kok); *konifino - amaitu*, tipis-
nya bambu itu

tomi

¹tonto

tomi burung pipit: *kaneahino* – *aini*,
jinaknya burung pipit ini

tompa pagut: *ghule ne* – *sapi*, ular
memagut sapi

tompano penghabisan; akhir: *inodi*
amantaghiko we – *sala aini*, saya
menunggu di ujung jalan ini

tomuna jelaga: – *we ghabu*, jelaga di
dapur

¹**tonda** tarik: *kapala pandu ne* –
bangka, kapal pandu menarik pe-
rahu

²**tonda** tuntun: *anoa no* – *aino no* –
kala we sikola, ia menuntun
adiknya pergi ke sekolah

³**tonda** gandeng: *dopo* – *leina*, ber-
gandengan tangan;
potonda saling membimbing:
mie posabangkano amaitu do –,
orang bersahabat itu saling mem-
bimbing

tonde gelas: *netaamo se* – *kaawu*, cu-
kup segelas saja

tondo pagar batu: *galuku a* – *e*, la-
dangku saya pagari dengan batu

tondotondo wakaf; tanah milik: –*ku*
doasoe mie, tanah milik saya di-
jual orang

¹**tondu** tenggelam: *kapala no* – *we*
tehi, kapal tenggelam di laut

²**tondu** guntur: *bibito noanglafie ndi-*
no –, kilat diikuti bunyi guntur

tonea talas (keladi): – *nosiano no-*
tumba ne monenahano, talas
suka tumbuh di tempat yang
basah basah

¹**tongka** muntah: – *gho kaago nefuma*
amaitu, muntahkan obat yang
kaumakan itu

²**tongka** serkah: *no* – *raghano*, da-
hannya serkah

¹**tongko** kalung: – *bulawa*, kalung
emas

²**tongko** sedak: *no* – *e bukuno ken-*
ta, tersedak karena tulang ikan
tongkoea pohon kina: *kabalano* –
atatu, besarnya itu pohon kina

¹**tongku** pikul: *ne* – *sau*, memikul
kayu

²**tongku** tangkai: – *no ro kalei*, tang-
kai daun pisang

¹**tongo** haru: *idi a* – *afetingke mie*
ngumadhino, saya terharu men-
dengar orang mengaji

²**tongo** lamun; ngelamun: *o* – *gho*
hae, kau ngelamunkan apa

tongu drom: *se* – *managasi*, satu
drom minyak tanah

tonowuna selatan: *kangkaha aini*
noghulu we –, jalan ini menuju
ke selatan

¹**tonto** tatap: *no* – *kanau*, dia me-

²tonto

natapku

²tonto pola: — *no badhu*, pola baju
tonu lebur (larut): *o gola no — ano*
nokantibae oe, gula larut bila
dikenai air

¹tonuana batin: *miina nanumandoa*
mie mandehauno — ndo mie, ti-
dak ada orang yang mengetahui
batin orang

²tonuana semangat: *nokala — no*, hi-
lang semangatnya

toofi rebus: *fokoinau ne — kahitela*,
bibir merebus jagung

tooke tokek: — *nerako sasaindewi*
sanemaghuleo ne kaombela aini,
tokek menangkap cecak kamrin
sore di pondok ini

toora koseng: — *no nokesa*, koseng-
nya baik

¹topa tampar: *anoa nokatimbae ka —*
nomaigho nemie molo wuno ia
kena tampar dari orang mabuk

²topa peda: *tafumagho —*, kami
makan peda

³topa ikan kering besar: *nombaka*
dua — aini, enak juga ini ikan
kering

¹tope rapuh: *sauno no —*, kayunya
rapuh

²tope getas: *kandano noagono —*,

toru

kayu ini getas

topi pet (topi): *alakanau — ku*,
ambilkan topiku

topina keranjang: *anoa neowa —*, ia
membawa keranjang

topu ular tangga: *dopo —*, main ular
tangga

¹tora lagi: *sementaeno andoa dokala*
— *doghando kaleindo*, pagi me-
reka pergi lagi melihat pisangnya

²tora pula: *anini doratomo, ampaitu*
doratomo —, tadi sudah datang,
sekarang datang pula

³tora menengada (mau mati, ping-
san) *no — mo*, sudah mau mati

torai memberikan sesuatu yang be-
rupa makanan pada tetangga;

kotorai pemberian tetangga;

fotorai memberikan kepada te-
tangga

torana hampir penuh: *oemo nuhua*
aini no —, air di tempayan ini
hampir penuh

torongku penjara: *kasibu miina na-*
munda do — e, pencuri tidak jera
dipenjarakan

toropo tenang; diam: *anoa nengkora*
no —, dia duduk dengan tenang

toru ujung menjadi tumpul dan me-
lebar karena ditumbukkan: *noko*
— *tompano*, menjadi tumpul
ujungnya

¹tota

¹tota putus: *ne - ghue*, memutuskan rotan

²tota cincang: *anoa ne - ihino sapi*, ia mencincang daging sapi

¹toto tetak: *de - kahitela*, menetak jagung

²toto potong: — *kusino kenta aitu*, potong ekor ikan itu

totobua memukul (gendang, tambur): *ne - tamburu*, memukul tambur

totolea langit-langit: — *Ani nolea*, langit-langit Ani sakit

totono sebelah (bahagian): — *mata-gholeo*, di sebelah timur

totorana menengada: *insoba* —, coba menengada

towe belah (kelapa): — *kaita ghai aini*, coba kita belah kepala ini

¹towo panggang: *ne - kenta balaki*, memanggang ikan cakalang

²towo bura: *de - ani*, mereka memburai lebah

¹towu tebu: — *noasiane notumbu nekokbone hano*, tebu suka tumbuh di tempat yang berpasir

²towu belakang: *bukuno - nobera*, tulang belakang patah

tuampe tersangkut: *kaghatino no - tewawono sau*, layang-layangnya tersangkut di atas pohon

²tuda

tubari tambah: *ghuluno nopo - karombu*, badannya bertambah gemuk

tubo topang: — *kaita katumbulao aini*, topang tiang ini jangan sampai rebah

tubu tumbuk;

katitunbuhano ditumbuk ka-rekan: ~ *rampahano minaho nopotate*, ditumbuk karena belum rata;

satunbu ditumbuk terus: ~ *mina bhekaomaeu hano*, ditumbuk terus tidak pernah lunak;

kofatunbue jangan kasih tumbuk: ~ *karukuno gakuna noke-sagho kantisano*, jangan kasih tumbuh rumputnya kebunmu supaya bagus tanamannya;

kotunbue jangan tumbuk (jangan ditinju): ~ *anipana koka-hala*, jangan tumbuk (jangan tinju) kalau dia tak bersalah;

ndodotunbue masih ditumbuk: ~ *rampahano minaho naomalu*, masih ditumbuk karena belum lunak;

tunbugho tumbukkan; ~ *mafusanno*, tumbukkan ubi kayunya

¹tuda tusuk: *ne - wite*, menusuk tanah

²tuda jengkal: *sauku kawantani se* —, kayuku panjangnya sejengkal

¹ **todu**

tulatula

¹ **todu** sambung: *nopo - gho kakoo*, menyambung tali;
potuduane sambungkan: ~ *nopo-takogho*, sambungkan supaya bertaut;

katuduha sambungan: ~ *ku no-tangka sepaliha*, sambunganku kuat sekali;

fetudue suruh sambung; ~ *ne anoa*, suruh sambung dengan dia

² **todu** suruh: *a - anoa nakumala newatu*, saya menyuruh dia pergi ke sana;

katudu pembawa berita: ~ *mai-ghoono we kamali*, pembawa berita dari istana;

kantudu-ntudu pesuruh: *aembali no amputo*, saya menjadi pesuruh raja;

kotudue jangan suruh: ~ *ane pana taane lalono*, jangan suruh kalau ia tidak senang; jangan sambung: ~ *ane naobutomo*, jangan sambung kalau sudah lapuk

tugasi tugas: *anoa no - padamo moghono gholeo*, dia bertugas sudah seratus hari

¹ **tugha** kebal: *mie mo - amaitu nepake adhima*, orang yang kebal itu memakai azimat

² **tugha** padat: *katomba amaitu no -*

mo, lumpur itu sudah padat

³ **tugha** keras: *ghonuno dhambu no - sepaliha*, biji jambu sangat keras
toghu terbang: *ama ne - kalei*, bapak menangan pisang

tuka tukang: *we kampomani nobari* -, di kampung saya banyak tukang

tuko topang: - *bonaenopula*, topang supaya tidak rebah;

tatukomo topang saja: ~ *bhasa nopulu*, topang saja nanti dia rebah;

kotukoe jangan topang: ~ *ani panao pula*, jangan topang kalau tidak miring;

ndodotukoo masih ditopang: ~ *lampahano ndone pangka*, masih ditopang karena masih dia miring

¹ **tula** copot: *wangkona ni* -, giginya copot

² **tula** contoh: *ne - ano*, mencontohkannya

tulatula cerita: *mie kamokula ne - podiuno wawawano*, orang tua bercerita mengenai keadaan dulu-dulu;

satula-tulamo cerita terus: ~ *mi-ina be kaowolahamo*, cerita terus tidak pernah ada habisnya

kometula-tulane jangan ceritakan: ~ *ne amano*, jangan ceritakan

kan sama ayahnya;

metula-tulagho ceritakan: ~ *ka-naandono ahano ini*, ceritakan keadaan anaknya ini

tulumi tolong: *anoa no* — *idi*, dia menolong aku

tumura taji ayam; → **tara**

¹ **tumbu** tumbuh: *dhambuno no* — *nohende*, jambunya tumbuh subur;

tafotumbumo tumbuhkan saja: ~ *amapsona aumadighao*, kasih tumbuh saja asal dia hidup;

kofotumbue jangan kasih tumbuh: ~ *ano panaokosa wineno*, jangan kasih tumbuh kalau tidak baik bibitnya

fotumbugho kasih tumbuhkan: ~ *ghaino*, kasih tumbuhkan kelapanya

² **tumbu** tumbuk: *de* — *pae*, mereka menumbuk padi;

katumbu tinju: *kakopono* ~ *no muh*. *Ali nobala*, kepalan tinju Muhammad Ali besar;

potumbu saling meninju; *koru-dhuahando mie aini do* ~, kedua orang itu saling meninju

³ **tumbu** lesung: ~ *amaitu kae* — *ha pae*, lesung itu tempat menumbuk padi

tumbulao tancap: *kaita sau aini so*

katondo, tancapkan kayu ini untuk pagar

tumbuno puncak: — *kabawo notiwora we kodohono*, puncak gunung kelihatan dari jauh

tumesi tumis: *kentano do* —, ikannya ditumis

tumpu kayu bakar: *neala* —, mengambil kayu bakar

tumpulaloku syukur: *insaidi no* — *ne kakawansa*, kami bersyukur kepada Tuhan

tumpuno senang: *ka* — *kawaghoomu aitu*, senang atas pemberianmu itu

tuna tunas (tumbuhan muda): *lano sau moberano nosuli no* —, pohon yang patah segera bertunas kembali

tunaro balung: — *manu amaitu noko-rea*, balung ayam itu berdarah

¹ **tungku** rujah: — *bakeno*, rujah buah

² **tungku** jolok: *ne* — *lemo*, menjolok limau

tonu bakar: — *rewu aini*, bakar sam-pah ini;

dokatunue dibakar: *kahitela aini padamo*, ~ jagung ini sudah dibakar

notikantunu terbakar: *kampoku* ~ kampung saya terbakar

¹ **turu** taat: *semie waraqa negara mo-*

²*туру*

siti no — *neaturano pamarinta*,
seorang warga negara harus taat
kepada peraturan pemerintah

²*туру* bantat: — *no kapulu*, bantat
parang

¹*tusu* tunjuk: *insoba* — *hamai anano*,
coba tunjuk yang mana anaknya;

kotusue jangan tunjuk; — *ani
nahumala*, jangan tunjuk kalau
salah;

ndodotusue masih ditunjuk: ~
nembali kapala kampo, masih di-
tunjuk menjadi kepala kampung;
tusugho tunjukkan: ~ *kangkaha*,
tunjukkan jalan

²*tusu* tusuk: *awa ne* — *wewi amaitu
be pande*, nenek menusuk babi
itu dengan tombak;
notitusu tertusuk: *limano* ~ *ne*

²*туу*

kiri, tangannya tertusuk duri
tutuba cairan yang menyertai bayi
lahir: *fekangelahi deki* — *no*,
bersihkan dulu cairannya

tutuki tekan dengan paksa: *no* — *ta-
bakonu welo asbak* menekan api
rokok dalam cairannya

tutuki tekan dengan paksa: *no* —
tabakonu welo asbak, menekan
api rokok dalam asbak

¹*tuturu* iris: — *bawa aitu pasina ho-
lee*, iris bawang itu baru engkau
goreng

²*tuturu* cincang: *anoa ne* — *dagi*,
dia mencincang daging

¹*tuu* lutut: — *no nolea nokantibae
kontu*, lututnya sakit kena batu

²*tuu* tumit: — *ku nolea dofindahie
mie*, tumit saya sakit diinjak
orang

U

udhi uji: *anoa nolukusu ne – masamo nosogo*, ia lulus ujian karena menyogok

¹**ue** ayun: *anoa no – aino ne ghurame*, dia mengayun adiknya di tali

²**ue** urat: – *no nentalea notighora ne folobitino*, uratnya jelas kelihatan di betisnya

ughu junjung: *robine ne – gombilo*, perempuan menjunjung bakul

¹**ule** muat: *otono ne – a bone*, otornya memuat pasir

²**ule** geleng: *anoa ne – tandano miina nahumunda*, ia menggeleng tandanya tak setuju

ulea muatan: *pabangka nando ne-ntagi* –, pengusaha angkutan perahu sedang menunggu muatan

uli kemudi: *neinlavano – no bhangka*, pengemudi perahu

ulo pelintir (putar): – *i wughuno*, putar batang lehernya

umuru umur: – *no awa nolabimo fitu fuku taghu*, umur nenek sudah lebih tujuh puluh tahun

undalo laut: *kapala balano nando we wantano* –, kapal besar masih ada di tengah laut

unda-unda goyang: *ama ne – katumbulau sampe notibuna*, ayah menggoyang tiang sampai tercabut

ungko jongkok → **kapengke**

unta meleraikan (orang berkelahi): *a – da nandodopogioa*, saya memisahkan mereka yang sedang berkelahi

¹**unte** pintal: *ne – kambari sutra*, memintal benang sutra

²**unte** tukal: *kapuku se* –, kapasku setukal

ure air pasang: *no – mo wae tehi*, sudah air pasang di laut

urusi urus: *anoa no – kafugaano aino*, ia mengurus perkawinan adiknya

urusu

urusu urus: *anoa nokala no* — *anano*,
dia pergi urus anaknya

¹**usa** nama pohon (*usa*): *ro* — *situ*
nombaka ane dodadae, daun-*usa*
itu enak bila dibikin sayur

²**usa** tumbang: *sau amaitu no* —, po-
hon itu tumbang

uumbe

uta petik: — *tamate amaitu*, petik
tomat itu

utuutu keluh: *ne* —, mengeluh

uumbe ya (menjawab): *ane nofotola*
kamonokula dofoko —, kalau di-
panggil orang tua harus men-
jawab, "ya"

W

wa beri : — *kanau idi karatasi ompulu tangke*, berikan saya kertas sepuluh lembar

waane berikan : — *mo anoa boku aitu*, berikan saja bia buku itu

wadha baja : *topi* —, topi baja

wadhe wajik : *nomeko* — *aini*, manis wajik ini

waca kelelawar : — *nofuma kalea*, kelelawar makan pisang

waeko belok-belok : *o ghule ane lele ne* —, ular bila merayap berbelok-belok

wahigho ulur : *ai ne* — *ghurameno kaghafi amaitu*, adik mengulur tali layang-layang itu

waho jagung tua yang baru dipetik : *nekambuse* —, merebus jagung tua yang baru dipetik

waka ayam betina : *gholino manu* — *nomuda*, harga ayam betina murah

wakili wakil : *lahae* — *no amano neda-wuno pusaka amaitu?* siapa wa-

kil ayah membagi pusaka itu?

wakutu waktu : *kantalea norenda* — *no korondoha*, lampu menyala waktu malam

¹**wala** belahan (bagian) : — *no mata-gholeo*, bagian timur

²**wala** tawar; → *lembe*

walaka golongan, kawan : *o sapi se* —, satu golongan (kawan) sapi

walanda belanda : *intaïdi padamo dofoparintangi* —, kita pernah dijajah Belanda

wala, saowalano subuh : *idi awanu* —, saya bangun subuh

walasi membalak, membuat (kayu balok) : *ne* — *sau*, membalak kayu

wale pondok : *dokalagho te* —, kita pergi ke pondok

walera belerang : *noko* —, mengandung belerang

¹**walo** hangus : *ghoti kagauno ina*

²walo

no - mo, nasi yang dimasak ibu sudah hangus

²walo abu: *bhetaku ta - no*, sarungku tinggal abunya

¹walu bungkus: *anoa ne - maeati (bangke)*, dia membungkus mayat

²walu kafan: *ka - no nobari*, kain kafannya banyak

¹wamba kata: - *amaitu miina nati-pande haoghuluhano*, kata itu tidak diketahui artinya

²wamba bahasa: *inodi apande - Wuna*, saya pandai berbahasa Muna

wamboro putri bulan (ceritera rakyat): *netula tulagho -*, dia bercerita tentang putri bulan

wampani lengan: - *no badhuno nobini*, lengan bajunya robek

wana buritan: - *nobhangkaku notesore*, buritan perahu kandas

wadu harum: *kagau amaitu no -* masakan itu harum

wangka gigi: - *no aiku notumbumo*, gigi adikku sudah tumbuh

wangkabu hama wereng: *paeno no-ko -*, padinya diserang hama wereng

wangu patuk: *manu-manu kadondo ne - faa*, burung pelatuk memukul anai-anai

²waru

wangkulaa banting: *ta - ngko*, kubit banting engkau

wanta panjang: *tanduno karambau amaitu no -*, tanduk kerbau itu panjang;

kawanta sangat panjang: *salamu ~*, celanamu sangat panjang

wante wanteks: *megholikanau - we dao*, belikan saya wanteks di pasar

wantu ubi: *maimo dokala degghoudo-higho -*, mari kita pergi mencari ubi

¹wuna bangun: *inodi a - samesame-ntaeno*, saya bangun pagi-pagi

²wanu basuh: - *deki limamu miina-ho omoma*, basuh tanganmu dahulu sebelum engkau makan

wara bersinar: *aloitu wula miina noko -*, malam ini bulan tidak bersinar

warana warna: *sala - kaghoti nobari mie noasiane*, celana warna hitam banyak orang suka

ware lebar: *kangkaha amaitu ne -*, jalanan itu lebar;
dofekaware dilebarkan: *laa amaitu -*, sungai itu dilebarkan

¹waru warung: *daho intaidi dofuma we - amaitu*, nanti kita makan di warung itu

²waru siwaru; kelapai: *no -*, terke-

lapai

warusa racun gigi: *mie amaitu no-ko* —, orang itu mempunyai ilmu racun gigi

wasi sejenis penyakit kulit: *noko* —, berpenyakit kulit (kurap, kadas)

wasonta biji buah enau: *o wosi no-fuma* —, babi makan buah enau

wata batang: — *no ghai dorabue nembali jambata*, batang kelapa di buat jembatan

watanta nama mangga: *foo* —, mangga watanta

wata-watangke teka-teki: *amaku no-po — be inodi*, ayahku berteka-teki dengan saya

watu sana: *maino dokalagho ne* —, mari kita pergi di sana

wawa kolong: *putoloku nondawu wo* —, pinsilku jatuh di kolong

wawaho bawa: *ne — keahitela kaghu-ni*, membawa jagung muda

wawawo dahulu: — *no nokura robine mandeno mebasano*, dahulu kurang perempuan yang pandai membaca

wawehi lingkari: *ne — lambu*, meling-kari rumah

wawo atas: *inodi nanakanau te — no*, saya berada di atas atap

¹**we** di: — *sawa*, di sawah

²**we** ke: *Ali nokalo — galu*, Ali pergi ke ladang

wea bara api: — *no ifi nopana sepa-liha*, bara api itu panas sekali
wehi kenyang: *membeno ama no — mo*, kambing ayah sudah kenyang

wei tetas: *ama ne — karuku we galu*, ayah menebas rumput di kebun

wela burung kakatua: — *amaitu no-pontahoro-horo te wawono fo*, burung kakatua itu beterbangan di atas pohon mangga

welalo di dalam; ke dalam: *maimo dopemagho* —, mari masuk ke dalam

wele silat: *nopoguru* —, belajar silat

welo ke dalam: *wulawo amaitu no-pesua — kantobango*, tikus itu masuk ke dalam lubangnya

wembe pukul: *ne — dahu*, memukul anjing

wengka belah: *ka — no*, belahannya

wente bintik-beintik: *kulino noko* —, kulitnya berbintik-bintik

weo bengkak: *no — ghagheno noka-ntiabe paso*, bengkak kakinya kena paku

weru bengkak: *insoba — sau aini*, coba bengkakkan kayu ini

¹**weta** belah: *Ali ne — sau*, Ali membelah kayu

²**weta** pecah: *tonde amaitu no* —, gelas itu pecah

wewa sepak terjang: *kaghosano* —, keras sepak terjangnya

wewi babi: *sangu amaitu nobari* — *no*, hutan itu banyak babinya

wia robek: *betaku no* — *masamo notikai*, sarung saya robek karena

wiga tahi (bukan tahi yang berasal dari perut): — *no mata*, tahi mata;

wigano mata tahi mata: *saki peoho nobari* ~, penyakit trahom banyak tahi mata

wile belah: — *patu aini!*, belah bambu ini

wili bengkak: *norubu* — *be kumbohu*, lebih kecil bengkak daripada biawak

wilo sipit: *matano no* —, matanya sipit

wina teri: *kenta* —, ikan teri

¹**wine** pagi: *ai nokala we sikola rangko* —, adik pergi ke sekolah tadi pagi

²**wine** benih: — *we sawa notumbu nohende*, benih di sawah tumbuh subur

winsu membesar: *titino anahi robine atatu no* — *mo*, buah dada anak perempuan itu sudah membesar

winto asah: *piso modukono do* — *e*, pisau tumpul diasah

wio bengkak: *hulano no* —, muka-

nya bengkak

wire jelaja: — *no kewarehi*, jelajanya lebar-lebar

wise depan: *te* — *no lambuno nobari kambea*, di depan rumahnya banyak bunga

wiseri hadapi: *soba* — *ansa*, coba hadapi dia

wita lembek: *no* — *mo sipaliha*, sudah lembek sekali

¹**wite** tanah: — *aini nokesa datumi-sano kapa*, tanah bagus sekali ditanami kapas

²**wite** daratan: *te* — *amaitu nobari ghule*, di daratan itu banyak ular

¹**wiwi** pinggir: *idi aere-ere ne* — *no kangkaha*, saya sedang berdiri di pinggir jalan

²**wiwi** bibir: *nando ghila ne* — *no*, ada tahi lalat di bibirnya

woa uap: *no* —, menguap

woba mulut: *lengka* — *mu fekawareware*, bukan mulutmu lebar-lebar

wogha pukul: — *dahu amaitu*, pukul anjing itu;

powogha saling memukul: *koe-uduahando anahi aini do* —, kedua

¹**woka** buah- (kata bantu bilangan): *piriku ompulu* —, piring saya sepuluh buah

²woka

wora

²woka kupas: *ne - rapo-rapo*, mengupas kacang goreng

³woka tebas: *manuku no - mo*, ayamku sudah menetas

wola pangsa (petak-petak) dalam buah-buahan (durian, jeruk, dsb.): *se - kaawu*, satu bagian saja

wole belah: *anoa ne - nangka kataka*, dia membelah nangka masak

wolengkasi buka: *ne - kolambu*, membuka kelambu

woli bingkai: *ka - no katepi*, bingkai nyiru

wolita balik: *badhuno nopake ka-*
e, bajunya dipakai terbalik

¹wolo habis: *inodi afuma sampe no -*, saya makan sampai habis

²wolo kosong: *butolono kecap amaitu no - mo*, botol kecap itu sudah kosong

kafowolono penghabisan: *gholeo aini ~ tabeha*, hari ini penghabisan menuai;

mefolono yang menghabiskan: *ndoke amaitu ~ kahitela*, monyet itu yang menghabiskan jagung;

simowoloha serentak selesai: *do ~ dokaradha*, mereka serentak bekerja;

sawolo selalu habis; *~ miina bekapohano*, selalu habis tidak pernah cukup;

mefekawoloe minta dihabiskan: *soba ~ ne anoa*, coba minta habiskan dengan dia;

fekawolo habiskan: *~ mo kost-bari-barihae*, habiskan saja semuanya

tifekawolo dapat dihabiskan; *ndo no ~ dua karukuno*, masih dapat dihabiskan juga rumputnya

wolu wol: *sala aini dorabue nomai-gho ne -*, celana itu terbuat dari wol

wombo kumbang: *katifuhano - ma-itu sakit*, sengatan kumbang itu sakit

wondu harum: *idi afewono mo - no*, saya mencium bau harum

wone menir: *pare katumbuku nobari - no*, padi yang saya tumbuk banyak manirnya

¹wono bau: *- no bura aini nowondu*, bau bedak ini harum

²wono cium: *aona no - boyano anano*, dia mencium pipi anaknya

wora lihat: *idi a - omie dopogira*, saya lihat orang berkelahi;

poworano penglihatan: *~ ma nando nentalea*, penglihatan

1 woraha

ayah masih terang;

worahano kelihatan; *badhu pada nekalanta ~ nopute*, baju yang sudah digelantang kelihatan putih;

tiwora terlihat, kelihatan: *lam-buku no ~ homaigho naini*, rumah saya kelihatan dari sini

¹**woraha** perawakan: — *no nopasole*, perawakannya gagah

²**woraha** tanda: *ihino bele aini nando noghendu — no niniaho naopono*, isi kaleng ini masih berguncang tandanya belum penuh

wore retak: *patu amaitu no —*, bambu itu retak

wose mengembang: *o roti no — ane notakamo*, roti dapat mengembang bila sudah masak

wota umbi; — *no medawa*, umbi ubi jalar

wote kelepak: *limano noko —*, tangannya berkelopak

woti pecah-pecah kulit kaki: *noko — ghagheno*, pecah-pecah kulit kakinya

woto gandum: *we Wuna nokae sepaliha o —*, di Muna kurang sekali gandum

wotoni begadang: *norondo ae — be anoa*, semalaman saya begadang

wulu

dengan dia

wotu bentuk: *lemari amaitu nokesa — no*, lemari itu bagus bentuknya

wotutu berselubung: *ae — rampano aorindi*, saya berselubung karena dingin

wou merunduk: *ne — sau*, merunduk kayu

wua buah: — *no duria nokokiri*, buah durian berduri

wualo, wulou hangus terbakar: *bhe-tano no —*, kainnya hangus terbakar

wughu leher: *nando ghila we — no*, ada tahi lalat di lehernya

wuho gondok: *wughuno noweo masamo noko —*, lehernya bengkak karena gondok

wula bulan: *alo aini — sungku*, malam ini bulan purnama

wulawo tikus: — *amaitu medai-daino kantisa*, tikus itu merusak tanaman

¹**wule** capek: *idi ao — aeburi*, saya capek menulis

²**wule** pentil: — *no konduru*, pentil kendur

³**wule** putik: — *no fo*, putik mangga

wulu bulu: — *no manuku nodedea*, buluh ayamku sangat marah; **nokowulu** berbulu: *mie amaitu ~*

badhano, orang itu berbulu badannya

wulufotu rambut: — *Ani nokele*, rambut Ani keriting

¹**wuna** jari: — *no noghatie foninto*, jarinya dijepit pintu

²**wuna** Muna: *wamba — dofoghuhuae welolono wamba Arabu*, bahasa Muna diartikan ke dalam bahasa Arab

³**wuna** bunga: *kahitela amaitu noko — mo*, jagung itu sudah berbunga

wungo ungu: *waranaano o —*, warnanya ungu

wunta tengah: *we — no sawa nando ndoa*, di tengah sawah ada bangau

wuragho gagang (pacul, kapal, dsb.): *neala sau so — no polulu*, mengambil kayu untuk gagang kam-pak

wurake fatamorgana *bedamo —*, ba-gaikan fatamorgana

wuri tongkol: — *no kahitela aini newantalu*, tongkol jagung panjang-panjang

wuro semai: *do — e*, disemaikan

wurukou burung tekukur: *anoa nefetando manu-manu — we galu*, dia menjerat burung tekukur di kebun

wusi vagina, liang sanggama: — *no nobela masamo nondawu*, vaginannya luka karena terjatuh

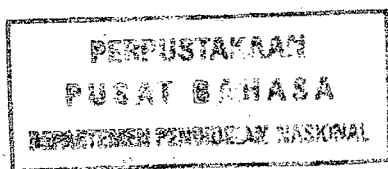
wusio bisul pada kelopak mata: *matano noko —*, kelopak matanya berbisul

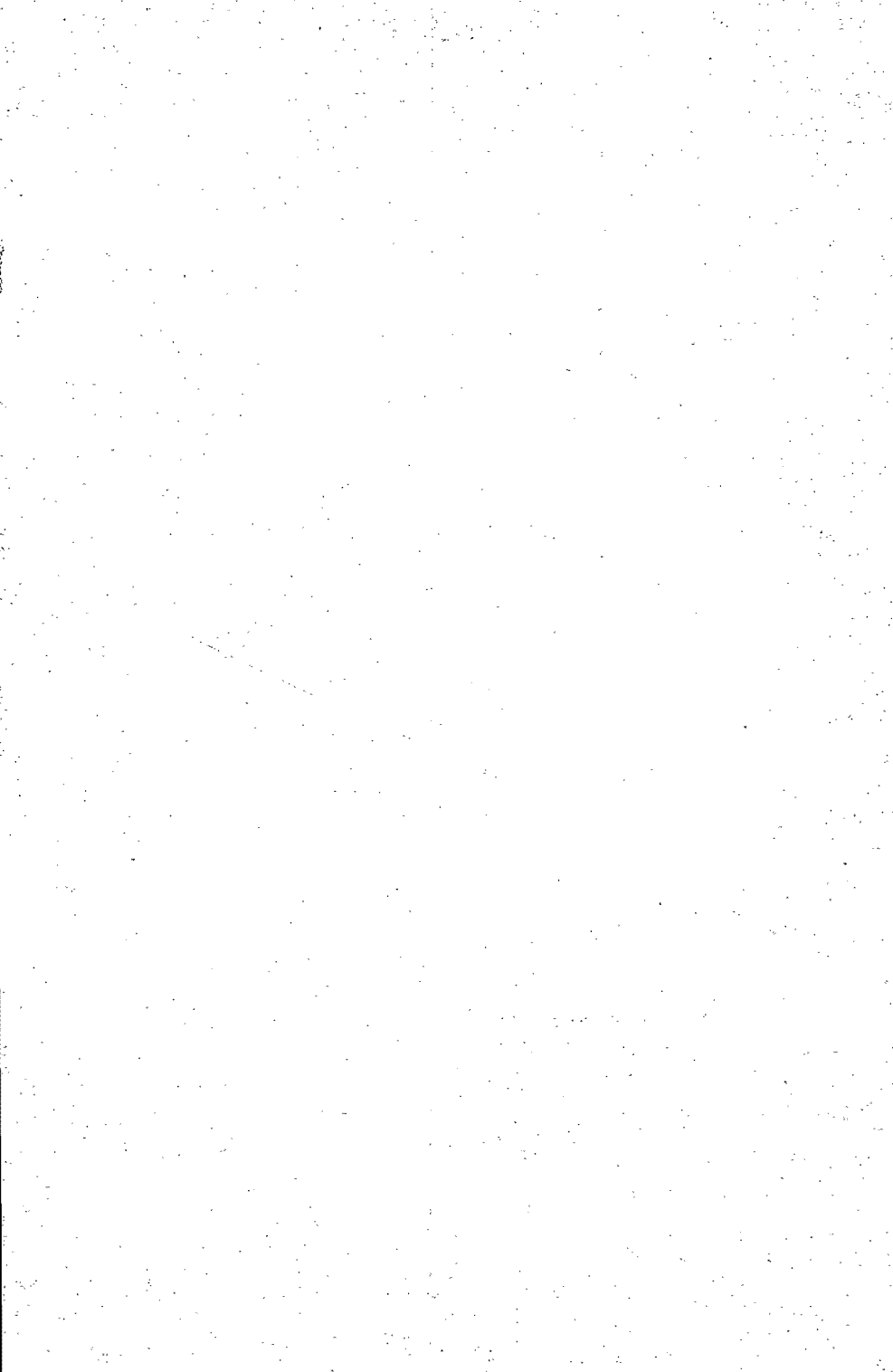
wutesau kacang kedela: — *nombaka dofumae*, kacang kedele enak dimakan

wuto diri: — *no nomoisa miina namekahu adhoea*, dirinya sendiri tidak diperbaiki

wuu bulu roma: *noere — ku*, berdiri bulu romaku

wuwu kumal: *betano no — mo*, sarungnya sudan kumal





07-6440